

**PENGARUH *FINANCING TO DEPOSIT RATIO*, *QUICK RATIO*,
DEBT TO EQUITY RATIO, DAN *COST TO INCOME RATIO*
TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA BANK UMUM
SYARIAH PERIODE 2020 – 2024**

SKRIPSI



Oleh:

Sinta Fatmala Sari

NIM: 222105010003

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
MARET 2026**

**PENGARUH *FINANCING TO DEPOSIT RATIO*, *QUICK RATIO*,
DEBT TO EQUITY RATIO, DAN *COST TO INCOME RATIO*
TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA BANK UMUM
SYARIAH PERIODE 2020 – 2024**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:
Sinta Fatmala Sari
NIM: 222105010003

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
MARET 2026**

**PENGARUH *FINANCING TO DEPOSIT RATIO*, *QUICK RATIO*,
DEBT TO EQUITY RATIO, DAN *COST TO INCOME RATIO*
TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA BANK UMUM
SYARIAH PERIODE 2020 – 2024**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

Sinta Fatmala Sari

NIM. 222105010003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing



Nadia Azalia Putri, M.M.

NIP. 19940304201903201

**PENGARUH *FINANCING TO DEPOSIT RATIO*, *QUICK RATIO*,
DEBT TO EQUITY RATIO, DAN *COST TO INCOME RATIO*
TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA BANK UMUM
SYARIAH PERIODE 2020 – 2024**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Hari: Kamis

Tanggal: 12 Maret 2026

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Hj. Mahmudah, S.Ag., M.E.I.
NIP. 197507021998032002

Mohammad Mirza Pratama, S.ST., M.M.
NIP. 199112052023211022

Anggota

1. Dr. Adil Siswanto, M.Par.

2. Dr. Nadia Azalia Putri, M.M.

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Drs. H. Ubaldillah, M.Ag

NIP. 196812261996031001

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ
إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا (٥٨)

Artinya:“*Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada yang berhak menerimanya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.*” (Q.S An-Nisa’ [4]: 58)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2017), 68.

PERSEMBAHAN

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, serta shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik, mulai dari proses penyusunan hingga akhirnya dapat diselesaikan sebagaimana mestinya. Dengan penuh rasa syukur dan ketulusan hati, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Moh. Romli Firmansyah dan Ibu Hosiyatul Ravin terima kasih atas dukungan dan doa yang tiada henti, serta pengorbanan yang tak ternilai sejak awal penulis menempuh pendidikan hingga terselesaikannya tugas akhir ini.
2. Adik laki-laki tercinta, Moh. Ruby Alfatah terima kasih atas perhatian sederhana, dukungan, dan semangat yang selalu menguatkan penulis dalam setiap proses perjuangan.
3. Sahabat dan teman seperjuangan selama masa perkuliahan terima kasih atas kebersamaan, cerita, tawa, dukungan, serta perjuangan bersama yang telah menjadi bagian berharga dalam perjalanan penulis hingga sampai di titik ini.
4. Dan kepada diri sendiri, terima kasih telah bertahan, berusaha, dan tidak menyerah, meskipun harus melalui berbagai rintangan masalah, keraguan, keterbatasan, dan tanggung jawab yang dijalani secara bersamaan hingga akhirnya mampu menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga apa yang telah dicapai dapat menjadi langkah awal untuk terus berkembang ke depannya.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, atas limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, suri teladan sepanjang masa, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, motivasi, serta arahan selama proses penyusunan skripsi ini. Setiap dukungan yang diberikan menjadi kekuatan tersendiri sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam- dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Prof. Dr. Drs. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Prof. Dr. Nurul Widyawati Islam, S.Sos., M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan.
4. Dr. Hj. Mahmudah, S.Ag., M.E.I. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan.
5. Dr. H. Fauzan, S.Pd., M. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerja Sama.

6. Dr. H. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
7. Ana Pratiwi, SE., Ak., MSA. selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
8. Toton Fanshurna, M.E.I selaku Dosen Penasihat Akademik (DPA) yang telah memberikan nasehat terkait akademik.
9. Dr. Nadia Azalia Putri, M.M. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, masukan serta motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan kepada penulis selama menempuh pendidikan di bangku perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan sebagai bahan perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan bagi para pembaca.

Jember, 19 Februari 2026

Sinta Fatmala Sari
222105010003

ABSTRAK

Sinta Fatmala Sari, Nadia Azalia Putri 2026: Pengaruh *Financing to Deposit Ratio*, *Quick Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, Dan *Cost to Income Ratio* Terhadap *Return On Assets* Pada Bank Umum Syariah Periode 2020 – 2024.

Kata Kunci: *Financing to Deposit Ratio*, *Quick Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Cost to Income Ratio* dan Bank Umum Syariah.

Bank Umum Syariah memiliki aset yang terus berkembang. Namun, profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* masih berfluktuasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa profitabilitas dipengaruhi oleh faktor internal, khususnya rasio keuangan seperti *Financing to Deposit Ratio*, *Quick Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Cost to Income Ratio*.

Rumusan masalah penelitian ini adalah: 1) Apakah *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Assets* pada Bank Umum Syariah Periode 2020 - 2024? 2) Apakah *Quick Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Assets* pada Bank Umum Syariah Periode 2020 - 2024? 3) Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Assets* pada Bank Umum Syariah Periode 2020 - 2024? 4) Apakah *Cost to Income Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Assets* pada Bank Umum Syariah Periode 2020 - 2024? 5) Apakah *Financing to Deposit Ratio*, *Quick Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Cost to Income Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Assets* pada Bank Umum Syariah Periode 2020 - 2024?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui apakah *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Assets* pada Bank Umum Syariah periode 2020 - 2024. 2) Untuk mengetahui apakah *Quick Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Assets* pada Bank Umum Syariah periode 2020 - 2024. 3) Untuk mengetahui apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Assets* pada Bank Umum Syariah periode 2020 - 2024. 4) Untuk mengetahui apakah *Cost to Income Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Assets* pada Bank Umum Syariah periode 2020 - 2024. 5) Untuk mengetahui apakah *Financing to Deposit Ratio*, *Quick Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Cost to Income Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Assets* pada Bank Umum Syariah Periode 2020 – 2024.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif menggunakan data sekunder dari OJK melalui teknik dokumentasi. Analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, dan uji hipotesis dengan bantuan IBM SPSS Statistics 31.

Hasil dari Penelitian ini: 1) Secara parsial FDR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah periode 2020-2024. 2) Secara parsial QR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah periode 2020-2024. 3) Secara parsial DER berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah periode 2020-2024. 4) Secara parsial CIR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah periode 2020-2024. 5) Secara simultan FDR, QR, DER dan CIR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah periode 2020 -2024.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	13
C. Tujuan Penelitian	14
D. Manfaat Penelitian	14
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	16
F. Definisi Operasional	18
G. Asumsi Penelitian	21
H. Hipotesis	22
I. Sistematika Pembahasan	28
BAB II Kajian Pustaka.....	30
A. Penelitian Terdahulu	30

B. Kajian Teori	49
1. Teori Manajemen Likuiditas.....	49
2. Teori <i>Trade-Off</i>	50
3. Teori Efisiensi.....	51
4. <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	52
5. <i>Quick Ratio</i> (QR).....	54
6. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER).....	55
7. <i>Cost to Income Ratio</i> (CIR)	56
8. <i>Return On Assets</i> (ROA).....	58
BAB III METODE PENELITIAN	60
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	60
B. Populasi dan Sampel.....	61
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	63
D. Analisis data.....	64
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	74
A. Gambaran Obyek Penelitian	74
B. Penyajian Data	85
C. Analisis dan Penyajian Hipotesis.....	89
D. Pembahasan.....	99
BAB V PENUTUP	112
A. Kesimpulan	112
B. Saran	114
BAB VI DAFTAR PUSTAKA	116

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Proksi Variabel	18
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	45
Tabel 3.1 Daftar Populasi Bank Umum Syariah 2020 - 2024	61
Tabel 3.2 Hasil Penentuan Sampel	62
Tabel 3.3 Daftar Sampel	63
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	86
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	89
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Setelah di Transformasi	90
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	91
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	92
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	92
Tabel 4.7 Persamaan Linear Berganda	93
Tabel 4.8 Hasil Uji T	95
Tabel 4.9 Hasil Uji F.....	97
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Proporsi Aset Perbankan Syariah 2024.....	3
Gambar 1.2 Perkembangan Aset Bank Umum Syariah.....	4
Gambar 1.3 Perkembangan ROA Pada Bank Umum Syariah.....	6
Gambar 1.4 Asumsi Penelitian	21



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi suatu negara akan optimal jika stabilitas keuangan dapat terpelihara. Salah satu faktor utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah sektor keuangan.¹ Selain itu dari banyaknya faktor yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi juga dapat dilihat dari kinerja dan tingkat perekonomian yang dihasilkan serta dapat berasal dari lembaga perbankan.² Saat ini lembaga keuangan di Indonesia mulai berkembang pesat salah satunya perbankan syariah yang banyak diminati oleh masyarakat. Mengingat mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam. Hal ini menciptakan potensi pasar yang sangat besar bagi produk dan layanan keuangan syariah.³ Perbankan syariah merupakan badan usaha yang berfungsi sebagai perantara dalam aktivitas keuangan dengan menghimpun serta menyalurkan dananya berlandaskan prinsip-prinsip syariah yaitu bebas dari riba, ketidakjelasan (*gharar*), dan spekulasi (*masyir*).⁴ Prinsip tersebut sejalan dengan firman Allah SWT dalam QS. An-Nisa ayat 29 sebagai berikut:

¹ Thamrin Abdullah, dkk., “*Bank dan Lembaga Keuangan*”, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), 47.

² Khamdan Rifa’i, Nurul Setianingrum, dkk., “Cost Analysis Of Banking Transaction In The Digital Age”, *Journal of Positive School Psychology* 6, no. 10 (2022): 2966, <http://journalppw.com>.

³ Nurul Ichsan Hasan, “*Perbankan Syariah*”, (Jakarta: GP Press Group, 2014), 109.

⁴ Ismai, “*Perbankan Syariah*”, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 40.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ رَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.* (QS. An-Nisa [4]: 29)⁵

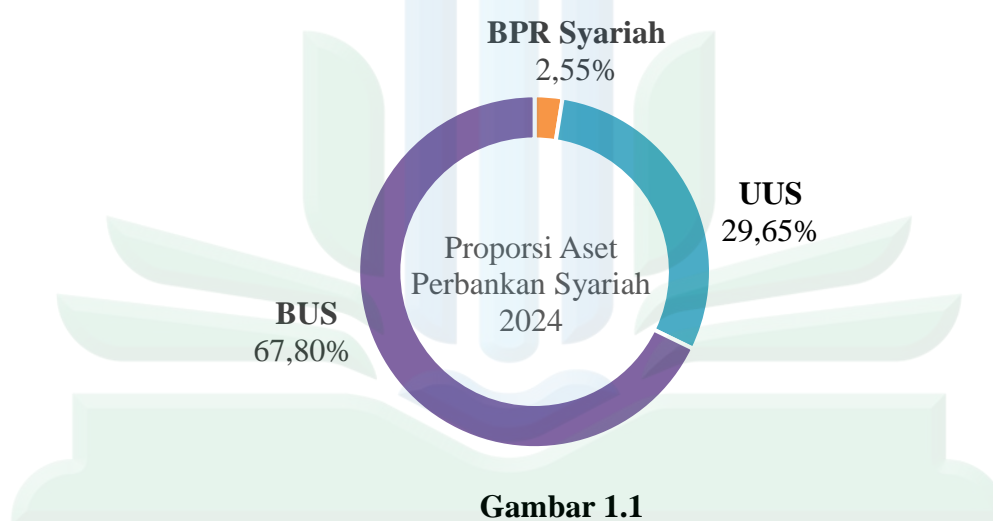
Ayat tersebut menegaskan bahwa dalam Islam setiap aktivitas ekonomi harus dilakukan secara adil dan tidak merugikan pihak lain. Islam melarang perolehan harta dengan cara yang batil, yaitu melalui praktik yang tidak dibenarkan dalam syariat seperti riba, penipuan, kecurangan, serta transaksi yang mengandung ketidakjelasan. Oleh karena itu, kegiatan ekonomi harus dilandasi prinsip kejujuran, keadilan, dan kesepakatan bersama. Prinsip ini menjadi dasar dalam sistem ekonomi Islam, termasuk dalam praktik perbankan syariah yang menjalankan kegiatan keuangan sesuai dengan ketentuan syariah.

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), salah satu indikator utama untuk menilai perkembangan perbankan syariah adalah pertumbuhan aset. Pertumbuhan aset mencerminkan keberhasilan bank syariah dalam mengelola sumber dana dan operasional secara efisien.⁶ Aset perbankan syariah tumbuh konsisten setiap tahun, seiring meningkatnya minat masyarakat terhadap sistem keuangan syariah yang dinilai lebih adil dan

⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2017), 91.

⁶ Retna Anggitaningsih, "Manajemen Risiko Operasional Pada Bank Syaria'ah Indonesia di Jawa Timur", *Multidisciplinary Journal of Education, Economic and Culture* 2, no. 2, (2024): 63–70, <https://doi.org/10.61231/mjeec.v2i2.255>.

stabil.⁷ Perkembangan aset perbankan syariah dapat dilihat melalui proporsi aset yang mencerminkan pertumbuhan dan kontribusinya. Data yang digunakan merupakan data tahun 2024 sebagai data terbaru yang merepresentasikan kondisi terkini perkembangan serta kontribusi aset perbankan syariah di Indonesia, sebagaimana disajikan dalam bentuk gambar berikut:



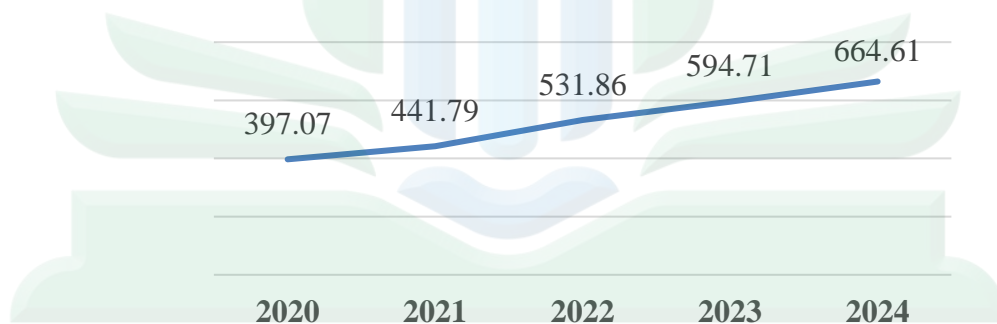
Gambar 1.1
Proporsi Aset Perbankan Syariah 2024
(Dalam Bentuk %)

Sumber: *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia (OJK), 2025*

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa struktur aset perbankan syariah pada tahun 2024 masih berpusat pada Bank Umum Syariah (BUS) dengan kontribusi terbesar yaitu 67,80%. Disusul oleh Unit Usaha Syariah (UUS) sebesar 29,65%. Sementara itu, kontribusi Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPR Syariah) masih relatif kecil, yakni sebesar 2,55%. Peran BUS tetap menjadi penopang utama dalam pembentukan total aset perbankan

⁷ Wasiaturrahma, "Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia Dari Masa Ke Masa" (Malang: Selaras Media Kreasindo, 2022), 43.

syariah nasional. Bank Umum Syariah cukup dominan dari sisi nominal aset dan cukup berpengaruh terhadap industri perbankan Syariah secara keseluruhan. Namun pertumbuhan aset keuangan Bank Umum Syariah di masa pandemi Covid-19 pada tahun 2020 mengalami penurunan dan mulai kembali pulih pada tahun 2021. Seiring dengan pemulihan tersebut, perkembangan aset perbankan syariah terus menunjukkan tren positif hingga tahun-tahun berikutnya. Hal ini dapat dilihat dari gambar grafik yang menjelaskan perkembangan aset keuangan Bank Umum Syariah sebagai berikut:



Gambar 1.2
Perkembangan Aset Bank Umum Syariah
(Dalam Bentuk Triliun)

Sumber: *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia (OJK), 2025*

Berdasarkan gambar grafik di atas perkembangan aset Bank Umum Syariah pada periode 2020 - 2024, terlihat adanya pertumbuhan yang konsisten dan positif setiap tahunnya. Pada tahun 2020, aset Bank Umum Syariah tercatat sebesar 397,07 triliun rupiah, kemudian meningkat menjadi 441,79 triliun rupiah pada tahun 2021. Pertumbuhan ini terus berlanjut dengan kenaikan signifikan pada tahun 2022 sebesar 531,86 triliun rupiah, dan pada tahun 2023 mencapai 594,71 triliun rupiah. Hingga tahun 2024, aset Bank

Umum Syariah kembali mengalami peningkatan dengan total 664,61 triliun rupiah. Hal tersebut menunjukkan bahwa industri perbankan syariah di Indonesia memiliki kinerja yang semakin baik dari tahun ke tahun. Perkembangan yang terjadi pada perbankan syariah menjadikan persaingan antar bank semakin ketat.⁸ Oleh karena itu perusahaan perbankan harus dapat menunjukkan kinerja keuangan yang optimal agar dapat bersaing di pasar industri perbankan.⁹ Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu yang menyangkut aspek salah satunya profitabilitas.¹⁰

Profitabilitas, memiliki kemampuan untuk mengevaluasi efisiensi operasional perusahaan dan laba bank pada periode tertentu. Kinerja keuangan Bank Umum Syariah sering diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA), yang menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba sebelum pajak dari aset yang dimiliki. ROA menjadi indikator penting karena mencerminkan pengelolaan aset dan risiko yang dihadapi bank.¹¹ Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, standar ROA yang dapat dikatakan sehat adalah sekitar $\geq 1,5\%$.¹² Semakin tinggi ROA, maka semakin baik kemampuan bank

⁸ Eka Safitri, Rini Puji Astuti dkk., "Analisis Kinerja Keuangan di Perbankan Syariah Dalam Melayani Nasabah", *Jurnal Sains Student Research* 3, no.3, (2025): 3025-9851, <https://doi.org/10.61722/jssr.v3i3.4498>.

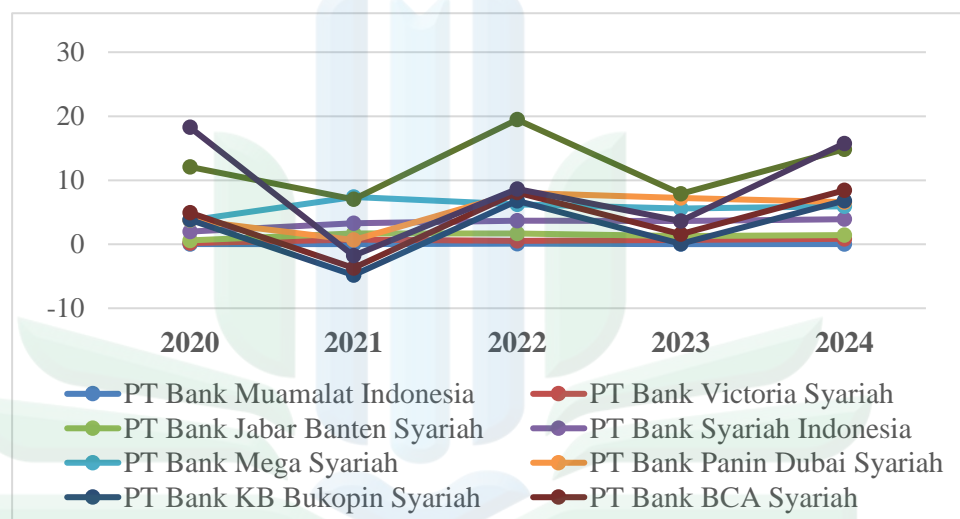
⁹ Rahmatina A. Kasri, "Analisis Persaingan Perkembangan Perbankan Syariah Indonesia", *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia* 9, no.1, (2010): <https://scholarhub.ui.ac.id/jepi/vol11/iss1/1/>.

¹⁰ Ana Pratiwi dan Fitriatul Muqmiroh, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di Indonesia", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 2, no.2, (2022): 2775-6920, <https://doi.org/10.56013/jebi.v2i2.1465>.

¹¹ Astuti, "Analisis Laporan Keuangan", (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2020), 115.

¹² Lukman Dendawijaya, "Manajemen Perbankan Edisi Kedua", (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), 121.

dalam mengelola asetnya secara produktif.¹³ Selama periode pengamatan yakni tahun 2020 – 2024, nilai ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia berfluktuasi. Berikut ini merupakan data tabel yang menggambarkan perkembangan nilai ROA yang terjadi di tahun 2020 – 2024:



Gambar 1.3
Perkembangan ROA Pada Bank Umum Syariah

Sumber: OJK, data diolah 2025

Berdasarkan gambar perkembangan ROA diatas diketahui Bank Umum Syariah pada periode 2020 - 2024 terdapat perbedaan kinerja keuangan yang cukup signifikan antarbank. Fluktuasi nilai ROA pada Bank Umum Syariah dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan adanya tantangan dalam menjaga efisiensi dan stabilitas kinerja keuangan. Hanya sebagian bank yang mampu mencapai standar sehat Bank Indonesia $\geq 1,5\%$ diantaranya PT Bank Syariah Indonesia, PT Bank Mega Syariah, serta PT Bank BTPN Syariah konsisten

¹³ Henry Jirwanto dkk., “Manajemen Keuangan”, (Sumatera: CV. Azka Pustaka, 2024), 71.

mencatat ROA di atas standar dengan tren yang relatif stabil, bahkan PT Bank Syariah Indonesia menunjukkan peningkatan kinerja yang cukup signifikan dengan ROA mencapai 2,49% pada tahun 2024. PT Bank BCA Syariah juga mengalami peningkatan dari tahun ke tahun hingga akhirnya menembus standar sehat sebesar 1,61% pada tahun 2024. Sebaliknya, beberapa bank lain seperti PT Bank Muamalat Indonesia, PT Bank Victoria Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, PT Bank KB Bukopin Syariah, dan PT Bank Aladin Syariah Tbk masih berada di bawah standar. Sementara itu, PT Bank Aladin Syariah mencatat ROA negatif selama tiga tahun, yang menandakan kerugian berkelanjutan. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan profitabilitas antarbank syariah di Indonesia, dimana hanya beberapa bank yang berhasil memanfaatkan aset secara optimal.

Kondisi ini menjadi perhatian penting karena ROA mencerminkan kemampuan bank dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba. Nilai ROA yang kecil mengindikasikan bahwa efektivitas manajemen aset Bank Umum Syariah masih belum optimal. Namun, profitabilitas tidak terbentuk secara otomatis. Ada banyak faktor yang mempengaruhinya, baik dari sisi eksternal maupun internal. Penelitian ini akan membahas ROA berhubungan erat dengan bank faktor internal bank yaitu likuiditas, solvabilitas dan efisiensi operasional. Faktor-faktor tersebut diproksikan melalui *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Quick Ratio* (QR) sebagai indikator likuiditas, *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai indikator solvabilitas, dan *Cost to Income Ratio* (CIR) sebagai indikator efisiensi operasional. Rasio likuiditas bank mengukur

kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas yang optimal memungkinkan bank menjalankan operasional secara lancar dan menyalurkan dana secara produktif, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas. Pemilihan FDR dan QR secara bersamaan didasarkan pada pertimbangan bahwa kedua rasio tersebut mengukur likuiditas dari sudut pandang yang berbeda dan saling melengkapi. FDR mencerminkan kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga ke pembiayaan sebagai fungsi intermediasi, sedangkan QR menunjukkan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar yang paling likuid. Penggunaan kedua rasio ini bertujuan untuk memberikan gambaran kondisi likuiditas bank secara lebih komprehensif dalam kaitannya dengan profitabilitas yang diukur melalui ROA.¹⁴ Kemudian, solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya. Struktur permodalan yang sehat memungkinkan perusahaan menekan risiko dan beban biaya, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas. Sebaliknya, tingkat utang yang terlalu tinggi dapat meningkatkan risiko dan menurunkan laba. Oleh karena itu perusahaan harus mampu menyeimbangkan antara proporsi hutang yang diajukan dengan modal yang dimiliki untuk menjaga keadaan perusahaan

¹⁴ Aning Fitriana, “Analisis Laporan Keuangan”, (Purbalingga: CV. Malik Rizki Amanah, 2024), 25.

tetap beroperasi.¹⁵ Untuk mengukur tingkat solvabilitas tersebut, digunakan DER untuk mengukur seberapa besar bank menggunakan dana yang berasal dari utang atau pinjaman dibandingkan dengan modal sendiri untuk memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.¹⁶ DER memiliki fungsi untuk mengukur sebuah kinerja bank. Profitabilitas dalam bank bisa dilihat dari tingkat efisiensi dalam operasional dan tinggi rendahnya rasio utang terhadap pendapatan dalam operasional suatu bank. Rasio ini dipergunakan untuk mengetahui seberapa besar jaminan utang dalam bentuk rupiah disetiap modal. Ketika bank tersebut mempunyai kinerja yang sangat baik maka rasio utang yang dimiliki akan menunjukkan nilai yang lebih sedikit. Dimana tingkat ROA atau keuntungan yang didapatkan oleh bank tersebut sangat dipengaruhi oleh DER, rasio ini dapat memberikan pengaruh yang positif dan juga negatif terhadap modal sendiri dari sebuah perusahaan tersebut.¹⁷ Terakhir, rasio efisiensi merupakan Rasio efisiensi operasional mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan biaya operasionalnya untuk menghasilkan pendapatan yang tersermin pada CIR.¹⁸ Sebagai indikator standar efisiensi bank, CIR mengukur total biaya operasional bank sehubungan dengan total pendapatannya. Rasio ini juga dinilai lebih akurat dari BOPO, karena menghitung seluruh komponen biaya operasional dan pendapatan operasional secara lebih komprehensif. Semakin rendah rasio biaya terhadap

¹⁵ Nadia Azalia dan Izzul Ashlah, "Struktur Modal Dan Profitabilitas Perusahaan Lq45 Di Indonesia", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 2, no.1, (2022): 2775-6920, <https://doi.org/10.56013/jebi.v2i1.1281>.

¹⁶ Kasmir, "Manajemen Perbankan", (Jakarta: Rajawali Pers, 2020), 315.

¹⁷ Fitriana, 32.

¹⁸ Fitriana, 40.

pendapatan perusahaan, maka akan semakin baik kinerja suatu perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa semakin kecil CIR maka semakin besar ROA yang diperoleh bank.¹⁹ Dengan demikian, rasio-rasio keuangan seperti FDR, QR, DER, dan CIR menjadi indikator penting dalam mencerminkan kinerja bank. Oleh karena itu, penting untuk meneliti sejauh mana rasio-rasio tersebut berpengaruh terhadap ROA, khususnya pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya kesenjangan pada penelitian-penelitian sebelumnya. Seperti Penelitian Wahyu Agung Panji Subekti dan Guntur Kusuma Wardana tahun 2022 bahwa FDR berpengaruh signifikan terhadap ROA.²⁰ Akan tetapi berbeda halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Chavia Gilrandy La Difa, Diharpi Herli Setyowati, dan Ruhadi Ruhadi tahun 2022 menyatakan bahwa FDR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Berdasarkan pernyataan tersebut, penelitian perlu dilakukan kembali untuk memperoleh hasil yang lebih akurat dan sesuai dengan kondisi pada Bank Umum Syariah sesuai dengan periode penelitian.²¹ Untuk variabel QR, Penelitian yang ditemukan oleh Saeful Fachri, Anis F.

¹⁹ Ikhwatun Khasanah, "Pengaruh *Cost To Income Ratio* (CIR), *Net Interest Margin* (NIM), *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perbankan", *Indonesian Journal Accounting* (IJAcc) 6, no.1, (2025): 2723-5262, <https://doi.org/10.33050/ijacc.v6i1.3659>.

²⁰ Wahyu Agung Panji Subekti dan Guntur Kusuma Wardana, "Pengaruh CAR, Asset Growth, BOPO, DPK, Pembiayaan, NPF dan FDR Terhadap ROA Bank Umum Syariah", *Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia* 05, no.02, (2022): 270, <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v5i2.229>.

²¹ Chavia Gilrandy La Difa, Diharpi Herli Setyowati, dan Ruhadi Ruhadi, "Pengaruh FDR, NPF, CAR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia", *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* 2, no. 2, (Februari,2022): 333-341, <https://jurnal.polban.ac.id/jaief/article/view/2972>.

Salam, Muhammad Hikmat Suryanegara, dan Heri Sapari K tahun 2021 yang meneliti pengaruh QR terhadap ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.²² Namun berbeda dengan penelitian Sabik Khumaini dan M Nurzansyah pada tahun 2020 menunjukkan bahwa QR berpengaruh signifikan terhadap ROA.²³ Karena likuiditas sangat penting bagi bank untuk menjaga kepercayaan nasabah dan kelancaran operasional, maka QR perlu diuji kembali pengaruhnya terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah. Selanjutnya, pada variabel DER, hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan. Ongki Permadi tahun 2023 menemukan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap ROA.²⁴ Sebaliknya, penelitian Retno Nur Alfanti, Erna Herlinawati, dan Fanji Wijaya tahun 2024 menunjukkan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap ROA.²⁵ Perbedaan hasil ini memperlihatkan bahwa penggunaan modal dan utang dapat menimbulkan dampak yang berbeda terhadap profitabilitas, sehingga penting untuk diteliti kembali dalam konteks Bank Umum Syariah yang cenderung

²² Saeful Fachri, Anis F. Salam,dkk.,“Pengaruh *Quick Ratio* (QR) dan *Debt To Asset Ratio* (DAR) Terhadap *Return On Assets* (ROA) (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2015-2019”, *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 2, no.1, (2021): 34-37 <https://journal.yrpioku.com/index.php/msej/article/download/159/114>.

²³ Khumaini dan Nurzansyah, “Pengaruh *Quick Ratio* dan *Financing To Deposit Ratio* Terhadap *Return On Assets* Pada Pt. Bank Negara Indonesia Syariah Tahun 2016-2019”, *Journal of Islamic Economics and Banking* 2, no.1, (2020), 38, <https://jurnal.umt.ac.id/index.php/jieb/article/download/2748/1697>.

²⁴ Ongki Permadi, “Analisa *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang ter Daftar Dibursa Efek Indonesia”, *Jurnal Multidisiplin Indonesia* 2, no.8, (Agustus 2023): <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i8.420>.

²⁵ Retno Nur Alfanti, Erna Herlinawati, dan Fanji Wijaya, “Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL), *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO), *Net Interest Margin* (NIM), *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank KB Bukopin periode 2012-2022”, *JEMSI* 10, no.1, (2024): 445-453, <https://www.academia.edu/download/120777574/1470.pdf>.

lebih berhati-hati dalam mengelola struktur permodalannya. Adapun variabel CIR juga menunjukkan hasil penelitian yang berbeda. Menurut Irmadela Abi Kumalasari dan Hersugondo tahun 2020 mendapatkan hasil bahwa CIR secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.²⁶ Berbeda halnya dengan penelitian Anna Julianti Amalia, Radia Purbayati, dan Muhammad Syaiful Nurasman, menemukan bahwa CIR berpengaruh signifikan terhadap ROA.²⁷ Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa efisiensi biaya operasional belum tentu selalu sejalan dengan peningkatan profitabilitas, sehingga perlu dikaji ulang khususnya pada Bank Umum Syariah.

Berdasarkan uraian di atas, terlihat bahwa hasil penelitian terdahulu terkait rasio FDR, QR, DER, dan CIR terhadap ROA dengan menghasilkan perbedaan pendapat di setiap penelitiannya atau tidak konsisten. Yang menandakan masih adanya ruang untuk dikaji ulang. Oleh karena itu, penelitian ini menghadirkan *novelty* dengan menyatukan keempat variabel tersebut FDR, QR, DER, dan CIR dalam satu model untuk diuji pengaruhnya terhadap ROA, sehingga diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh. Penelitian ini memilih Bank Umum Syariah sebagai objek penelitian karena perannya besar dalam menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat serta menjadi gambaran utama perkembangan perbankan syariah

²⁶ Irmadela Abi Kumalasari dan Hersugondo, "Analisis Pengaruh LOANTA, LTA, AU, IER, EQTA, EQL Dan CIR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia", *Diponegoro Journal of Management* 9, no.4, (2020): 2337-3792, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/31090>.

²⁷ Amalia, Purbayati, dan Nurasman, "CAR, LLP, and CIR: Determinants of Islamic Commercial Banks' Financial Performance in Indonesia", *Indonesian Journal of Economics and Management* 5, no. 1, (November 2024): 109, <https://doi.org/10.35313/ijem.v5i1.6570>.

di Indonesia. Sementara itu, periode 2020 - 2024 dipilih karena mencakup fase penting, mulai dari tekanan pandemi COVID-19 hingga masa pemulihan dan pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap ROA Bank Umum Syariah pada periode yang penuh tantangan sekaligus peluang pertumbuhan. Berdasarkan uraian masalah pada latar belakang diatas, penulis tertarik dalam melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Financing to Deposit Ratio*, *Quick Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Cost to Income Ratio* Terhadap *Return On Assets* pada Bank Umum Syariah Periode 2020 - 2024”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Assets* pada Bank Umum Syariah Periode 2020 - 2024?
2. Apakah *Quick Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Assets* pada Bank Umum Syariah Periode 2020 - 2024?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Assets* pada Bank Umum Syariah Periode 2020 - 2024?
4. Apakah *Cost to Income Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Assets* pada Bank Umum Syariah Periode 2020 - 2024?
5. Apakah *Financing to Deposit Ratio*, *Quick Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Cost to Income Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Assets* pada Bank Umum Syariah Periode 2020 - 2024?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Assets* pada Bank Umum Syariah Periode 2020 - 2024.
2. Untuk mengetahui apakah *Quick Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Assets* pada Bank Umum Syariah Periode 2020 - 2024.
3. Untuk mengetahui apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Assets* pada Bank Umum Syariah Periode 2020 - 2024.
4. Untuk mengetahui apakah *Cost to Income Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Assets* pada Bank Umum Syariah Periode 2020 - 2024.
5. Untuk mengetahui apakah *Financing to Deposit Ratio*, *Quick Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Cost to Income Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Assets* pada Bank Umum Syariah Periode 2020 - 2024.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis dalam memahami faktor-faktor apa saja yang memengaruhi *Return On Assets* pada Bank Umum Syariah di Indonesia melalui analisis *Financing to Deposit Ratio*, *Quick Ratio*, *Debt to Equity Ratio*,

dan *Cost to Income Ratio* selama periode 2020 - 2024. Berikut ini adalah manfaat yang dapat diberikan peneliti dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa pengembangan wawasan dan pengetahuan ilmiah terkait faktor-faktor yang memengaruhi *Return On Assets* pada Bank Umum Syariah. Melalui analisis *Financing to Deposit Ratio*, *Quick Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Cost to Income Ratio*, penelitian ini memberikan bukti empiris yang dapat memperkuat atau memperkaya teori-teori sebelumnya mengenai hubungan antara rasio keuangan dan kinerja profitabilitas bank. Selain itu, memberikan perspektif baru mengenai kombinasi rasio-rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menilai kinerja bank terkait profitabilitas perbankan syariah di masa mendatang.

2. Manfaat Praktik

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan serta pemahaman tentang pengaruh *Financing to Deposit Ratio*, *Quick Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Cost to Income Ratio* terhadap *Return On Assets* pada Bank Umum Syariah, sekaligus menjadi pengalaman empiris dalam menganalisis kinerja keuangan bank.

b. Bagi Pihak Bank

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk menilai efektivitas pengelolaan aset dan efisiensi operasional guna

meningkatkan profitabilitas, serta sebagai dasar dalam merumuskan strategi peningkatan kinerja keuangan di masa mendatang.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan acuan dalam mengembangkan penelitian lanjutan mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap *Return On Assets*, baik dengan menambah variabel lain, memperluas periode penelitian, maupun melakukan perbandingan antarjenis bank.

E. Ruang Lingkup Penelitian

a. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang memiliki bentuk apapun dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga akan didapat informasi mengenai suatu hal, dan kemudian ditarik suatu kesimpulan.²⁸

Adapun variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dengan uraian sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X)

Variabel Independen adalah variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi variabel lain, variabel bebas merupakan penyebab perubahan variabel lain.²⁹ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel

²⁸ Syafrida Hafni Sahir, *Metologi Penelitian* (Medan: KBM Indonesia, 2021), 16.

²⁹ Sahir, 17.

bebas adalah *Financing to Deposit Ratio*, *Quick Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Cost to Income Ratio*.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen adalah variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, variabel terikat merupakan akibat dari variabel bebas.³⁰ Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia yang menggunakan indikator *Return On Assets*.

b. Indikator Variabel

Dalam penelitian kuantitatif, indikator yang digunakan untuk mengukur variabel secara objektif. Karena indikator seperti likuiditas, struktur modal, efisiensi operasional, dan profitabilitas tidak dapat dinilai secara langsung, maka digunakan proksi berupa rasio keuangan. Proksi adalah cara pengukuran variabel untuk merepresentasikan variabel penelitian yang tidak dapat diukur secara langsung. Penggunaan proksi bertujuan agar variabel yang bersifat abstrak dapat diubah menjadi bentuk yang lebih terukur dan dapat dianalisis menggunakan data kuantitatif. Dengan adanya proksi, peneliti dapat memberikan nilai numerik terhadap variabel yang diteliti sehingga memudahkan proses pengolahan data dan pengujian hipotesis.³¹ Pada penelitian ini indikator ditunjukkan dengan proksi. Berikut proksi variabel pada penelitian ini yaitu

³⁰ Sahir, 18.

³¹ Hildawati dkk., "*Metodologi Penelitian Kuantitatif & Aplikasi Pengolahan Analisa Data Statistik*", (Dumai: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 57.

Tabel 1.1
Proksi Variabel

Variabel	Proksi	Skala
<i>Financing to Deposit Ratio</i> (X ₁)	$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Pihak Ketiga}} \times 100\%$	Rasio
<i>Quick Ratio</i> (X ₂)	$QR = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$	Rasio
<i>Debt to Equity Ratio</i> (X ₃)	$DER = \frac{\text{Liabilitas}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
<i>Cost to Income Ratio</i> (X ₄)	$CIR = \frac{\text{Total Beban Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 100\%$	Rasio
<i>Return On Asset</i> (Y)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio

Sumber: Kasmir, 2004

F. Definisi Operasional

Dalam rangka menghindari penafsiran yang beraneka ragam agar mempermudah pembaca dalam menafsirkan penelitian serta menyatukan pemahaman yang dilakukan antara pembaca dan peneliti, maka peneliti perlu mengemukakan definisi istilah pada penelitian ini antara lain:

a. *Financing to Deposit Ratio* (X₁)

Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan bank dalam melunasi utang, membayar kembali deposannya, dan memenuhi permintaan pembiayaan yang telah diajukan. Semakin tinggi nilai rasio FDR, semakin besar pula kemampuan bank dalam menyalurkan pembiayaan kepada nasabah.

Dengan demikian, FDR menggambarkan sejauh mana bank mampu memenuhi kewajiban jangka pendek atau kewajiban yang segera jatuh tempo.³²

b. *Quick Ratio* (X₂)

Quick Ratio atau rasio cepat adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan menyediakan kas dari aset lancarnya guna membayar kewajiban jangka pendek atau utang lancar tanpa memperhitungkan persediaan. Aset lancar meliputi kas, setara kas, surat berharga, dan piutang yang mudah dicairkan. Persediaan tidak dihitung karena memerlukan waktu lebih lama untuk dijual. Semakin tinggi *Quick Ratio*, menunjukkan kondisi likuiditas perusahaan semakin baik, sehingga perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dan berpeluang meningkatkan profitabilitas.³³

c. *Debt to Equity Ratio* (X₃)

Debt To Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas atau modal. Bagi bank (kreditor) semakin tinggi rasio DER maka, akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin

³² Kamelia dkk., "Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR), Risiko Pembiayaan, Kecukupan Modal, Dana Pihak Ketiga, Suku Bunga, dan Inflasi Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia", *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* 14, no.1, (2019): 2656-6168, <https://akuntansi.pnp.ac.id/jam/index.php/jam/article/view/83>.

³³ Nurlaila Yaumin Nadhifa, "Pengaruh *Current Ratio*, *Quick Ratio* Dan *Cash Ratio* Terhadap Profitabilitas", *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 6, no.12, (2017): 2461-0593, <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/2663>.

besar risiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan. Kelayakan dan risiko keuangan perusahaan merupakan petunjuk yang diberikan oleh rasio ini.³⁴

d. *Cost to Income Ratio (X₄)*

Cost to Income Ratio adalah rasio efisiensi perbankan. Rasio yang digunakan dalam penelitian sektor keuangan untuk melihat efisiensi khususnya dalam perbankan. Semakin tinggi *Cost to Income Ratio* menunjukkan rendahnya tingkat efisiensi dalam operasional bank. Oleh karena itu bank yang kurang efisien dalam pembiayaannya akan menurunkan profitabilitas.³⁵

e. *Return On Asset (Y)*

Rasio ini berfungsi untuk menggambarkan sejauh mana bank mampu memanfaatkan aset yang dimilikinya guna memperoleh margin dari rata-rata total aset. Risiko yang berkaitan dengan profitabilitas akan menurun apabila nilai ROA meningkat, karena hal tersebut menunjukkan peningkatan kemampuan bank dalam menghasilkan margin. Setiap aktivitas pembiayaan atau produk yang ditawarkan bank akan memberikan kontribusi laba bersih yang kemudian diukur melalui rasio ROA. Dengan demikian, semakin tinggi nilai ROA, semakin

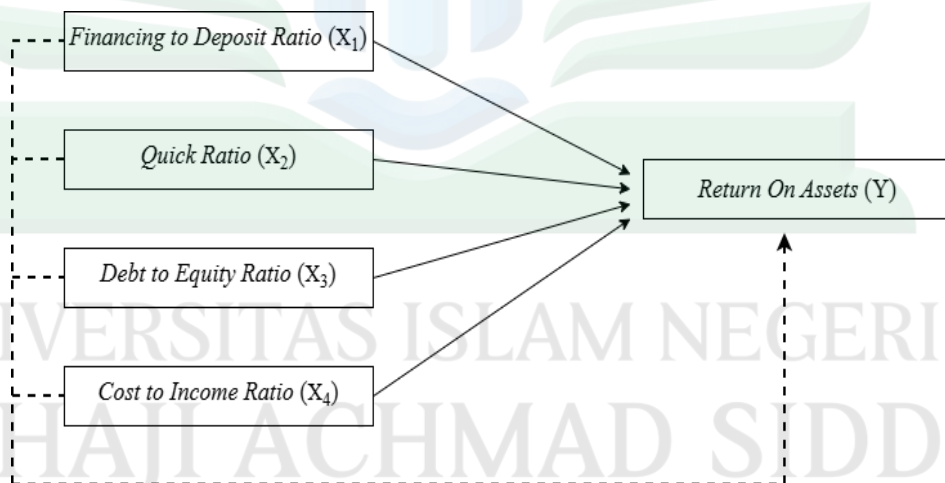
³⁴ Kasmir, “*Analisis Laporan Keuangan*”, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 157.

³⁵ Ervina dkk., “Pengaruh Credit Risk Management Pada Financial Performance Bank Konvensional Yang Terdaftar di BEI”, *Jurnal Ekonomi XXVI*, no.03, (2021): 447-464, <http://www.ecojoin.org/index.php/EJE/article/view/801>.

besar pula tingkat keuntungan yang diperoleh, serta menunjukkan kondisi keuangan dan efektivitas penggunaan aset yang semakin baik.³⁶

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan anggapan dasar yang digunakan peneliti untuk membangun kerangka pemikiran yang dapat diterima secara ilmiah. Penelitian ini mengasumsikan bahwa variabel bebas (X), yaitu *Financing to Deposit Ratio* (X_1), *Quick Ratio* (X_2), *Debt to Equity Ratio* (X_3), dan *Cost to Income Ratio* (X_4), berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap variabel terikat *Return On Assets* (Y), sebagaimana ditunjukkan pada gambar bagan berikut:



Gambar 1.4
Asumsi Penelitian

Keterangan :

Pengaruh Parsial \longrightarrow

Pengaruh Simultan $\cdots\cdots\cdots\longrightarrow$

³⁶ Akhmad Reza Liannoor, "Analisis Profitabilitas Bank Umum Go Public pada Bursa Efek Indonesia (BEI)", *Jurnal Ekonsomi Pembangunan* 12, no.02, (2014):120, <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jep/article/view/3660>.

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban melalui dugaan sementara yang wajib diuji kembali kebenarannya. Hipotesis berasal dari Bahasa Yunani yaitu *hypo* serta *thesishypo* yang artinya di bawah sedangkan thesis merupakan pendirian, yang dapat diartikan menggunakan pendapat yang ditegaskan kepastiannya.³⁷ Hipotesis ini dirancang sesuai hasil dari penelitian terdahulu dengan tujuan untuk menguji kembali hipotesis tersebut. Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh *Financing to Deposit Ratio*, *Quick Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Cost to Income Ratio* Terhadap *Return On Assets* Pada Bank Umum Syariah Periode 2020 – 2024”, hipotesisnya adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Return On Assets*

Financing to Deposit Ratio merupakan perbandingan antara jumlah pembiayaan yang diberikan dengan total dana pihak ketiga yang diterima oleh bank. Semakin tinggi nilai FDR menunjukkan semakin besar dana yang disalurkan ke dalam pembiayaan, sehingga berpotensi meningkatkan pendapatan dan laba bank. Oleh karena itu, FDR menjadi salah satu indikator penting dalam menilai tingkat likuiditas jangka panjang bank. Rasio FDR dipilih untuk mengukur sejauh mana dana yang dihimpun oleh bank dapat disalurkan kembali dalam bentuk pembiayaan yang menghasilkan pendapatan.³⁸ Hasil penelitian yang

³⁷ Sugiyono, “*Statistik Untuk Penelitian*”, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 84.

³⁸ Veithzal Rivai, “*Islamic Banking*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 784.

dilakukan oleh Fifi Hanafia dan Abdul Karim tahun 2020 serta penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Agung Panji Subekti dan Guntur Kusuma Wardana tahun 2022,³⁹ menunjukkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets*.⁴⁰ Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁: *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets*.

2. Pengaruh *Quick Ratio* terhadap *Return On Assets*

Quick Ratio merupakan rasio yang digunakan suatu perusahaan untuk mengukur seberapa efektifnya dalam membayar kewajiban jangka pendek yang tidak dikaitkan dengan penjualan persediaan karena dengan memiliki rasio cepat yang tinggi menunjukkan bahwa suatu perusahaan tersebut baik dan cepat dalam melunasi hutang lancarnya.⁴¹ Oleh karena itu, QR digunakan untuk menilai kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset paling likuid tanpa harus menjual persediaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurlaila Yaumin Nadhifa 2020 dan penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Imadudin, Mohammad Raffly Ramadhan, dan Mutawali

³⁹ Subekti dan Wardana, "Pengaruh CAR, Asset Growth, BOPO, DPK, Pembiayaan, NPF dan FDR Terhadap ROA Bank Umum Syariah", *Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia* 05, no.02, (Maret 2022):270, <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v5i2.229>.

⁴⁰ Fifi Hanafia dan Abdul Karim, "Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, Dan DPK Terhadap *Return On Assets* Pada Bank Syariah Di Indonesia", *Jurnal Manajemen Bisnis* 2, no. 1, (Juni 2020):45, <https://doi.org/10.30812/target.v2i1.697>.

⁴¹ Kasmir, 136.

tahun 2025,⁴² menemukan bahwa *Quick Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets*.⁴³ Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₂: *Quick Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets*.

3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*

Debt to Equity Ratio (DER) adalah bagian dari rasio solvabilitas yang bertujuan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek. Baik itu besar atau pun kecil nilai rasio DER, hal tersebut dapat berpengaruh pada tingkat pencapaian laba perusahaan. Dalam konteks perbankan, penggunaan utang yang proporsional dapat membantu meningkatkan modal kerja dan memperkuat kapasitas pembiayaan, namun jika jumlah utang berlebihan, dapat menurunkan profitabilitas akibat meningkatnya beban bunga dan risiko keuangan. Oleh karena itu, DER dipilih untuk mengukur sejauh mana struktur pendanaan bank mencerminkan keseimbangan antara modal sendiri dan utang sesuai prinsip efisiensi struktur modal.⁴⁴

Penelitian yang dilakukan oleh M. Gilang Ramadhan, Marlina Widiyanti, dan Taufik tahun 2016 serta penelitian yang dilakukan juga

⁴² Nurlaila Yaumin Nadhifa dan Budiyanto, "Pengaruh *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Cash Ratio* terhadap Profitabilitas", *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 6, no.12, (September 2017), 18, <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/2663>.

⁴³ Imadudin, Ramadhan, dan Mutawali, "Pengaruh QR & DAR Terhadap ROA Pada Bank Mandiri Periode 2013 -2023", *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis* 2, no. 1, (Juni 2025): 514, <https://jurnal.kopusindo.com/index.php/jimp/article/view/982>.

⁴⁴ Agus Harjito dan Martono, "*Manajemen Keuangan*", (Yogyakarta: BPFE, 2014), 52.

oleh Retno Nur Alfanti, Erna Herlinawati, dan Fanji Wijaya tahun 2024,⁴⁵ menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets*.⁴⁶ Hasil serupa juga ditunjukkan oleh yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets*. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan adalah:

H₃: *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets*.

4. Pengaruh *Cost to Income Ratio* terhadap *Return On Assets*

Cost to Income Ratio (CIR) adalah rasio yang mengukur efisiensi operasional suatu bank dengan membandingkan total biaya operasional terhadap total pendapatan operasional yang dihasilkan. nilai CIR yang rendah menunjukkan bahwa bank mampu mengontrol biaya operasional secara efektif dan menjalankan proses bisnis secara efisien. Sebaliknya, CIR yang tinggi menunjukkan adanya ketidakefisienan yang dapat menurunkan laba.⁴⁷ Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ervina, Vivi Nur Fatimah, dan Henny Setyo Lestari tahun 2021 dan Anna Julianti Amalia, Radia Purbayati, dan Muhammad

⁴⁵ Alfanti, Herlinawati, dan Wijaya, "Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Net Interest Margin* (NIM), *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank KB Bukopin periode 2012-2022", *JEMSI* 10, no. 1 (2024), 445-45, <https://journal.lembagakita.org/index.php/jemsi/article/view/1941>.

⁴⁶ M. Gilang Ramadhan, Marlina Widiyanti dan Taufik, "Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, Dan BOPO Terhadap *Capital Adequacy Ratio* Dengan *Return On Assets* Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perbankan Syariah Di Indonesia", *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Terapan* 13, no.1, (2023):15, <https://repository.unsri.ac.id/102101/1/pdf>.

⁴⁷ Kasmir, "Analisis Laporan Keuangan", 154.

Syaiful Nurasman tahun 2024,⁴⁸ dengan hasil penelitiannya yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh *Cost to Income Ratio* terhadap *Return On Assets*.⁴⁹ Berdasarkan penelitian terdahulu hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H₄: *Cost to Income Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets*.

5. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio*, *Quick Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Cost to Income Ratio* terhadap *Return On Assets*

Likuiditas, Likuiditas, struktur pendanaan, dan efisiensi operasional merupakan aspek penting dalam meningkatkan profitabilitas bank. Pada hipotesis sebelumnya telah dijelaskan bahwa *Financing to Deposit Ratio* sebagai indikator kemampuan penyaluran pembiayaan, *Quick Ratio* (QR) sebagai ukuran seberapa efektif bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, *Debt to Equity Ratio* sebagai gambaran struktur modal, serta *Cost to Income Ratio* sebagai indikator efisiensi operasional, masing-masing diduga memiliki pengaruh terhadap *Return On Assets* secara parsial. Dalam konteks kinerja bank secara keseluruhan, keempat variabel tersebut tidak hanya memengaruhi profitabilitas secara individual, tetapi juga saling berkaitan dalam mendukung pencapaian laba yang optimal. Hubungan

⁴⁸ Ervina, Vivi Nur Fatimah, dan Henny Setyo Lestari, "Pengaruh Credit Risk Management Pada Financial Performance Bank Konvensional Yang Terdaftar di BEI", *Jurnal Ekonomi* XXVI, no.3, (November 2021): 447-468, <https://doi.org/10.24912/je.v26i3.801>.

⁴⁹ Amalia, Purbayati, dan Nurasman, "CAR, LLP, and CIR: Determinants of Islamic Commercial Banks' Financial Performance in Indonesia", *Indonesian Journal of Economics and Management* 5, no. 1, (November 2024):109, <https://doi.org/10.35313/ijem.v5i1.6570>.

tersebut dapat dijelaskan melalui beberapa pendekatan teori. Teori manajemen likuiditas menyatakan bahwa bank harus mampu menjaga keseimbangan antara penyaluran dana dan ketersediaan likuiditas agar tetap mampu memenuhi kewajiban jangka pendek sekaligus memperoleh keuntungan. Selanjutnya, trade-off theory menjelaskan bahwa perusahaan perlu menyeimbangkan penggunaan utang dan modal sendiri untuk memperoleh struktur modal yang optimal sehingga dapat meningkatkan kinerja profitabilitas. Selain itu, teori efisiensi menekankan bahwa kemampuan bank dalam mengelola biaya operasional secara efektif akan meningkatkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba.

Dengan demikian, bank yang mampu menyalurkan dana secara efektif, menjaga kecukupan likuiditas, mengelola struktur pendanaan dengan baik, serta menekan biaya operasional akan cenderung lebih maksimal dalam memanfaatkan aset yang dimilikinya untuk menghasilkan keuntungan. Sebaliknya, apabila terjadi ketidakseimbangan dalam pengelolaan likuiditas, pembiayaan, pendanaan, maupun efisiensi biaya, maka kinerja profitabilitas dapat menurun. Oleh karena itu, berdasarkan pernyataan di atas, didapatkan hipotesis sebagai berikut:berikut:

H5: *Financing to Deposit Ratio, Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Cost to Income Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets*.

I. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disajikan dalam lima bab yang menguraikan permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Adapun sistematika pembahasan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, serta sistematika pembahasan yang digunakan dalam penulisan skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi penelitian terdahulu dan kajian teori. Penelitian terdahulu mengulas persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya sebagai dasar pembeda sekaligus penguat penelitian. Kajian teori disajikan sebagai landasan konseptual terhadap variabel yang diteliti agar penelitian tetap selaras dengan teori yang relevan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, populasi dan sampel penelitian, teknik serta instrumen pengumpulan data, dan metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian.

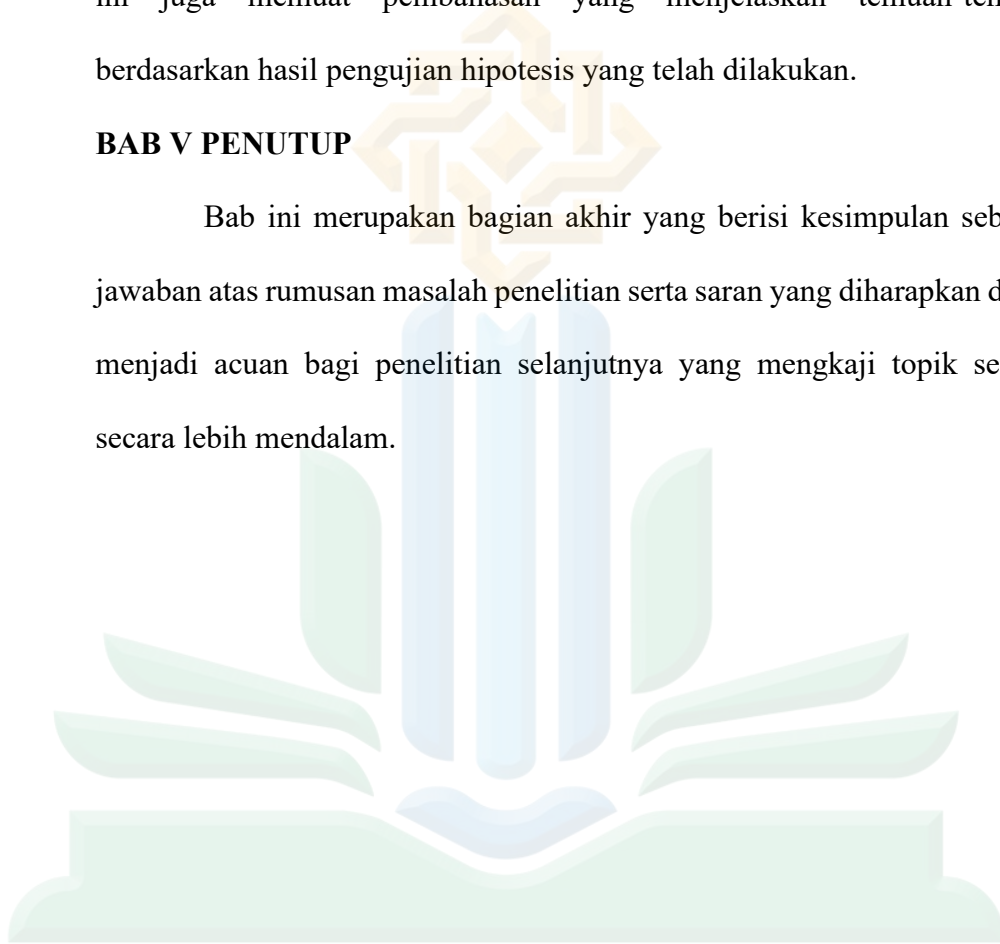
BAB IV HASIL PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan gambaran umum objek penelitian, penyajian data yang diperoleh, analisis data, serta pengujian hipotesis. Selain itu, bab

ini juga memuat pembahasan yang menjelaskan temuan-temuan berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir yang berisi kesimpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah penelitian serta saran yang diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji topik serupa secara lebih mendalam.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

- a) Ahsan Putra Hafiz, M. Maulana Hamzah, dan Seri Jana Juanda Safitri. *Pengaruh Rasio CAR, FDR, BOPO dan NPF Terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2021-2023*. *Journal Of Islamic Banking*. Vol.5 No.1, 2025.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan data sekunder dari laporan keuangan tahunan bank-bank syariah yang tersedia di Bank Indonesia, OJK, dan situs resmi bank. Sampel yang digunakan berjumlah 30 data keuangan untuk periode yang diamati. Analisis dilakukan dengan menggunakan teknik regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independen (CAR, FDR, BOPO, NPF) terhadap variabel dependen (ROA). Uji signifikansi menggunakan nilai p-value dengan batas signifikansi 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, CAR dan BOPO memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai p-value masing-masing sebesar $6,80e-07$ untuk CAR dan $1,04e-10$ untuk BOPO, yang berarti keduanya sangat berkontribusi dalam meningkatkan profitabilitas bank syariah. Sementara itu, FDR dan NPF tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap ROA dengan p-value FDR lebih dari 0,05 dan NPF sebesar 0,3545.

Secara simultan, CAR, FDR, BOPO, dan NPF secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan kontribusi sebesar 89,81%, sedangkan sisanya 10,19% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini. Kesimpulan utama dari penelitian ini adalah bahwa pengelolaan modal yang memadai dan efisiensi operasional merupakan faktor kunci dalam meningkatkan profitabilitas bank syariah, sementara pembiayaan dan kualitas pembiayaan (NPF) tidak memberikan dampak signifikan pada periode penelitian.⁵⁰ Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif, menggunakan ROA sebagai variabel dependen, serta meneliti Bank Umum Syariah. Perbedaannya terletak pada variabel independen yang digunakan, dimana penelitian tersebut menggunakan CAR, FDR, BOPO, dan NPF, sedangkan penelitian ini menggunakan FDR, QR, DER, dan CIR dengan periode penelitian 2020–2024.

b) Mohammad Imadudina, Mohammad Raffly Ramadhan, Mutawali.

Pengaruh QR & DAR Terhadap ROA Pada Bank Mandiri Periode 2013 -2021. Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis Vol. 2 No.1, 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak *Quick Ratio (QR)* dan *Debt to Asset Ratio (DAR)* terhadap *Return on*

⁵⁰ Ahsan Putra Hafiz, M. Maulana Hamzah, dan Seri Jana Juanda Safitri, Pengaruh Rasio CAR, FDR, BOPO dan NPF terhadap Roa Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2021-2023, *Journal Of Islamic Banking* 5, no.1 (April 2025), 41-62, <https://doi.org/10.30631/margin.v5i1.3000>.

Assets (ROA) pada PT Bank Mandiri Tbk selama tahun 2013 hingga 2023. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif dengan penerapan analisis regresi linear berganda. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan Bank Mandiri. Hasil analisis menunjukkan bahwa baik QR maupun DAR tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap ROA secara parsial maupun simultan. Meskipun QR menunjukkan korelasi positif dan DAR berkorelasi negatif terhadap ROA, pengaruh keduanya tidak signifikan secara statistik pada tingkat signifikansi 5%. Nilai Adjusted R² sebesar 0,094 mengindikasikan bahwa hanya sekitar 9,4% variasi ROA yang dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.⁵¹ Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan *Quick Ratio* (QR) dan ROA serta menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Perbedaannya terletak pada objek penelitian yaitu Bank Mandiri serta variabel yang digunakan yaitu QR dan DAR, sedangkan penelitian ini menggunakan FDR, QR, DER, dan CIR pada Bank Umum Syariah.

⁵¹ Imadudin, Ramadhan, dan Mutawali, "Pengaruh QR & DAR Terhadap ROA Pada Bank Mandiri Periode 2013 -2023", *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis* 2, no. 1, (Juni 2025): 514, <https://jurnal.kopusindo.com/index.php/jimp/article/view/982>.

- c) Retno Nur Alfanti, Erna Herlinawati dan Fanji Wijaya. *Pengaruh Non Performing Loan (NPL), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Net Interest Margin (NIM), Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank KB Bukopin periode 2012-2022*. JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi). Vol. 10 No 1. 2024.

Penelitian ini menguji pengaruh empat variabel terhadap ROA Bank KB Bukopin selama 2012–2022, dengan menggunakan data laporan keuangan tahunan bank-bank terkait. Data diperoleh secara sekunder dari laporan keuangan periode tersebut, dan sampel terdiri dari laporan keuangan 2012–2022 Bank KB Bukopin yang dipilih dengan teknik purposive. Analisis yang dipakai adalah regresi berganda dengan pendekatan kuantitatif. ROA tergolong tidak sehat: -6,27% pada 2022 menandakan kinerja laba bank merugi. NPL maksimum 10,66% (mean 5,75%) menandakan risiko kredit cukup tinggi; BOPO maksimum 226,22% (mean 117,9%) menunjukkan efisiensi operasional rendah. NIM minimum 0,61% (mean 2,64%) mengindikasikan pendapatan bunga rendah. DER sangat tinggi (minimum 575,75%; maksimum 1474,84%) berarti ketergantungan utang tinggi. Uji parsial menunjukkan NPL, BOPO, DER berpengaruh signifikan terhadap ROA, dan NIM tidak berpengaruh. Uji simultan menunjukkan keempat variabel

berpengaruh signifikan terhadap ROA. Ringkasnya, variabel NPL, BOPO, NIM, dan DER mempengaruhi ROA secara kolektif, dengan kondisi kesehatan bank tidak memenuhi standar yang diharapkan. Jika diperlukan, analisis lanjutan bisa fokus pada tren rasio terhadap ROA, batas target ROA yang realistis, dan konteks eksternal seperti makroekonomi atau kebijakan BI.⁵² Persamaan dalam penelitian yaitu sama-sama menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan ROA serta menggunakan metode analisis regresi berganda. Perbedaannya terletak pada variabel lain yang digunakan yaitu NPL, BOPO, dan NIM serta objek penelitian Bank KB Bukopin periode 2012–2022, sedangkan penelitian ini menggunakan FDR, QR, DER, dan CIR pada Bank Umum Syariah periode 2020–2024.

d) Anna Julianti Amalia, Radia Purbayati dan Muhammad Syaiful

Nurasman. *CAR, LLP, and CIR: Determinants of Islamic Commercial Banks' Financial Performance in Indonesia*.

Indonesian Journal of Economics and Management. Vol. 5 No.1,

2024.

Penelitian ini mengevaluasi bagaimana CAR, LLP, dan

CIR berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah

⁵² Alfanti, Herlinawati, dan Wijaya, “Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL), *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO), *Net Interest Margin* (NIM), *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank KB Bukopin periode 2012-2022”, *JEMSI* 10, no.1 (2024), 445-453: <https://www.academia.edu/download/120777574/1470.pdf>.

Indonesia (BUSI) periode 2015-2023, diukur melalui ROA. Menggunakan data sekunder dari laporan tahunan 16 bank dan analisis regresi data panel model Efek Acak dengan STATA 17, hasil menunjukkan bahwa secara simultan CAR, LLP, dan CIR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Secara terpisah, CAR berpengaruh positif terhadap ROA, sedangkan LLP dan CIR berpengaruh negatif. Temuan ini menyarankan BUSI untuk menjaga kecukupan modal, cadangan kerugian yang cukup, serta efisiensi biaya operasional untuk memperkuat kinerja keuangan.⁵³ Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti kinerja keuangan bank syariah dengan ROA sebagai indikator profitabilitas. Perbedaannya terletak pada variabel yang digunakan yaitu CAR, LLP, dan CIR serta metode regresi data panel, sedangkan penelitian ini menggunakan FDR, QR, DER, dan CIR dengan regresi linier berganda.

- e) Noorsyah Adi Noer Ridha. *Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Periode 2021-2022*. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* Vol. 4, No. 1, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk pengaruh pengaruh rasio likuiditas dan rasio leverage / solvabilitas terhadap tingkat

⁵³ Amalia, Purbayati, dan Nurasman, "CAR, LLP, and CIR: Determinants of Islamic Commercial Banks' Financial Performance in Indonesia", *Indonesian Journal of Economics and Management* 5, no. 1, (November 2024):109, <https://doi.org/10.35313/ijem.v5i1.6570> .

profitabilitas pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas *Current Ratio* (CR) sebagai proksi rasio likuiditas dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai proksi rasio leverage, sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah *Return On Assets* (ROA) sebagai indikator profitabilitas perusahaan. Data penelitian diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk selama periode 2021–2022. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan analisis regresi linier berganda yang diolah menggunakan SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial CR tidak berpengaruh secara parsial terhadap ROA. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat likuiditas perusahaan yang tinggi belum tentu mampu meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Selanjutnya, DER menunjukkan hubungan negatif terhadap ROA, yang berarti peningkatan penggunaan utang cenderung menurunkan tingkat profitabilitas perusahaan, meskipun secara statistik pengaruh tersebut juga tidak signifikan. Secara simultan, hasil pengujian menunjukkan bahwa CR dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Temuan ini mengindikasikan bahwa kombinasi rasio likuiditas dan rasio leverage belum mampu menjelaskan variasi profitabilitas PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk pada

periode penelitian.⁵⁴ Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan ROA serta menggunakan metode regresi linier berganda. Perbedaannya terletak pada variabel lain yaitu Current Ratio serta objek penelitian yang hanya pada PT Bank Syariah Indonesia periode 2021–2022, sedangkan penelitian ini meneliti Bank Umum Syariah periode 2020–2024.

- f) Ongki Permadi. *Analisa Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Profitabilitas Perusahaan*. Jurnal Multidisiplin Indonesiaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Vol. 2 No.8, 2023.

Penelitian ini menilai dampak *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap tingkat profitabilitas bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pandemi Covid-19 yaitu 2020–2022. Data yang dianalisis bersifat sekunder, berasal dari laporan keuangan tahunan bank-bank tersebut untuk tahun-tahun 2020–2022. Populasinya terdiri dari 47 bank yang terdaftar di BEI, dengan sampel sebanyak 45 bank yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Analisis data menggunakan regresi linier berganda, dan pengolahan dilakukan dengan SPSS versi 25. Hasil temuan menunjukkan bahwa DER tidak berdampak signifikan

⁵⁴ Ridha, “Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Periode 2021-2022”, *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* 4, no. 1, (2023):213, <https://repository.unsri.ac.id/pdf>.

terhadap proxy profitabilitas seperti ROA, ROE, NPM, maupun GPM; dengan kata lain, tingkat DER tidak secara signifikan memengaruhi kinerja profitabilitas bank-bank pada periode tersebut.⁵⁵ Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) serta meneliti profitabilitas perusahaan perbankan. Perbedaannya terletak pada objek penelitian yaitu bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta penggunaan beberapa indikator profitabilitas seperti ROA, ROE, NPM, dan GPM, sedangkan penelitian ini hanya menggunakan ROA pada Bank Umum Syariah.

- g) Wahyu Agung Panji Subekti dan Guntur Kusuma Wardana. *Pengaruh CAR, Asset Growth, BOPO, DPK, Pembiayaan, NPF dan FDR Terhadap ROA Bank Umum Syariah*. Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia. Vol.5 No.02, 2022.

Penelitian ini dilakukan berfokus untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh CAR, pertumbuhan aset (*Asset Growth*), BOPO, DPK, pembiayaan, NPF, dan FDR terhadap ROA pada Bank Umum Syariah. Pendekatan yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan serta laporan tahunan Bank Umum Syariah periode 2011–2020. Pemilihan sampel dilakukan

⁵⁵ Permadi, “Analisa *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang ter Daftar Dibursa Efek Indonesia”, *Jurnal Multidisiplin Indonesia* 2, no.8, (2023): 2105, <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i8.420>.

melalui metode purposive sampling, sedangkan teknik analisis data menggunakan regresi data panel yang diolah dengan software Eviews 10. Berdasarkan hasil uji T, variabel CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, sementara *Asset Growth*, BOPO, dan FDR menunjukkan pengaruh positif dan signifikan. Adapun variabel DPK, pembiayaan, dan NPF tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Secara simultan, seluruh variabel independen terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, menandakan bahwa faktor-faktor tersebut secara bersama-sama memengaruhi tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.⁵⁶ Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan ROA serta meneliti Bank Umum Syariah. Perbedaannya terletak pada variabel lain yang digunakan yaitu CAR, *Asset Growth*, BOPO, DPK, pembiayaan, dan NPF serta periode penelitian 2011–2020, sedangkan penelitian ini menggunakan FDR, QR, DER, dan CIR periode 2020–2024.

- h) Chavia Gilrandy La Difa, Diharpi Herli Setyowati, dan Ruhadi. *Pengaruh FDR, NPF, CAR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*. Vol. 2 No. 2, 2022.

⁵⁶ Subekti dan Wardana, “Pengaruh CAR, *Asset Growth*, BOPO, DPK, Pembiayaan, NPF dan FDR Terhadap ROA Bank Umum Syariah”, *Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, Vol.05 No 02, (2022), 270, <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v5i2.229>.

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh beberapa rasio keuangan, yakni *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Operating Expense to Operating Revenue* (OER/BOPO), terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode 2015-2019. Sampel penelitian melibatkan 12 bank syariah dengan rentang waktu lima tahun. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel, di mana model estimasi yang dipilih adalah Random Effect Model (REM).

Hasil pengujian simultan mengindikasikan bahwa variabel NPF, FDR, CAR, dan BOPO secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) dengan nilai signifikansi 0,00000. Namun, secara parsial hanya variabel NPF, CAR, dan BOPO yang menunjukkan pengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan FDR tidak berpengaruh secara signifikan. Koefisien determinasi Adjusted R² sebesar 0,792175 atau 79,22% menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan sekitar 79,22% variasi profitabilitas, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

Penjelasan dan penggunaan *Random Effect Model* dalam penelitian ini didasarkan pada asumsi model bahwa variabel gangguan (*error*) memperhitungkan heterogenitas antar individu dan waktu, serta dianggap lebih tepat dibandingkan model lain

untuk kondisi data panel yang ada. Penelitian ini memberikan gambaran yang komprehensif terkait faktor-faktor keuangan yang memengaruhi profitabilitas bank syariah Indonesia berdasarkan pendekatan statistik yang valid dan terpadu.⁵⁷ Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan FDR dan ROA serta meneliti Bank Umum Syariah di Indonesia. Perbedaannya terletak pada variabel yang digunakan yaitu NPF, CAR, dan BOPO serta metode regresi data panel, sedangkan penelitian ini menggunakan FDR, QR, DER, dan CIR dengan regresi linier berganda.

- i) Saeful Fachri, Anis F. Salam, Muhammad Hikmat Suryanegara dan Heri Sapari. *Pengaruh Quick Ratio (QR) Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Assets (ROA) (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2015-2019)*. Management Studies and Entrepreneurship Journal Vol. 2 No. 1, 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh *Quick Ratio* (QR) dan *Debt To Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode 2015 hingga 2019. Sampel ditentukan menggunakan teknik purposive

⁵⁷ Chavia Gilrandy La Difa, Diharpi Herli Setyowati, dan Ruhadi Ruhadi, Pengaruh FDR, NPF, CAR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia, *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* 2, no. 2, (Februari, 2022), 333-341, <https://jurnal.polban.ac.id/jaief/article/view/2972>.

sampling, dan penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan analisis data kuantitatif.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa secara simultan, *Quick Ratio* (QR) dan *Debt To Asset Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap ROA. Namun, secara parsial, *Quick Ratio* (QR) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Sebaliknya, *Debt To Asset Ratio* (DAR) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA perusahaan. Selanjutnya, koefisien determinasi Adjusted R Square sebesar 48,2% menggambarkan kontribusi QR dan DAR dalam menjelaskan variasi ROA, sementara 51,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian ini.

Pendekatan metodologis dan hasil penelitian ini memberikan gambaran penting terkait faktor keuangan yang memengaruhi kinerja perusahaan pertanian dalam konteks pasar modal syariah Indonesia. Penelitian ini bertujuan mengkaji pengaruh *Quick Ratio* (QR) dan *Debt To Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2015-2019. Sampel penelitian dipilih dengan purposive sampling, menggunakan metode deskriptif dan analisis data kuantitatif. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa secara simultan QR dan DAR berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Namun, secara parsial QR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan DAR berpengaruh negatif dan signifikan. Koefisien determinasi Adjusted R Square sebesar 48,2% menunjukkan kontribusi QR dan DAR dalam menjelaskan variabilitas ROA, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain di luar penelitian ini.⁵⁸ Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan *Quick Ratio* (QR) dan ROA sebagai indikator profitabilitas. Perbedaannya terletak pada objek penelitian yaitu perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di ISSI serta variabel yang digunakan yaitu QR dan DAR, sedangkan penelitian ini menggunakan FDR, QR, DER, dan CIR pada Bank Umum Syariah.

j) Sabik Khumaini dan M Nurzansyah. *Pengaruh Quick Ratio Dan Financing to Deposit Ratio Terhadap Return On Assets Pada PT.*

Bank Negara Indonesia Syariah Tahun 2016-2019. Journal of Islamic Economics and Banking. Vol. 2 No. 1, 2020.

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *Quick Ratio* dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Return On Assets* pada PT Bank Negara Indonesia Syariah. Metode yang dipakai mencakup uji asumsi klasik dan regresi linear berganda. Uji

⁵⁸ Fachri, Salam, Suryanegara dan Heri Sapari. "Pengaruh *Quick Ratio* (QR) Dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) Terhadap *Return On Assets* (ROA) (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2015-2019)", *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 2, no.1, (2020):34, <https://doi.org/10.31842/journalinobis.v5i2.229>.

asumsi terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, serta uji multikolinearitas. Statistik yang digunakan meliputi uji determinasi, uji t, dan uji F. Hasil menunjukkan bahwa secara parsial QR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada PT. BNI Syariah. Sebaliknya, secara parsial FDR berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap ROA. Sedangkan secara simultan berdasarkan uji F, kedua variabel independen QR dan FDR secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan probabilitas kurang dari 0,05. Kemampuan prediksi kedua variabel terhadap ROA mencapai 13,6%, sedangkan sisa 86,4% dipengaruhi faktor lain di luar model regresi.⁵⁹ Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan *Quick Ratio* (QR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan ROA serta menggunakan analisis regresi linier berganda. Perbedaannya terletak pada objek penelitian yaitu PT Bank Negara Indonesia Syariah periode 2016–2019, sedangkan penelitian ini meneliti Bank Umum Syariah periode 2020–2024 serta menambahkan variabel DER dan CIR.

⁵⁹ Khumaini dan Nurzansyah, “Pengaruh Quick Ratio Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Return On Assets Pada Pt. Bank Negara Indonesia Syariah Tahun 2016-2019”, *Journal of Islamic Economics and Banking* 2, no.1, (2020), 38, <https://jurnal.umt.ac.id/index.php/jieb/article/download/2748/1697>.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Judul dan Penulis	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh CAR, FDR, BOPO dan NPF terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2021- 2023 (Ahsan Putra Hafiz, Maulana Hamzah, dan Seri Jana Juanda Safitri, 2025).	Menggunakan variabel yang sama yakni FDR yang memengaruhi ROA, serta menerapkan metode kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Data yang diambil sama-sama dari laporan keuangan Bank Umum Syariah yang telah terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan.	Memiliki variabel lain yang berbeda seperti CAR, BOPO, dan NPF sedangkan penelitian ini menggunakan variabel FDR, QR, DER, dan CIR.
2	Pengaruh QR & DAR terhadap ROA pada Bank Mandiri Periode 2013 – 2021 (Mohammad Imadudina, Mohammad Raffly Ramadhan, Mutawali, 2025).	Menggunakan QR sebagai variabel independen dan ROA sebagai variabel dependen, serta menerapkan pendekatan kuantitatif dengan regresi berganda dan uji hipotesis dengan uji t dan uji F.	Penelitian ini menggunakan variabel DAR (<i>Debt to Asset Ratio</i>), bukan DER (<i>Debt to Equity Ratio</i>) dan tidak menguji variabel FDR maupun CIR.
3	Pengaruh NPL, BOPO, NIM, DER terhadap ROA pada Bank KB Bukopin (Retno Nur Alfanti, Erna Herlinawati dan Fanji Wijaya, 2024).	Menggunakan variabel DER dan BOPO (setara dengan CIR) sebagai variabel independen terhadap ROA, dengan data sekunder dan analisis regresi berganda.	Penelitian ini menambah variabel NPL dan NIM yang tidak ada pada penelitian ini, serta fokus pada bank konvensional.

No	Judul dan Penulis	Persamaan	Perbedaan
4	CAR, LLP, and CIR: <i>Determinants of Islamic Commercial Banks' Financial Performance in Indonesia</i> (Anna Julianti Amalia, Radia Purbayati dan Muhammad Syaiful Nurasman, 2024).	Menggunakan variabel independent yang sama yakni CIR (<i>Cost to Income Ratio</i>) sebagai variabel efisiensi yang memengaruhi ROA.	Pendekatan analisis berbeda karena menggunakan model efek acak (<i>Random Effect</i>), bukan regresi linier berganda biasa. Variabel lain yang digunakan berbeda (CAR, LLP, CIR) dan perangkat lunak yang dipakai adalah STATA, bukan SPSS.
5	Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> Pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk Periode 2021-2022 (Noorsyah Adi Noer Ridha, 2023)	Menggunakan variabel independent yang sama yaitu <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) sebagai variabel solvabilitas yang memengaruhi <i>Return On Assets</i> (ROA) metode pengujiannya serupa yakni menggunakan spss dan data yang didapat adalah data sekunder.	Penelitian ini menggunakan variabel independent lain yakni <i>Current Ratio</i> dan tidak menguji variabel FDR, QR maupun CIR.
6	Analisa DER terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan di BEI (Ongki Permadi, 2023).	Menggunakan DER sebagai variabel independen yang diuji terhadap profitabilitas (ROA) dengan metode regresi linier berganda dan data sekunder.	Penelitian ini hanya meneliti DER tanpa variabel lain seperti FDR, QR, atau CIR.
7	Pengaruh CAR, Asset Growth, BOPO, DPK, Pembiayaan, NPF dan FDR terhadap	Menggunakan FDR terhadap ROA, serta metode kuantitatif dengan analisis regresi data	Perbedaan terletak pada variabel yang digunakan yakni menambahkan variabel lain seperti

No	Judul dan Penulis	Persamaan	Perbedaan
	ROA Bank Umum Syariah (Wahyu Agung Panji Subekti dan Guntur Kusuma Wardana, 2022).	panel dan uji parsial (T) serta simultan (F). Data yang diambil juga sama yakni laporan keuangan Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK.	CAR, DPK, NPF, <i>Asset Growth</i> , dan Pembiayaan. Selain itu, perangkat lunak yang digunakan adalah EViews 10, bukan SPSS 29.
8	Pengaruh FDR, NPF, CAR, dan BOPO terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia (Chavia Gilrandy La Difa, Diharpi Herli Setyowati, dan Ruhadi, 2022).	Menggunakan variabel FDR untuk mengetahui apakah berpengaruh terhadap ROA serta menerapkan analisis regresi berganda seperti uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis dengan uji T, uji F, dan R ² . Dengan data sama yakni laporan keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di OJK.	Memiliki perbedaan di variabel independent yakni penelitian tersebut menggunakan variabel NPF, CAR, dan BOPO bukan variabel QR, CIR dan DER, serta memakai model Random Effect dan perangkat EViews, bukan SPSS.
9	Pengaruh QR dan DAR terhadap ROA pada Perusahaan Sektor Pertanian di ISSI (Saeful Fachri, Anis F. Salam, Muhamma Hikmat Suryanegara, dan Heri Sapari, 2021).	Menggunakan variabel QR sebagai variabel independen terhadap ROA variabel dependen, dengan penelitian kuantitatif dan analisis data dengan regresi linier berganda disertai uji T dan F untuk pengujian hipotesis.	Memiliki perbedaan di variabel independent yakni penelitian tersebut menggunakan variabel DAR bukan variabel DER, FDR dan CIR.

No	Judul dan Penulis	Persamaan	Perbedaan
10	Pengaruh QR dan FDR terhadap ROA pada PT BNI Syariah (Sabik Khumaini dan M. Nurzansyah, 2020).	Menggunakan variabel QR dan FDR untuk menguji pengaruh terhadap ROA, serta menerapkan, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda. Serta uji t, dan uji F untuk pengujian hipotesis	Memiliki perbedaan di variabel independent yakni penelitian tersebut hanya menggunakan variabel QR dan FDR tidak ada variabel DER dan CIR.

Sumber data: *data diolah peneliti, 2025*

Persamaan dan perbedaan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder dari laporan keuangan. Dari sisi variabel, penelitian ini memiliki kemiripan karena sama-sama menggunakan ROA sebagai ukuran profitabilitas. Namun, terdapat perbedaan pada kombinasi variabel yang digunakan serta pada sebagian besar objek dan periode penelitian. Meskipun beberapa penelitian memiliki objek yang sama, penelitian ini tetap memiliki kebaruan melalui penggabungan variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Quick Ratio* (QR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Cost to Income Ratio* (CIR) yang belum banyak diuji secara bersamaan, Hal ini menjadi dasar bahwa penelitian ini dengan penelitian sebelumnya menjadi kebaruan dan daya tarik tersendiri.

B. Kajian Teori

1. Teori Manajemen Likuiditas

Teori manajemen likuiditas menjelaskan bagaimana bank mengelola aset dan kewajiban agar mampu memenuhi kebutuhan dana jangka pendek, terutama saat nasabah melakukan penarikan dana atau ketika terjadi kondisi pasar yang tidak stabil. Likuiditas menjadi hal yang sangat penting karena berkaitan langsung dengan tingkat kepercayaan publik terhadap bank. Jika bank tidak memiliki likuiditas yang cukup, maka terdapat risiko gagal memenuhi kewajiban sehingga dapat menimbulkan krisis kepercayaan dan mengganggu keberlanjutan operasional bank. Oleh karena itu, manajemen likuiditas menekankan pentingnya menjaga keseimbangan antara ketersediaan dana yang memadai dan efektivitas penyaluran dana untuk memperoleh keuntungan. Dalam perkembangannya, manajemen likuiditas didukung oleh beberapa teori manajemen likuiditas bank bisa dijelaskan melalui beberapa teori yakni *Commercial Loan Theory* menyatakan bahwa bank tetap likuid jika memberikan pinjaman jangka pendek yang bisa segera dilunasi, misalnya kredit dagang untuk usaha harian. *Shiftability Theory* menekankan kemampuan bank menjual atau memindahkan aset seperti surat berharga ke pihak lain saat butuh uang tunai, sehingga tidak mengalami kerugian besar. *Anticipated Income Theory* menjelaskan likuiditas bisa dijaga jika bank menempatkan dana pada sektor yang menguntungkan dan menghasilkan kas di masa

depan, misalnya menyalurkan pembiayaan ke usaha yang rutin menghasilkan pendapatan. Sedangkan *Liability Management Theory* fokus pada pengelolaan kewajiban bank, misalnya menghimpun deposito atau pinjaman antarbank, sehingga dana bisa tersedia saat dibutuhkan. Teori-teori ini memberikan panduan bagi bank untuk menentukan kebijakan dalam mengelola aset likuid, pendanaan, serta pembiayaan yang diberikan. Selain itu teori ini juga memperhatikan hubungan antara likuiditas dan profitabilitas, di mana pengelolaan likuiditas yang efektif mampu meningkatkan efisiensi penggunaan dana tanpa mengorbankan kemampuan bank dalam memenuhi permintaan penarikan dana oleh nasabah. Semakin tinggi likuiditas suatu perusahaan, maka semakin mampu perusahaan tersebut menjalankan kewajiban jangka pendeknya tanpa harus menjual aset tetap yang dapat mengganggu operasional⁶⁰

2. Teori *Trade-Off*

Teori ini dikemukakan oleh Kraus dan Litzenberger tahun 1973 yang membahas tentang hubungan antara struktur modal dengan nilai perusahaan. Menurut teori *trade-off*, perusahaan dengan aset tinggi cenderung memperoleh modal dari sumber luar melalui utang. Namun, menambah utang dapat meningkatkan risiko keuangan dan risiko bisnis. Risiko bisnis adalah memuat hasil bisnis dan

⁶⁰ Rusydi Fauzan, et al., "*Manajemen Perbankan*", (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023), 149.

berhubungan dengan laba masa depan. Semakin tinggi utang, semakin besar risiko bisnis dan kemungkinan kebangkrutan. *Trade off theory* merupakan model yang didasarkan pada *trade off* (pertukaran) antara keuntungan dan kerugian penggunaan hutang. Hutang menimbulkan beban bunga yang dapat menghemat pajak. Beban bunga dapat dikurangkan dari pendapatan sehingga laba sebelum pajak menjadi lebih kecil. Masalah - masalah yang berhubungan dengan kebangkrutan kemungkinan besar akan timbul ketika sebuah perusahaan memasukkan lebih banyak hutang dalam struktur modalnya. Perusahaan yang bangkrut akan memiliki beban akuntansi dan hukum yang sangat tinggi dan juga mengalami kesulitan untuk mempertahankan para pelanggan, pemasok dan karyawannya.⁶¹

3. Teori Efisiensi

Teori efisiensi (*efficiency theory*) yang dikemukakan oleh Allen dan Mester tahun 1997. Teori efisiensi adalah kemampuan untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan (output) dengan mengeluarkan input yang minimal. Suatu kegiatan telah dikerjakan secara efisien jika pelaksanaan kegiatan telah mencapai sasaran (output) dengan pengorbanan (input) terendah, sehingga efisiensi dapat diartikan sebagai tidak adanya pemborosan. Efisiensi adalah komponen utama dari operasional perusahaan manapun, hal ini memiliki pengaruh

⁶¹ Alan Kraus dan Robert H. Litzemberger, "A State-Preference Model of Optimal Financial Leverage," *The Journal of Finance* 28, no. 4 (1973):911-922. <https://www.jstor.org/stable/2978343>.

langsung pada bagaimana bisnis mencapai tujuannya. Lembaga Perbankan dapat dikatakan efisien apabila kinerja keuangan dan perusahaannya berhasil dikelola dengan baik, sehingga biaya yang dikeluarkan bisa diminimalisir dan menghasilkan jumlah output yang sama dan bisa mendapatkan keuntungan maksimal yang dicapai dari kegiatan operasionalnya.⁶²

4. *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

FDR merupakan suatu pengukuran fungsi utama bank sebagai lembaga intermediasi, yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk pembiayaan yang digunakan untuk pemberian pinjaman. FDR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total pembiayaan yang diberikan dengan total dana pihak ketiga yang diterima oleh bank. Rasio ini menggambarkan kemampuan bank dalam menyalurkan dana kepada nasabah sekaligus menjaga kesiapan likuiditas untuk memenuhi kemungkinan penarikan dana oleh deposan sewaktu-waktu.⁶³ Bank Indonesia membatasi rasio antara pembiayaan dibandingkan dengan pinjaman masyarakat bank yang bersangkutan. FDR dibatasi hanya

⁶² Allen N. Berger dan Loretta J. Mester, "Inside the Black Box: What Explains Differences in the Efficiencies of Financial Institutions?", *Journal of Banking & Finance* 21, no. 7 (1997): 895–947, <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0378426697000101>.

⁶³ Muhammad, "*Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*", (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), 55.

sampai dengan 110%, standar yang digunakan adalah 80% hingga 110%.⁶⁴

FDR di bawah 80% menunjukkan bahwa bank belum optimal dalam menyalurkan dana yang dihimpun dari masyarakat. Artinya, sebagian besar dana yang diterima bank tidak disalurkan kembali dalam bentuk pembiayaan, melainkan mengendap sebagai dana menganggur dan tidak tersalurkan kepada pihak yang membutuhkan. Sehingga dapat dikatakan bahwa bank tersebut tidak menjalankan fungsinya dengan baik. Kemudian jika rasio FDR bank mencapai lebih dari 110% berarti total pembiayaan yang diberikan bank tersebut melebihi batas dana yang dimiliki, dengan begitu tingkat perolehan laba yang diperoleh bank akan semakin meningkat. Tetapi semakin tinggi rasio ini mempengaruhi likuiditas bank karena nantinya bank tidak memiliki cukup cadangan dana untuk memenuhi permintaan kebutuhan dana masyarakat. Oleh karena itu, bank diharapkan mampu menjaga nilai FDR pada tingkat yang optimal, yaitu antara 80% hingga 90%, agar keseimbangan antara profitabilitas dan likuiditas dapat tercapai.⁶⁵ Dengan demikian, apabila rasio FDR berada pada standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, maka kinerja keuangan dan profitabilitas bank cenderung meningkat.⁶⁶

⁶⁴ Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP/2011 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank, Jakarta: Bank Indonesia, 2011.

⁶⁵ Suryani, "Analisis Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia", *Jurnal Walisongo* 19, no. 1 (Mei 2011): 59, <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/walisongo/article/view/212>.

⁶⁶ Veithzal Rivai, "*Islamic Banking*", (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 784

5. *Quick Ratio (QR)*

QR adalah rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah bank untuk membayar kembali simpanan para deposan (dana pihak ketiga) dengan menggunakan aset lancar yang memiliki tingkat likuiditas tinggi, seperti kas, surat berharga jangka pendek, dan piutang usaha yang dimiliki oleh bank tersebut tanpa memperhitungkan persediaan. Alasan yang melatarbelakangi persediaan tidak di perhitungkan karena memerlukan waktu yang lebih lama untuk dapat dikonversikan menjadi kas dibandingkan dengan aset likuid lainnya. Oleh karena itu, quick ratio lebih menekankan pada aset yang benar-benar likuid dan siap digunakan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya.⁶⁷ Bank Indonesia telah menetapkan bahwa nilai rasio QR yang standar adalah sekitar 15% - 20%.⁶⁸ Apabila nilai rasio sesuai dengan yang ditetapkan maka bank tersebut akan meningkatkan perolehan laba. Nilai QR yang semakin tinggi menunjukkan perusahaan tersebut bisa dengan cepat dan baik dalam melunasi utang lancarnya. Namun, sebaliknya, apabila nilai QR rendah atau berada di bawah 15%, hal ini menunjukkan bahwa bank memiliki tingkat likuiditas yang rendah. Kondisi tersebut mencerminkan keterbatasan aset lancar yang dimiliki bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas yang rendah dapat

⁶⁷ Kasmir,136.

⁶⁸ Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP/2011 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank, Jakarta: Bank Indonesia, 2011.

meningkatkan risiko kesulitan pembayaran sesuai jatuh tempo, bahkan berpotensi menimbulkan risiko gagal bayar. Dengan begitu hal ini akan membuat para investor tertarik untuk berinvestasi, maka harga saham pun akan meningkat seiring dengan banyaknya investor yang akan menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut. kondisi ini dapat menurunkan tingkat kepercayaan nasabah dan investor, yang pada akhirnya berdampak negatif terhadap stabilitas dan profitabilitas bank.⁶⁹

6. *Debt to Equity Ratio (DER)*

DER adalah rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur seberapa besar bank menggunakan dana yang berasal dari utang atau pinjaman dibandingkan dengan modal sendiri untuk memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.⁷⁰ Dalam industri perbankan, DER menjadi indikator penting karena operasional bank sangat bergantung pada sumber dana eksternal, seperti simpanan dari nasabah maupun pinjaman dari bank lain. Proporsi antara modal sendiri dengan modal pinjaman harus diperhatikan, sehingga dapat diketahui beban perusahaan terhadap para pemilik modal tersebut. Dalam manajemen keuangan proporsi antara jumlah dana dari luar lazim disebut sebagai struktur pendanaan atau struktur modal⁷¹ Nilai DER

⁶⁹ Lukman Syamsuddin, “*Manajemen Keuangan Perusahaan*”, (Jakarta: Rajawali Pers), 45

⁷⁰ Van Horne dan Wachowicz, “*Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Edisi 13*”, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), 151.

⁷¹ Hery. 2016, “*Analisis Laporan Keuangan*”, (Yogyakarta: CAPS (*Center for Academic Publishing Service*), 2016), 161.

yang dianggap sehat berada $<100\%$, yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola utang terhadap modal sendiri masih baik.⁷² Rendahnya nilai DER akan memiliki dampak positif antara dari sisi kreditur akan menilai bahwa risiko atas kegagalan membayar utang mungkin terjadi perusahaan juga akan semakin kecil. Tingginya nilai DER menunjukkan bahwa komposisi utang lebih besar daripada modal sendiri, sehingga beban terhadap pihak luar pun semakin besar. Hal tersebut dapat berdampak pada kurangnya jumlah laba yang diterima oleh perusahaan sehingga risiko perusahaan menghadapi kebangkrutan pun semakin meningkat.⁷³

7. *Cost to Income Ratio (CIR)*

CIR adalah rasio yang mengukur efisiensi operasional suatu bank dengan membandingkan total beban operasional terhadap total pendapatan operasional yang dihasilkan. Rasio ini memberikan gambaran seberapa baik biaya yang dikeluarkan oleh bank dapat diimbangi oleh pendapatan yang diperoleh. Rasio ini tidak memperhitungkan beban bagi hasil kepada pemilik dana pihak ketiga, karena komponen tersebut dipengaruhi oleh faktor eksternal yang berada di luar kendali bank, seperti tingkat inflasi, kebijakan moneter (BI) dan kebijakan dari lembaga lainnya. Dengan demikian, rasio CIR berfokus pada perbandingan antara total biaya overhead, seperti biaya

⁷² Agus Harjito dan Martono, “*Manajemen Keuangan*”, (Yogyakarta: BPFE,2014), 53.

⁷³ Kasmir, 137.

administrasi dan biaya tetap (gaji pegawai dan sewa properti) dengan pendapatan operasional yang diperoleh bank.⁷⁴ Bank Indonesia telah menetapkan bahwa nilai rasio CIR yang standar adalah dibawah 50%.⁷⁵

Semakin rendah nilai CIR atau berada di bawah standart yang ditentukan BI, menunjukkan bahwa bank tersebut mampu mengelola biaya operasionalnya secara lebih efisien dibandingkan dengan pendapatan yang dihasilkan. Dengan kata lain, beban operasional yang lebih kecil terhadap pendapatan akan mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengoptimalkan sumber daya. Oleh karena itu, rasio CIR yang rendah umumnya dikaitkan dengan peningkatan kinerja keuangan, termasuk dalam menghasilkan laba. Maka dapat disimpulkan, bahwa semakin kecil CIR suatu bank, maka semakin besar kemungkinan bank tersebut memperoleh ROA yang lebih tinggi, karena efisiensi operasional memberikan ruang lebih besar bagi peningkatan profitabilitas. Nilai CIR yang tinggi mencerminkan tingginya beban operasional dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh, sehingga laba bersih menurun dan kemampuan bank dalam memaksimalkan aset untuk menghasilkan keuntungan menjadi

⁷⁴ Arsana, Prathama, Wardah, dan Nuada, "Pengaruh Faktor Permodalan Dan Efisiensi Terhadap Profitabilitas Bpr Konvensional Di Indonesia", *Jurnal Media Bina Ilmiah* 18, no.6, 1277–1288, <https://doi.org/10.33758/mbi.v18i6.671>.

⁷⁵ Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP/2011 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank, Jakarta: Bank Indonesia, 2011.

terbatas, karena sebagian besar pendapatan habis digunakan untuk menutupi beban operasional.⁷⁶

8. *Return on Assets (ROA)*

ROA termasuk ke dalam kelompok rasio profitabilitas, yaitu rasio yang menggambarkan sejauh mana aset bank mampu digunakan untuk menghasilkan laba secara keseluruhan. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk menilai besarnya keuntungan yang diperoleh dari setiap rupiah aset yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi tingkat pengembalian aset, maka semakin besar pula laba yang dihasilkan dari setiap dana yang diinvestasikan pada total aset tersebut.⁷⁷ Jika tingkat pengembalian aset rendah, maka keuntungan yang diperoleh dari setiap rupiah modal yang tertanam juga akan menurun. Dengan demikian, semakin efisien perusahaan dalam mengelola aktivitya untuk menghasilkan laba, semakin besar nilai ROA yang diperoleh. Jika laba bersih meningkat dengan penggunaan aset yang efisien, maka nilai ROA akan meningkat, menandakan profitabilitas yang tinggi. Sebaliknya, apabila aset besar namun tidak produktif, maka ROA akan menurun.⁷⁸ Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, standar ROA yang dapat dikatakan sehat adalah sekitar $\geq 1,5\%$.⁷⁹ Semakin tinggi ROA, maka semakin baik pula kemampuan bank dalam mengelola asetnya

⁷⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 154.

⁷⁷ Hery, "*Financial Ratio for Business*", (Jakarta: PT Gramedia, 2016), 5.

⁷⁸ Jogiyanto Hartono, "*Teori Portofolio dan Analisis Investasi*", Edisi Kesebelas (Yogyakarta: BPFE, 2017), hlm. 95.

⁷⁹ Lukman Dendawijaya, "*Manajemen Perbankan Edisi Kedua*", (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), 121.

secara produktif, sehingga mencerminkan tingkat kesehatan dan efisiensi operasional yang tinggi. Sebaliknya, ROA yang rendah atau negatif mengindikasikan adanya permasalahan pada manajemen aset maupun profitabilitas bank.⁸⁰



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁸⁰ Henry Jirwanto dkk., “*Manajemen Keuangan*”,(Sumatera: CV. Azka Pustaka,2024), 71.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini didasarkan pada data berupa angka dan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan Bank Umum Syariah yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh antara variabel-variabel rasio keuangan terhadap tingkat profitabilitas bank. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis hubungan antara variabel-variabel keuangan berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah periode 2020–2024 yang bersumber dari OJK, kemudian dianalisis untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas (ROA). Dalam penelitian ini, variabel bebas (independen) yang digunakan meliputi *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Quick Ratio* (QR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Cost to Income Ratio* (CIR). Sedangkan variabel terikat (dependen) adalah Profitabilitas yang diprosikan dengan *Return on Assets* (ROA).

B. Populasi Dan Sampel

Populasi merupakan wilayah yang terdiri atas, objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan kerakter tertentu yang diambil oleh peneliti.⁸¹ Populasi dalam penelitian ini memakai Bank Umum Syariah yakni sejumlah 14 bank yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2020 – 2024 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Daftar Populasi Bank Umum Syariah 2020 – 2024

No.	Nama Bank
1	PT Bank Muamalat Syariah
2	PT Bank Nano Syariah
3	PT Bank Victoria Syariah
4	PT Bank BRI Syariah
5	PT Bank Jabar Banten Syariah
6	PT Bank BNI Syariah
7	PT Bank Syariah Indonesia
8	PT Bank Mega Syariah
9	PT Bank Panin Dubai Syariah
10	PT Bank KB Bukopin Syariah
11	PT Bank BCA Syariah
12	PT Bank BTPN Syariah
13	PT Bank Perkreditan Rakyat Syariah
14	PT Bank Aladin Syariah

Sumber: *Statistik OJK, data diolah 2025*

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2018), 80.

Langkah selanjutnya setelah menentukan populasi yaitu penentuan sampel. Sampel merupakan bagian yang mewakili populasi.⁸² Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.⁸³ Adapun kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Hasil Penentuan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Bank Umum Syariah yang resmi terdaftar konsisten di Otoritas Jasa Keuangan.	14
2	Bank Umum Syariah yang tidak mempublikasikan laporan keuangan pada kurun waktu 2020 – 2024.	(4)
Jumlah Bank		10
Total Observasi Data Selama Periode Pengamatan (2020-2024)		$10 \times 5 = 50$

Sumber: *Lampiran 9, data diolah 2025*

Berdasarkan kriteria di atas, periode pengamatan dalam penelitian ini berlangsung selama 5 tahun, yaitu dari tahun 2020 - 2024. Dari 14 Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), hanya 10 bank yang memenuhi kriteria kelengkapan laporan keuangan dan data penelitian selama periode tersebut. Dengan demikian, total data

⁸² Sugiyono,81.

⁸³ Sugiyono,85.

observasi penelitian berjumlah 50 data dengan 10 sampel yang penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.3
Daftar Sampel

No.	Nama Bank
1	PT Bank Muamalat Indonesia
2	PT Bank Victoria Syariah
3	PT Bank Jabar Banten Syariah
4	PT Bank Syariah Indonesia
5	PT Bank Mega Syariah
6	PT Bank Panin Dubai Syariah
7	PT Bank KB Bukopin Syariah
8	PT Bank BCA Syariah
9	PT Bank BTPN Syariah
10	PT Bank Aladin

Sumber: *Statistik OJK, data diolah 2025*

C. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh tidak secara langsung dari objek penelitian, melainkan melalui pihak lain seperti lembaga atau institusi terkait yang telah mengolah dan menyediakannya, maupun dari hasil penelitian terdahulu. Data yang digunakan termasuk dalam data time series (runtut waktu), yaitu data yang dikumpulkan secara berkala dari satu periode ke periode berikutnya melalui proses pengamatan dan pencatatan

terhadap objek penelitian, sehingga dapat diketahui perkembangan yang terjadi dari waktu ke waktu⁸⁴.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memanfaatkan berbagai dokumen atau catatan yang berasal dari sumber data yang relevan. Sumber data tersebut dapat berupa survei, catatan, buku, laporan keuangan, makalah, serta dokumen pendukung lainnya.⁸⁵ Informasi yang digunakan dalam teknik dokumentasi meliputi:

1. Data statistik perbankan syariah yang dipublikasikan oleh OJK.
2. Laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2020 - 2024.
3. Literatur tambahan seperti jurnal ilmiah dan buku teks sebagai dasar teori dan referensi analisis.

D. Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif, yaitu analisis yang menguraikan hasil data numerik secara sistematis berdasarkan hasil pengolahan data statistik. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan serta bantuan aplikasi Microsoft excel serta SPSS versi 31. Metode analisis utama yang digunakan adalah:

⁸⁴ Syafrida, 17-20.

⁸⁵ Syafrida, 21.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran kondisi suatu data yang dilihat dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum dan minimum. Statistik deskriptif juga merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Proses dalam statistik deskriptif mencakup beberapa tahapan, yaitu pengumpulan data, pencatatan, peringkasan, penyusunan, serta penyajian data secara sistematis.⁸⁶

2. Uji Asumsi Klasik

Model regresi linier berganda (*Multiple Regression*) dikatakan baik apabila memenuhi kriteria BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*), yaitu model yang menghasilkan estimasi linier terbaik tanpa bias. Syarat untuk mencapai kriteria tersebut adalah terpenuhinya asumsi klasik. Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa hasil analisis regresi bebas dari pelanggaran asumsi, yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

Penjelasannya sebagai berikut

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual dalam model regresi memiliki distribusi yang normal.

⁸⁶ Muhammad Darwin, dkk., "*Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*", (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021), 170.

Ketidaknormalan data umumnya dapat disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya adanya nilai residual yang menyimpang jauh dari sebaran data lainnya sehingga memengaruhi pola distribusi, serta karakteristik alami data yang memang tidak mengikuti distribusi normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji K-S adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data dinyatakan berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.⁸⁷

Apabila berdasarkan hasil pengujian Kolmogorov–Smirnov diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga data dinyatakan tidak berdistribusi normal, maka dilakukan transformasi data menggunakan metode *min–max normalization*. Transformasi ini bertujuan untuk menyetarakan skala data ke dalam rentang nilai antara 0 hingga 1, sehingga perbedaan satuan antarvariabel dapat diminimalkan dan data menjadi lebih stabil untuk dianalisis lebih lanjut.⁸⁸ Adapun rumus *min–max*

⁸⁷ Imam Ghozali, “*Analisis Multivariate dengan program SPSS*”, (Semarang; UNDIP, 2005), 110.

⁸⁸ Gregorius N. Elwirehardja, “*Pengenalan Konsep Machine Learning*”, (Yogyakarta: INSTIPER PRESS (IKAPI & APPTI), 2023), 60.

normalization yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$X_{scaled} = \frac{X - X_{min}}{X_{max} - X_{min}}$$

Keterangan:

X_{scaled} = nilai data setelah transformasi

X = nilai data sebelum transformasi

X_{min} = nilai minimum data

X_{max} = nilai maksimum data

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mendeteksi apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Jika terdapat hubungan yang kuat antar variabel bebas, maka terjadi gejala multikolinearitas. Pengujian dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

- a. Melihat nilai korelasi antar variabel independen
- b. Mengamati nilai condition index dan eigenvalue
- c. Menilai nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance* rendah dan VIF tinggi (lebih dari 10), maka dapat disimpulkan adanya indikasi multikolinearitas.⁸⁹

⁸⁹ Ghozali, 111.

c. Uji Heteroskedastisitas

Residu dalam suatu model regresi seharusnya memiliki varians yang konstan atau bersifat homoskedastis. Apabila varians residu mengalami peningkatan atau penurunan dengan pola tertentu, kondisi tersebut disebut heteroskedastisitas. Pada program SPSS, keberadaan heteroskedastisitas dapat diidentifikasi melalui grafik tertentu. Salah satu metode untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi linier berganda adalah dengan mengamati grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dan residual terstandarisasi (SRESID), atau dengan menggunakan uji Glejser. Apabila titik-titik pada grafik tidak membentuk pola tertentu serta menyebar secara acak di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas. Model penelitian yang baik adalah model yang bebas dari masalah heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, pengujian heteroskedastisitas dilakukan menggunakan metode Glejser. Adapun kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas;
- b. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka terjadi heteroskedastisitas.⁹⁰

⁹⁰ Ghozali, 138.

d. Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode sekarang dengan periode sebelumnya ($t-1$). Jika terdapat hubungan, maka terjadi masalah autokorelasi. Autokorelasi umumnya muncul pada data yang memiliki urutan waktu (*time series*) karena residual pada satu observasi berkaitan dengan residual observasi lainnya. Pengujian asumsi tersebut dalam aplikasi SPSS dapat dilakukan melalui nilai Durbin-Watson. Dasar pengambilan keputusan uji Durbin-Watson sebagaimana menurut Andy Field tahun 2009 menyatakan bahwa nilai Durbin-Watson yang berada di bawah 1 atau di atas 3 menunjukkan adanya indikasi masalah autokorelasi.⁹¹ Sementara itu, nilai yang mendekati angka 2 masih berpotensi menimbulkan permasalahan autokorelasi, bergantung pada karakteristik sampel dan model yang digunakan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa model regresi dinyatakan tidak mengalami gejala autokorelasi apabila nilai Durbin-Watson berada pada rentang $1 > DW < 3$.⁹²

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengukur hubungan dan arah pengaruh antara variabel independent yaitu *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Quick Ratio* (QR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Cost to*

⁹¹ Andy Field, “*Discovering Statistics Using SPSS Third Edition*”, (London: SAGE Publications Ltd, 2009), 221.

⁹² Ghozali, 161.

Income Ratiom (CIR) terhadap variabel dependen yakni *Return on Asset* (ROA), sehingga dapat diperoleh gambaran seberapa besar kontribusi masing-masing rasio keuangan terhadap tingkat profitabilitas bank yang diukur menggunakan. Rumus persamaan Regresi Linier Berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

$Y = \text{Return On Assets (ROA)}$

$a = \text{Konstanta}$

$b_1 = \text{Koefisien Regresi dari Financing to Deposit Ratio (FDR)}$

$b_2 = \text{Koefisien Regresi dari Quick Ratio (QR)}$

$b_3 = \text{Koefisien Regresi dari Debt to Equity Ratio (DER)}$

$b_4 = \text{Koefisien Regresi dari Cost to Income Ratio (CIR)}$

$X_1 = \text{Financing to Deposit Ratio (FDR)}$

$X_2 = \text{Quick Ratio (QR)}$

$X_3 = \text{Debt to Equity Ratio (DER)}$

$X_4 = \text{Cost to Income Ratio (CIR)}$

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini meliputi uji T (parsial), uji F (simultan), dan koefisien determinasi (R^2).

a. Uji T (Parsial)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pada pengujian regresi secara parsial dengan menentukan formula statistik yang akan di uji. Adapun langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan Hipotesis

Hipotesis pengujian untuk masing-masing variabel adalah:

- a. $H_{01}: b_1, b_2, b_3, b_4 = 0 \rightarrow$ Artinya FDR tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA.
- b. $H_{a1}: b_1, b_2, b_3, b_4 \neq 0 \rightarrow$ Artinya FDR berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA.
- c. $H_{02}: b_1, b_2, b_3, b_4 = 0 \rightarrow$ Artinya QR tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA.
- d. $H_{a2}: b_1, b_2, b_3, b_4 \neq 0 \rightarrow$ Artinya QR berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA.
- e. $H_{03}: b_1, b_2, b_3, b_4 = 0 \rightarrow$ Artinya DER tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA.
- f. $H_{a3}: b_1, b_2, b_3, b_4 \neq 0 \rightarrow$ Artinya DER berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA.
- g. $H_{04}: b_1, b_2, b_3, b_4 = 0 \rightarrow$ Artinya CIR tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA.
- h. $H_{a4}: b_1, b_2, b_3, b_4 \neq 0 \rightarrow$ Artinya CIR berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA.

- i. $H_{05}: b_1, b_2, b_3, b_4 = 0 \rightarrow$ Artinya FDR, QR, DER, dan CIR tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA.
 - j. $H_{a5}: b_1, b_2, b_3, b_4 \neq 0 \rightarrow$ Artinya FDR, QR, DER, dan CIR berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA.
2. Menghitung dengan nilai T hitung dan mencari nilai T tabel dari tabel distribusi t pada α dan degrees of freedom tertentu ($\alpha=5\%$).
 3. Membandingkan dengan nilai T hitung dengan T tabel.

Keputusan menerima dan menolak H_0 adalah sebagai berikut:

- a.) Jika nilai T hitung $>$ nilai T tabel maka H_0 ditolak atau menerima H_a .
- b.) Jika nilai T hitung $<$ nilai T tabel maka H_0 diterima atau menolak H_a .

b. Uji F (Simultan)

Uji signifikansi simultan atau uji F bertujuan untuk membuktikan secara statistik apakah seluruh variabel independen yaitu *Financing to Deposit Ratio* (X_1), *Quick Ratio* (X_2), *Debt to Equity Ratio* (X_3), dan *Cost to Income Ratio* (X_4) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (Y) pada Bank Umum Syariah periode 2020–2024. Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah keseluruhan variabel independen dengan menggunakan level of signification 5%.

Kriteria pengujiannya apabila nilai F_{tabel} maka hipotesis diterima yang artinya seluruh variabel independen yang digunakan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Apabila

$F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis ditolak yang berarti seluruh variabel independent berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen dengan taraf signifikan tertentu.⁹³

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi menunjukkan seberapa besar variasi perubahan pada variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model regresi. Nilai Adjusted R^2 menunjukkan seberapa besar kemampuan model menjelaskan variasi data secara keseluruhan. Semakin tinggi nilai Adjusted R^2 , semakin baik model dalam menjelaskan hubungan antar variabel dalam penelitian.⁹⁴

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁹³ Ghozali, 165.

⁹⁴ Ghozali, 179

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan 10 bank pada Bank Umum Syariah (BUS) sebagai objek penelitian yang beroperasi di Indonesia periode 2020–2024 dengan menerapkan metode *purposive sampling* berdasarkan kelengkapan data tahunan laporan keuangan. Bank Umum Syariah yang telah memperoleh pengakuan resmi serta terdaftar dalam publikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Gambaran subjek penelitian yang dijadikan sampel dalam studi ini disajikan sebagai berikut:

1. PT Bank Muamalat Indonesia

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk merupakan bank pertama di Indonesia yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip perbankan syariah. Bank ini didirikan atas gagasan Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI), serta pengusaha muslim di Indonesia dengan dukungan Pemerintah Republik Indonesia. Secara yuridis, Bank Muamalat didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 1 tanggal 1 November 1991 atau 24 Rabiul Akhir 1412 Hijriah dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 Mei 1992 yang sekaligus ditetapkan sebagai hari lahir Bank Muamalat. Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum berdasarkan keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia dan menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Selain itu, Bank Muamalat memiliki status sebagai bank devisa, bank persepsi kas

negara, bank penerima setoran pajak, peserta penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), serta bank penerima setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji. Sebagai objek penelitian, Bank Muamalat Indonesia memiliki karakteristik sebagai bank syariah nasional dengan cakupan kegiatan usaha yang luas, meliputi penghimpunan dana, penyaluran pembiayaan, serta pengelolaan likuiditas berdasarkan prinsip syariah, dengan produk perbankan yang terbagi ke dalam dua kategori utama, yaitu produk penghimpunan dana dan produk pembiayaan untuk kegiatan produktif maupun konsumtif, termasuk pembiayaan kepada sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Secara ringkas, Bank Muamalat Indonesia merupakan institusi perbankan syariah nasional yang memiliki dasar hukum yang kuat, ragam kegiatan usaha yang komprehensif, serta peran strategis dalam pengembangan perbankan syariah di Indonesia.⁹⁵

2. PT Bank Victoria Syariah

PT Bank Victoria Syariah (BVIS), yang sebelumnya bernama PT Bank Swaguna, merupakan bank yang beroperasi berdasarkan prinsip perbankan syariah setelah memperoleh izin perubahan kegiatan usaha dari bank umum konvensional menjadi bank umum syariah berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/8/KEP.GBI/DpG/2010 dan mulai menjalankan operasional syariah sejak 1 April 2010. Secara yuridis,

⁹⁵ <https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/sejarah> diakses pada 20 Desember 2025.

Bank Victoria Syariah didirikan berdasarkan Akta No. 9 tanggal 15 April 1966 dan telah memperoleh pengesahan serta beberapa kali mengalami perubahan Anggaran Dasar yang seluruhnya telah disetujui dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Struktur kepemilikan saham Bank Victoria Syariah hingga 31 Desember 2024 didominasi oleh PT Victoria Investama Tbk sebagai pemegang saham pengendali dan PT Bank Victoria International Tbk, yang memberikan dukungan signifikan terhadap pertumbuhan dan pengembangan bank. Pada akhir tahun 2024, Bank Victoria Syariah mengelola total aset sebesar Rp3,314 triliun dengan satu Kantor Cabang Utama di Tomang, serta melakukan penyesuaian jaringan kantor seiring dengan perkembangan industri perbankan yang semakin berorientasi pada layanan berbasis teknologi. Dengan berlandaskan visi dan misi perusahaan, Bank Victoria Syariah berkomitmen untuk menjaga kepercayaan nasabah dan masyarakat melalui penyediaan layanan dan produk keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah serta memenuhi kebutuhan nasabah secara optimal.⁹⁶

3. PT Bank Jabar Banten Syariah

PT Bank Jabar Banten Syariah merupakan bank umum syariah yang didirikan pada tanggal 15 Januari 2010 sebagai hasil pemisahan (spin-off) Unit Usaha Syariah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten sesuai dengan ketentuan Peraturan Bank Indonesia tentang Unit Usaha

⁹⁶ <https://bankbsn.co.id/tentang-kami/sejarah> diakses pada 20 Desember 2025.

Syariah. Pendirian Bank dilakukan berdasarkan Akta No. 4 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia. Bank memperoleh izin prinsip dan izin usaha dari Bank Indonesia, dengan izin usaha diberikan melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/35/KEP.GBI/2010, dan mulai beroperasi secara efektif pada tanggal 5 Mei 2010. Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tahun 2024 terkait perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha, yang seluruhnya telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Sesuai dengan ruang lingkup usahanya, Bank Jabar Banten Syariah menyelenggarakan kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah, dengan kantor pusat berlokasi di Bandung, serta didukung oleh jaringan kantor dan sarana layanan yang terdiri dari kantor cabang, kantor cabang pembantu, kantor kas, payment point, mobil kas, kantor layanan haji dan umrah terpadu, serta terminal perbankan elektronik yang tersebar hingga akhir tahun 2024.⁹⁷

4. PT Bank Syariah Indonesia

PT Bank Syariah Indonesia (BSI) didirikan oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang saat ini menjadi pemegang saham mayoritas, sehingga menjadikan BSI sebagai bank syariah milik negara dengan dukungan kelembagaan yang kuat. Sejalan dengan status tersebut, BSI

⁹⁷ <https://www.bjbsyariah.co.id/profil> diakses pada 20 Desember 2025.

mengimplementasikan nilai inti perusahaan “AKHLAK” sebagai pedoman dalam pembentukan karakter dan budaya kerja sumber daya manusia, sesuai dengan Surat Edaran Kementerian BUMN No. SE-7/MBU/07/2020. Sebagai bank syariah nasional berskala besar, BSI memiliki keunggulan berupa jaringan layanan yang luas, permodalan yang kuat, serta integrasi layanan keuangan syariah yang komprehensif. Produk dan layanan BSI mencakup penghimpunan dana seperti tabungan, giro, dan deposito syariah; penyaluran pembiayaan untuk sektor konsumtif, produktif, dan UMKM serta layanan perbankan digital melalui BSI Mobile dan *e-channel*. Selain itu, BSI juga menyediakan layanan keuangan syariah lainnya seperti tabungan, pembiayaan haji dan umrah, pembiayaan emas, pembiayaan mikro, layanan treasury syariah, serta pengelolaan zakat, infak, sedekah, dan wakaf, yang memperkuat perannya sebagai bank syariah modern dengan layanan yang lengkap dan berdaya saing tinggi.⁹⁸

5. PT Bank Mega Syariah

PT Bank Mega Syariah (BMS) merupakan bank umum syariah yang didirikan pada tanggal 14 Juli 1990 dengan nama PT Bank Umum Tugu dan kemudian mengalami perubahan kepemilikan setelah diakuisisi oleh PT CT Corpora melalui PT Mega Corpora dan PT Para Rekan Investama pada tahun 2001. Selanjutnya, Bank melakukan konversi kegiatan usaha dari bank konvensional menjadi bank umum syariah pada tahun 2004 dan resmi beroperasi sebagai bank syariah sejak 25 Agustus 2004, sebelum akhirnya

⁹⁸ https://ir.bankbsi.co.id/corporate_history.html diakses pada 21 Desember 2025.

dikenal dengan nama PT Bank Mega Syariah sejak 2 November 2010. Bank memperoleh berbagai izin strategis, antara lain sebagai bank devisa pada tahun 2008, Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPS BPIH) pada tahun 2009, serta mitra pengelolaan dana haji oleh Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH). Dengan dukungan pemegang saham utama, Bank Mega Syariah terus memperkuat permodalan dan memperluas layanan, termasuk pengembangan perbankan digital melalui aplikasi M-Syariah, partisipasi dalam layanan BI-Fast, QRIS, peluncuran kartu pembiayaan Syariah Card, layanan prioritas MegaFirst Syariah, serta produk reksa dana syariah. Hingga akhir tahun 2024, Bank Mega Syariah telah beroperasi di 21 provinsi dengan jaringan kantor dan ATM yang luas, sehingga menjadi objek penelitian yang relevan dalam mengkaji perkembangan, kinerja, dan inovasi perbankan syariah di Indonesia.⁹⁹

6. PT Bank Panin Dubai Syariah

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk merupakan bank umum syariah yang telah mengalami beberapa kali perubahan nama sejak didirikan pada tahun 1972 dengan nama PT Bank Pasar Bersaudara Djaja, hingga resmi menggunakan nama PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk pada tahun 2016 seiring dengan masuknya Dubai Islamic Bank PJSC sebagai salah satu pemegang saham pengendali. Perubahan nama dan status tersebut berkaitan dengan transformasi kegiatan usaha Perseroan dari perbankan konvensional

⁹⁹ <https://www.megasyariah.co.id/id/tentang-kami/profil-perusahaan/sejarah-perusahaan> diakses pada 21 Desember 2025.

menjadi perbankan syariah serta perubahan status dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, yang seluruhnya telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta izin penggunaan nama dari Otoritas Jasa Keuangan. Dengan dukungan PT Bank Panin Tbk dan Dubai Islamic Bank PJSC, Perseroan menunjukkan pertumbuhan kinerja dan aset yang positif serta didukung oleh kepercayaan nasabah. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank Panin Dubai Syariah menyediakan berbagai produk dan layanan perbankan syariah, antara lain layanan transaksi dan kanal elektronik seperti ATM PaS iB, PDSB Mobile, kartu debit syariah, virtual account, cash management system, serta layanan transfer melalui RTGS, SKN, BI-Fast, dan lain sebagainya. Selain itu, Bank juga menawarkan produk pembiayaan seperti pembiayaan investasi, bank garansi syariah, layanan safe deposit box, serta fasilitas perbankan pendukung lainnya, yang seluruhnya diselenggarakan sesuai dengan prinsip syariah untuk memenuhi kebutuhan nasabah ritel maupun korporasi.¹⁰⁰

7. PT Bank KB Bukopin Syariah

PT Bank KB Bukopin Syariah (KB Bank Syariah) merupakan bank umum syariah yang didirikan pada tahun 1990 dengan nama awal PT Bank Swansarindo Internasional di Samarinda, Kalimantan Timur, dan mulai beroperasi sebagai bank umum setelah memperoleh izin dari Menteri

¹⁰⁰ <https://syariahsaham.id/bank-panin-dubai-syariah-tbk-pnbs/> diakses pada 21 Desember 2025.

Keuangan dan Bank Indonesia. Dalam perkembangannya, Bank mengalami beberapa kali perubahan kepemilikan dan nama, termasuk saat diakuisisi oleh organisasi Muhammadiyah dan berganti nama menjadi PT Bank Persyarikatan Indonesia, hingga akhirnya diakuisisi secara bertahap oleh PT Bank KB Bukopin Tbk. Pada tahun 2008, Bank secara resmi mengubah kegiatan usahanya dari perbankan konvensional menjadi perbankan syariah dan menggunakan nama PT Bank Syariah Bukopin, serta mulai beroperasi sebagai bank syariah pada 9 Desember 2008. Selanjutnya, penggabungan Unit Usaha Syariah PT Bank KB Bukopin Tbk ke dalam Bank semakin memperkuat struktur operasional Bank. Pada tahun 2021, Bank kembali melakukan perubahan nama menjadi PT Bank KB Bukopin Syariah setelah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, KB Bank Syariah menyediakan berbagai produk pendanaan syariah seperti tabungan berbasis akad wadi'ah dan mudharabah, giro syariah, serta deposito syariah, termasuk produk tabungan khusus untuk haji, pendidikan, umrah, pensiun, dan pelajar. Selain itu, Bank juga menyalurkan pembiayaan syariah melalui akad murabahah, musyarakah, mudharabah, dan istishna untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan nasabah ritel maupun korporasi, yang seluruhnya dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.¹⁰¹

¹⁰¹ <https://www.kbbanksyariah.co.id/profil-perusahaan> diakses pada 21 Desember 2025.

8. PT Bank BCA Syariah

PT Bank BCA Syariah (BCAS) merupakan bank umum syariah yang berdiri melalui proses akuisisi PT Bank Utama Internasional Bank oleh PT Bank Central Asia Tbk (BCA) pada tahun 2009, yang kemudian diikuti dengan perubahan nama dan kegiatan usaha menjadi perbankan syariah setelah memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia serta izin dari Bank Indonesia. BCAS secara resmi beroperasi sebagai Bank Umum Syariah sejak 5 April 2010 berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia. Dalam rangka memperkuat struktur permodalan dan mendukung ekspansi usaha, pada tahun 2020 BCAS melakukan penggabungan dengan PT Bank Interim Indonesia, yang sebelumnya dikenal sebagai PT Bank Rabobank International Indonesia. Seiring dengan pertumbuhan kegiatan usaha, BCAS terus memperluas jaringan layanan operasional di berbagai wilayah di Indonesia serta melayani ratusan ribu nasabah pendanaan dan pembiayaan. Dalam menjalankan operasionalnya, BCAS menyediakan produk pendanaan syariah berupa tabungan, giro, dan deposito berbasis akad wadi'ah dan mudharabah, serta menyalurkan pembiayaan syariah melalui akad murabahah, musyarakah, dan mudharabah untuk memenuhi kebutuhan nasabah ritel maupun korporasi, yang seluruhnya dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.¹⁰²

¹⁰² <https://www.bcasyariah.co.id/sejarah> diakses pada 21 Desember 2025.

9. PT Bank BTPN Syariah

BTPN Syariah merupakan Bank Umum Syariah ke-12 di Indonesia yang dibentuk melalui proses konversi PT Bank Sahabat Purba Danarta serta pemisahan (*spin-off*) Unit Usaha Syariah PT Bank BTPN Tbk (kini PT Bank SMBC Indonesia Tbk) pada tanggal 14 Juli 2014. Sejak awal pendiriannya, BTPN Syariah secara konsisten memfokuskan kegiatan usahanya pada penyediaan layanan perbankan syariah bagi segmen masyarakat inklusi yang selama ini belum terjangkau oleh lembaga perbankan formal. Komitmen tersebut telah dijalankan sejak masih berstatus sebagai Unit Usaha Syariah dan terus berlanjut hingga menjadi bank umum syariah yang berorientasi pada pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dalam pelaksanaannya, BTPN Syariah memberikan pendampingan, akses pembiayaan, literasi keuangan, serta produk dan layanan perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah, khususnya bagi perempuan di segmen masyarakat inklusi, guna mendorong peningkatan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi. Sebagai bank syariah yang berfokus pada pengembangan keuangan inklusif, BTPN Syariah mampu mencatatkan pertumbuhan usaha yang sehat disertai kinerja keuangan yang baik, serta menghasilkan dampak sosial yang nyata bagi nasabah. Hingga saat ini, kegiatan operasional BTPN Syariah telah menjangkau 26 provinsi di Indonesia dan ke depan terus berkomitmen untuk mengembangkan produk dan layanan yang tepat guna dalam rangka memberikan manfaat

yang lebih luas bagi masyarakat serta mewujudkan nilai Rahmatan Lil Alamin.¹⁰³

10. PT Bank Aladin

PT Bank Aladin Syariah Tbk merupakan Bank Umum Syariah berbasis digital di Indonesia yang pertama kali didirikan pada tahun 1994 dengan nama PT Bank Maybank Nusa International sebagai bank umum konvensional hasil kerja sama antara Malayan Banking Berhad (Malaysia) dan Bank Nusa Nasional (Indonesia). Dalam perkembangannya, bank ini mengalami beberapa kali perubahan nama dan kepemilikan hingga resmi beralih menjadi bank umum syariah pada tahun 2010 dengan nama PT Bank Maybank Syariah Indonesia berdasarkan izin Bank Indonesia. Perubahan struktur kepemilikan terjadi pada tahun 2019 melalui akuisisi oleh PT NTI Global Indonesia dan PT Berkah Anugerah Abadi, yang mendorong perubahan nama menjadi PT Bank Net Indonesia Syariah serta pergeseran fokus bisnis dari segmen korporasi menuju ritel dan pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) berbasis prinsip syariah. Selanjutnya, pada tahun 2021, bank melaksanakan penawaran umum perdana saham (Initial Public Offering/IPO) dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan nama PT Bank Aladin Syariah Tbk. Sejak pencatatan saham tersebut, Bank Aladin Syariah memposisikan diri sebagai bank syariah digital yang berfokus pada segmen masyarakat *underbanked* dan *unbanked* melalui pemanfaatan teknologi digital serta kolaborasi strategis

¹⁰³ <https://www.btpnsyariah.com/p/profile> diakses pada 21 Desember 2025.

dengan berbagai mitra, termasuk jaringan ritel, perusahaan teknologi, *start-up*, dan InsurTech. Pada tahun 2022, bank memperkuat struktur permodalan melalui aksi korporasi Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dan Penambahan Modal Tanpa HMETD (PMTHMETD) guna memenuhi ketentuan modal inti minimum sebagaimana ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yang selanjutnya digunakan untuk mendukung ekspansi pembiayaan dan pengembangan usaha. Sepanjang periode 2023 hingga 2024, Bank Aladin Syariah terus mengoptimalkan fungsi intermediasi dengan meningkatkan penghimpunan dana pihak ketiga, memperluas penyaluran pembiayaan ritel dan non-ritel, serta meluncurkan berbagai produk pendanaan seperti tabungan, giro, dan deposito, termasuk deposito ritel dan giro mudharabah. Selain itu, bank juga mengembangkan layanan digital melalui mobile banking, QRIS, Banking as a Service (BaaS), serta kerja sama strategis dengan mitra bisnis dalam rangka memperkuat ekosistem digital syariah. Seluruh kegiatan operasional tersebut dijalankan dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, inovasi teknologi, dan nilai-nilai syariah.¹⁰⁴

B. Penyajian Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder dalam bentuk data *time series* yang diperoleh dari laporan Statistik Perbankan Syariah yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Data penelitian mencakup 10 bank pada Bank Umum Syariah (BUS) dan memiliki kelengkapan data selama periode

¹⁰⁴ <https://aladinbank.id/> diakses pada 21 Desember 2025.

pengamatan yakni 2020 - 2024. Berikut ini merupakan data penelitian yang disajikan:

Tabel 4.1
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	FDR	QR	DER	CIR	ROA
Minimum	0,00	1,83	6,23	33,94	-8,81
Maximum	196,73	67,32	326,99	186,04	11,36
Mean	82,5310	17,5174	130,2788	71,5926	1,2506
Std. Deviation	31,60126	11,60973	99,15712	29,73226	3,45760

Sumber: *Lampiran 8, data diolah 2025.*

Berdasarkan hasil uji analisis deskriptif yang disajikan dalam tabel diatas, berikut penjelasan untuk setiap variabel penelitian:

1. Variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga menjadi pembiayaan, setelah melalui pengujian statistik deskriptif diperoleh nilai minimum sebesar 0,00% dan nilai maksimum sebesar 196,73% dengan nilai rata-rata 82,53% serta standar deviasi sebesar 31,60. Artinya, data pada variabel FDR memiliki nilai minimum sebesar 0,00 terjadi pada PT Bank Aladin pada tahun 2021. Sedangkan nilai maksimum sebesar 196,73% terjadi pada PT Bank KB Bukopin Syariah pada tahun 2020. Hasil pengujian statistik deskriptif tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata lebih besar daripada standar deviasi yaitu $82,53 > 31,60$, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebaran nilai FDR tersebut tidak baik dan bersifat homogen.

2. Variabel *Quick Ratio* (QR) yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar, berdasarkan hasil statistik deskriptif diperoleh nilai minimum sebesar 1,83% dan nilai maksimum sebesar 67,32%, dengan nilai rata-rata 17,51% serta standar deviasi sebesar 11,60. Hal ini menunjukkan bahwa data pada variabel QR memiliki nilai minimum sebesar 1,83% terjadi pada PT Bank Aladin pada tahun 2021. Sedangkan nilai maksimum sebesar 67,32% masih sama terjadi pada PT Bank Aladin namun pada tahun 2023. Pada pengujian statistik deskriptif tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata lebih besar daripada standar deviasi yaitu $17,51 > 11,60$, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebaran nilai QR tersebut tidak baik dan homogen.
3. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) yang mencerminkan perbandingan antara total utang dengan modal sendiri, setelah dilakukan pengujian statistik deskriptif diperoleh nilai minimum sebesar 6,23% dan nilai maksimum sebesar 326,99%, dengan nilai rata-rata 130,27% serta standar deviasi sebesar 99,15. Kondisi ini menunjukkan data pada variabel DER memiliki nilai minimum sebesar 6,23% terjadi pada PT Bank Mega Syariah pada tahun 2023. Sedangkan nilai maksimum sebesar 326,99% terjadi pada PT Bank Syariah Indonesia pada tahun 2024. Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif tersebut, nilai rata-rata lebih besar dibandingkan standar deviasi yaitu $130,27 > 99,15$, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebaran nilai DER tidak baik dan homogen.

4. Variabel *Cost to Income Ratio* (CIR) yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi operasional bank, berdasarkan hasil statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum sebesar 33,39% dan nilai maksimum sebesar 186,04%, dengan nilai rata-rata 71,59% serta standar deviasi sebesar 29,73. Hal ini menunjukkan bahwa data pada variabel CIR memiliki nilai minimum sebesar 33,39% terjadi pada PT Bank Mega Syariah tahun 2024. Sedangkan nilai maksimum sebesar 186,04% terjadi pada PT Bank Aladin Syariah tahun 2023. Hasil pengujian statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata lebih besar daripada standar deviasi yaitu $71,59 > 29,73$, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebaran nilai CIR tersebut tidak baik dan homogen.
5. Variabel *Return on Assets* (ROA) yang diukur dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan total aset untuk mengetahui tingkat profitabilitas bank, setelah dilakukan pengujian statistik deskriptif diperoleh nilai minimum sebesar -8,81% dan nilai maksimum sebesar 11,36%, dengan nilai rata-rata 1,25% serta standar deviasi sebesar 3,45. Artinya data pada variabel ROA memiliki nilai minimum sebesar -8,81% terjadi pada PT Bank Aladin pada tahun 2021. Sedangkan nilai maksimum sebesar 11,36% terjadi pada PT Bank BTPN Syariah pada tahun 2022. Nilai minimum yang negatif menunjukkan bahwa terdapat bank yang mengalami kerugian pada periode tertentu. Pada pengujian statistik deskriptif tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata lebih kecil daripada standar deviasi yaitu $1,25 < 3,45$,

sehingga dapat disimpulkan bahwa sebaran nilai ROA tersebut baik dan heterogen.

C. Analisis dan Penyajian Hipotesis

1. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menilai apakah residual atau variabel pengganggu dalam model regresi memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan One Sample Kolmogorov Smirnov Test. Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah apabila nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2- tailed) lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika lebih kecil dari 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.¹⁰⁵ Adapun hasil pengujian normalitas data dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas

	Sig	Cut-off	Kesimpulan
Asymp. Sig (2-tailed)	0,002	0,05	Residual Model Tidak Berdistribusi Normal

Sumber Data: *Lampiran 8, data diolah 2025*

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Asymp Sig. (2-tailed) sebesar 0,002 yang lebih kecil dari 0,05,

¹⁰⁵ Ghozali, 110.

sehingga data tidak memenuhi kriteria berdistribusi normal. Hal tersebut menunjukkan bahwa data memiliki distribusi tidak normal. Oleh karena itu, untuk memenuhi kriteria uji normalitas, dilakukan transformasi data dengan menggunakan metode Min–Max, yaitu dengan menskalakan nilai data ke dalam rentang tertentu agar sebaran data menjadi lebih proporsional dan mendekati distribusi normal. Berikut hasil uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov–Smirnov setelah dilakukan transformasi data variabel dengan metode Min–Max:

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas Setelah di Transformasi

	Sig	Cut-off	Kesimpulan
Asymp. Sig (2-tailed)	0,484	0,05	Residual Model Berdistribusi Normal

Sumber Data: *Lampiran 8, data diolah 2025.*

Berdasarkan tabel output diatas, nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) menunjukkan angka 0,484. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual dalam model regresi tersebut berdistribusi normal.

b. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas ini bertujuan untuk menghindari kebiasaan pengambilan keputusan pengaruh pada uji persial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinieritas nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) menjadi alat pendeteksinya, tidak terjadi gejala multikolinieritas jika

nilai Tolerance $>0,100$ dan VIF $<10,00$.¹⁰⁶ Berikut hasil dari uji multikolinearitas pada penelitian ini:

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Tolerance	Cut-off	VIF	Cut-off	Kesimpulan
FDR	0,905		1,104		Tidak Terjadi Multikolinearitas
QR	0,871	0,100	1,149	10,00	
DER	0,902		1,108		
CIR	0,866		1,155		

Sumber Data: *Lampiran 8, data diolah 2025.*

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, diatas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai Tolerance $> 0,100$ dan VIF < 10 . Variabel FDR memiliki Tolerance 0,905 dan VIF 1,104, QR memiliki Tolerance 0,871 dan VIF 1,149, DER memiliki Tolerance 0,902 dan VIF 1,108, serta CIR memiliki Tolerance 0,866 dan VIF 1,155. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi, sehingga model layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

c. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas didalam model regresi antara lain dapat dilakukan dengan Uji Glejser, yakni meregresikan absolut nilai residual sebagai variabel dependen dengan variabel independen. Jika probabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5% / $>0,05$ maka tidak terdapat heteroskedastisitas.¹⁰⁷ Berikut

¹⁰⁶ Ghozali 111.

¹⁰⁷ Ghozali, 112.

ini adalah hasil dari uji heterokedastisitas sehingga diperoleh nilai statistik sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig	Cut-off	Kesimpulan
FDR	0,164	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
QR	0,922		
DER	0,556		
CIR	0,102		

Sumber Data: *Lampiran 8, data diolah 2025.*

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas diperoleh hasil signifikansi FDR sebesar 0,164, QR sebesar 0,922, DER sebesar 0,556 dan CIR sebesar 0,102 lebih besar dari 0,05 sehingga dari pengujian diatas dinyatakan bahwa tidak terjadi heterokedasitas.

d. Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode yang berbeda dengan melihat nilai *Durbin-Watson* (DW) sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin Watson	Kesimpulan
1	1,282	Tidak Terjadi Autokorelasi

Sumber Data: *Lampiran 8, data diolah 2025.*

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode yang berbeda dengan melihat nilai *Durbin-Watson* (DW) pada Tabel 4.14 Model Summary. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS, diperoleh

nilai Durbin-Watson sebesar 1,607. Menurut keputusan Andy Field (2009), apabila nilai Durbin-Watson berada pada kisaran tidak kurang dari 1 dan tidak lebih dari 3, maka model regresi dinyatakan tidak mengalami autokorelasi.¹⁰⁸ Dengan demikian, karena nilai Durbin-Watson sebesar 1,282 berada di antara 1 dan 3, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi yang digunakan pada penelitian ini.

2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen, baik secara simultan maupun secara parsial antara variabel bebas dan variabel terikat. Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini diperoleh melalui pengolahan data menggunakan program aplikasi statistik SPSS versi 31 sebagai berikut:

Tabel 4.7
Persamaan Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig
	B	Std.Error	Beta	t-value	
Independen					
(Constant)	5,043	1,495		3,373	0,02
FDR	0,017	0,013	0,154	1,267	0,212
QR	0,051	0,037	0,171	1,376	0,176
DER	-0,031	0,045	-0,085	-0,693	0,492
CIR	-0,076	0,014	-0,654	-5,247	<0,001

Sumber Data: *Lampiran 8, data diolah 2025.*

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS di dapatkan model regresi linier berganda untuk variabel FDR = 0,017 QR = 0,051, DER =

¹⁰⁸ Field, *Discovering Statistics Using SPSS Third Edition*, 221.

-0,031 serta CIR = -0,076 dengan nilai konstanta sebesar 5,043. Maka model regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = 5,043 + 0,017X_1 + 0,051X_2 - 0,031X_3 - 0,076X_4$$

Adapun penjelasan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (α) sebesar 5,043 dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel FDR, QR, DER, dan CIR dianggap konstan atau bernilai nol, maka nilai *Return on Assets* (ROA) sebesar 5,043%.
2. Koefisien regresi FDR (β_1) mempunyai nilai dengan arah positif sebesar 0,017. Artinya dapat dijelaskan bahwa setiap kenaikan FDR sebesar 1% ROA akan mengalami kenaikan sebesar 0,017% dengan asumsi variabel lainnya tetap.
3. Koefisien regresi QR (β_2) mempunyai nilai dengan arah positif sebesar 0,051. Artinya dapat dijelaskan bahwa setiap kenaikan QR sebesar 1% maka nilai *Return On Asset* (ROA) akan mengalami kenaikan sebesar 0,051% dengan asumsi variabel lainnya tetap.
4. Koefisien regresi DER (β_3) mempunyai nilai dengan arah negatif sebesar 0,031. Artinya dapat dijelaskan bahwa setiap kenaikan DER sebesar 1% maka nilai *Return On Asset* (ROA) akan mengalami penurunan sebesar 0,031% dengan asumsi variabel lainnya tetap.
5. Koefisien regresi CIR (β_4) mempunyai nilai dengan arah negatif sebesar 0,076. Artinya dapat dijelaskan bahwa setiap kenaikan CIR sebesar 1%

maka nilai *Return On Asset* (ROA) akan mengalami penurunan sebesar 0,076% dengan asumsi variabel lainnya tetap.

3. Uji Hipotesis

a. Hasil Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh masing-masing variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen secara parsial. Nilai t tabel diperoleh dengan menggunakan rumus: $t_{tabel} = (\alpha / 2 ; n - k - 1)$. Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,679. Dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai $sig < 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ (1,679), maka terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.
2. Jika nilai $sig > 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ (1,679), maka tidak terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka pengambilan keputusan pada uji t dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji T

Variabel Independen	t-value	t-tabel	Sig	Cut-off	Kesimpulan
(Constant)	3,373		0,002		
FDR	1,267		0,212		H ₁ Ditolak
QR	1,376		0,176		H ₂ Ditolak
DER	-0,693	1,679	0,492	0,05	H ₃ Ditolak
CIR	-5,247		<0,001		H ₄ Diterima

Sumber Data: *Lampiran 8, data diolah 2025.*

1. Hasil uji t pada variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memperoleh nilai t-hitung sebesar $1,267 < t\text{-tabel}$ sebesar $1,679$ dan nilai sig sebesar $0,212 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan variabel FDR berpengaruh terhadap ROA dinyatakan tidak signifikan.
2. Hasil uji t pada variabel *Quick Ratio* (QR) memperoleh nilai t-hitung sebesar $1,376 < t\text{-tabel}$ sebesar $1,679$ dan nilai sig sebesar $0,176 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan variabel QR berpengaruh terhadap ROA dinyatakan tidak signifikan.
3. Hasil uji t pada variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memperoleh nilai t-hitung sebesar $-0,693 > t\text{-tabel}$ sebesar $1,679$ dan nilai sig sebesar $0,492 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan variabel DER berpengaruh terhadap ROA dinyatakan tidak signifikan.
4. Hasil uji t pada variabel *Cost to Income Ratio* (CIR) memperoleh nilai t-hitung sebesar $-5,247 > t\text{-tabel}$ sebesar $1,679$ dan nilai sig sebesar $<0,001 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan variabel CIR berpengaruh terhadap ROA dinyatakan tidak signifikan.

b. Hasil Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas yaitu terhadap variabel terikat yaitu secara simultan atau bersama-sama. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi F hitung

pada tabel ANOVA, kemudian dibandingkan dengan F tabel. Nilai F tabel dapat ditentukan dengan menggunakan rumus: $F = (k ; n - k)$

Sehingga diperoleh: $F \text{ tabel} = (4; 50 - 4) = (4; 46)$ Berdasarkan tabel distribusi F, diperoleh nilai F tabel sebesar 2,574. Dasar pengambilan keputusan dalam uji F adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
2. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka pengambilan keputusan pada uji F dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji F

Model	F	Sig	Cut-off	Kesimpulan
1 Regression	7,355	<0,001 ^b	0,05	H ₅ Diterima

Sumber Data: *Lampiran 8, data diolah 2025.*

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh nilai F hitung sebesar 7,355 dan nilai F-tabel pada taraf signifikansi 0,05 sebesar 2,574 serta dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai F hitung lebih besar dari F-tabel ($7,355 > 2,574$), yang berarti *Financing to Deposit Ratio*, *Quick Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Cost to Income Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Assets* secara simultan. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan variabel *Financing to Deposit Ratio*, *Quick Ratio*, *Debt*

to Equity Ratio, dan Cost to Income Ratio berpengaruh terhadap Return on Assets dinyatakan signifikan.

c. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan ukuran yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel dependen melalui model regresi yang digunakan. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat dari Adjusted R Square, yang menunjukkan seberapa besar kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen setelah disesuaikan dengan jumlah variabel dalam model penelitian. Berikut merupakan hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini:

Tabel 4.10
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	Adjusted R Square
1	0,342

Sumber Data: Lampiran 8, data diolah 2025.

Berdasarkan pada Tabel di atas, diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,342 yang berarti bahwa variabilitas variabel dependen Return on Assets dapat dijelaskan oleh variabel independen Financing to Deposit Ratio, Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Cost to Income Ratio sebesar 34,2%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan model dalam menjelaskan variasi ROA tergolong rendah. Sementara itu, sisanya sebesar 65,8% dijelaskan oleh variabel lain di luar model regresi yang tidak

dimasukkan dalam penelitian ini, seperti faktor makroekonomi maupun faktor internal lainnya yang dapat memengaruhi *Return on Assets* (ROA).

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas yaitu *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Quick Ratio* (QR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Cost to Income Ratio* (CIR) terhadap variabel terikat yaitu *Return on Assets* (ROA) memiliki nilai Adjusted R Square sebesar 34,2%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan ROA adalah sebesar 34,2%, sedangkan sisanya sebesar 65,8% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini yang tidak dimasukkan dalam analisis, seperti faktor makroekonomi, kebijakan manajemen, maupun faktor eksternal lainnya.

Secara parsial, hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap ROA. Secara simultan, seluruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA berikut penjelasannya:

1. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa variabel FDR mempunyai pengaruh positif sebesar 0.017% terhadap ROA. Hal ini berarti setiap kenaikan FDR 1% akan berdampak pada naiknya ROA sebesar 0.017%. Namun, FDR tidak signifikan terhadap ROA karena memiliki nilai

sig sebesar $0.212 > 0.05$. Dengan demikian hipotesis pada penelitian ini menyatakan bahwa FDR memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah. Sedangkan untuk Hipotesis pertama (H_1) dengan asumsi bahwa variabel FDR berpengaruh secara signifikan terhadap ROA ditolak.

Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai tingkat penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan dibandingkan dengan dana simpanan masyarakat atau DPK. Apabila nilai FDR suatu bank berada pada tingkat yang tinggi, hal tersebut dapat menjadi indikasi adanya peningkatan pendapatan bank. Hal ini disebabkan karena semakin besar dana yang disalurkan dalam bentuk pembiayaan menunjukkan bahwa bank mampu mengelola dananya secara optimal, sehingga berpotensi menghasilkan keuntungan yang tercermin dalam *Return on Assets* (ROA). Selain itu, peningkatan jumlah pembiayaan juga dapat memberikan dampak pada besarnya margin keuntungan yang diperoleh bank. Dengan tingginya pembiayaan yang disalurkan, bank memiliki peluang lebih besar untuk menginvestasikan dananya secara produktif, yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap laba yang diperoleh, sehingga seiring bertambahnya laba, profitabilitas bank juga akan mengalami peningkatan. Bank Indonesia telah menetapkan bahwa nilai rasio FDR yang standar adalah sekitar 80% - 110%. Apabila nilai rasio sesuai dengan yang ditetapkan maka bank tersebut akan meningkatkan perolehan laba yang diterima dan hal ini menyebabkan naiknya ROA. Hasil

pengujian statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata FDR keseluruhan cukup baik, sebesar 83,02%. Namun ada beberapa bank syariah pada beberapa periode tertentu masih memiliki nilai FDR dibawah 80% dengan nilai minimum sebesar 0,00% yang terjadi pada PT Bank Aladin pada tahun 2021. Apabila FDR mencapai lebih dari 110%, dapat dikatakan bahwa bank melampaui batas ideal, seperti nilai maksimum sebesar 196,73% pada PT Bank KB Bukopin Syariah tahun 2020. Hal ini menunjukkan bahwa peran bank dalam menyalurkan pembiayaan belum sepenuhnya terlaksana dengan baik pada Bank Umum Syariah yang menjadi objek penelitian.

Pengaruh positif pada penelitian ini sesuai dengan teori manajemen likuiditas yang menyatakan bahwa semakin tinggi jumlah pembiayaan juga dapat memberikan dampak pada besarnya margin keuntungan yang diperoleh bank.¹⁰⁹ Meskipun secara koefisien FDR memiliki arah pengaruh positif terhadap ROA, namun pengaruh tersebut tidak terbukti signifikan secara statistik. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan pembiayaan yang tercermin dalam FDR pada Bank Umum Syariah belum sepenuhnya berdampak langsung pada peningkatan ROA. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ahsan Putra Hafiz, M. Maulana Hamzah, dan Seri Jana Juanda Safitri pada tahun 2025¹¹⁰, dan Chavia Gilrandy La Difa, Diharpi Herli Setyowati, dan

¹⁰⁹ Rusydi Fauzan, dkk., *Manajemen Perbankan* (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023), 149.

¹¹⁰ Ahsan Putra Hafiz, M. Maulana Hamzah, dan Seri Jana Juanda Safitri, Pengaruh Rasio CAR, FDR, BOPO dan NPF terhadap Roa Bank Umum Syariah di Indonesia Periode

Ruhadi Ruhadi pada tahun 2022¹¹¹ yang menyatakan bahwa variabel FDR tidak memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap ROA.

2. Pengaruh *Quick Ratio* (QR) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa variabel FDR mempunyai pengaruh positif sebesar 0.051% terhadap ROA. Hal ini berarti setiap kenaikan QR 1% akan berdampak pada naiknya ROA sebesar 0.051%. Namun, QR tidak signifikan terhadap ROA karena memiliki nilai sig sebesar $0,176 > 0,05$. Dengan demikian hipotesis pada penelitian ini menyatakan bahwa QR memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah. Sedangkan untuk Hipotesis pertama (H2) dengan asumsi bahwa variabel QR berpengaruh secara signifikan terhadap ROA ditolak.

Quick Ratio (QR) merupakan rasio keuangan yang mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang paling likuid atau dapat segera diubah menjadi uang tunai atau setara kas. Dihitung dengan membagi aset lancar dengan total deposit. Rasio ini memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka

2021-2023, *Journal Of Islamic Banking* 5, no.1 (April 2025), 41-62, <https://doi.org/10.30631/margin.v5i1.3000>.

¹¹¹ Chavia Gilrandy La Difa, Diharpi Herli Setyowati, dan Ruhadi Ruhadi, Pengaruh FDR, NPF, CAR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia, *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* 2, no. 2, (Februari,2022), 333-341, <https://jurnal.polban.ac.id/jaief/article/view/2972>.

pendeknya tanpa harus mengandalkan penjualan persediaan, Likuiditas yang memadai penting untuk menjaga kepercayaan nasabah dan kelangsungan operasional bank. Namun, likuiditas yang terlalu tinggi bisa mengindikasikan aset yang kurang produktif sehingga berpotensi menurunkan *Return on Assets* (ROA). Bank Indonesia telah menetapkan bahwa nilai rasio QR yang standar adalah sekitar 15% - 20%. Apabila nilai rasio sesuai dengan yang ditetapkan maka bank tersebut akan meningkatkan perolehan laba yang diterima dan hal ini menyebabkan naiknya ROA. Hasil pengujian statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata QR pada Bank Umum Syariah periode 2020 - 2024 keseluruhannya sangat baik, sebesar 17,51%. Namun ada beberapa bank syariah tertentu masih memiliki nilai FDR dibawah 15% dengan nilai minimum sebesar 1,83% terjadi pada PT Bank Aladin pada tahun 2021. Apabila FDR mencapai lebih dari 20%, dapat dikatakan bahwa bank melampaui batas ideal, seperti nilai maksimum sebesar 67,32% masih sama terjadi pada PT Bank Aladin namun pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa kelebihan dana lancar yang belum dimanfaatkan secara optimal pada Bank Umum Syariah yang menjadi objek penelitian.

Pengaruh positif antara QR dan ROA sejalan dengan teori manajemen likuiditas yang menyatakan bahwa semakin tinggi likuiditas suatu perusahaan, maka semakin mampu perusahaan tersebut menjalankan kewajiban jangka pendeknya tanpa harus menjual aset tetap yang dapat

mengganggu operasional.¹¹² Namun, meskipun arah hubungannya sejalan, besarnya pengaruh QR terhadap ROA tidak signifikan secara statistik. Maka peningkatan likuiditas Bank Umum Syariah belum tentu memberikan dampak langsung terhadap efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan laba bersih yang dapat meningkatkan ROA. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Mohammad Imadudina, Mohammad Raffly Ramadhan, Mutawali pada tahun 2025¹¹³ dan Saeful Fachri, Anis F. Salam, Muhammad Hikmat Suryanegara, dan Heri Sapari K tahun 2021¹¹⁴ yang menyatakan bahwa QR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.

3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai pengaruh negatif sebesar 0,031 terhadap ROA. Hal ini berarti setiap kenaikan DER 1% akan berdampak pada menurunnya ROA sebesar 0.031%. Namun, DER tidak signifikan terhadap ROA karena memiliki nilai sig sebesar $0,492 > 0,05$. Dengan demikian hipotesis pada penelitian ini menyatakan bahwa DER memiliki

¹¹² Rusydi Fauzan dkk., *Manajemen Perbankan* (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023), 149.

¹¹³ Imadudin, Ramadhan, dan Mutawali, "Pengaruh QR & DAR Terhadap ROA Pada Bank Mandiri Periode 2013 -2023", *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis* 2, no. 1, (Juni 2025): 514, <https://jurnal.kopusindo.com/index.php/jimp/article/view/982>.

¹¹⁴ Saeful Fachri, Anis F. Salam, dkk., "Pengaruh *Quick Ratio* (QR) dan *Debt To Asset Ratio* (DAR) Terhadap *Return On Assets* (ROA) (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2015-2019", *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 2, no.1, (2021):34-37 <https://journal.yrpiaku.com/index.php/msej/article/download/159/114>.

pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah. Sedangkan untuk Hipotesis pertama (H3) dengan asumsi bahwa variabel DER berpengaruh secara signifikan terhadap ROA ditolak.

DER (*Debt to Equity Ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang. Berupa perhitungan antara total utang (liabilitas) dan ekuitas untuk mengukur kemampuan modal yang dimiliki perusahaan dalam menanggung kewajiban kepada pihak eksternal. Nilai DER yang besar mencerminkan bahwa pembiayaan perusahaan lebih banyak bergantung pada utang dibandingkan ekuitas pemilik, sehingga risiko keuangan perusahaan meningkat. DER yang tinggi lebih rentan terhadap ketidakmampuan membayar kewajiban ketika terjadi penurunan pendapatan atau krisis ekonomi. Kondisi ini dapat berdampak pada menurunnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimiliki, sehingga *Return on Assets* (ROA) cenderung lebih rendah. Sebaliknya, jika DER berada pada tingkat rendah, maka struktur permodalan perusahaan cenderung lebih stabil dan dinilai lebih sehat dan mendukung peningkatan ROA. Nilai DER yang dianggap sehat berada pada kisaran kurang dari 100%, yang menunjukkan bahwa total utang perusahaan seimbang dengan modal sendiri. DER yang melebihi angka tersebut mengindikasikan tingginya ketergantungan perusahaan terhadap utang sehingga dapat meningkatkan risiko keuangan. Hasil pengujian statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata DER pada Bank Umum

Syariah periode 2020 - 2024 keseluruhannya sangat baik, sebesar 130,27% yang berarti tingkat utang perusahaan sangat rendah dibandingkan modal sendiri. Sedangkan nilai minimum DER sebesar 6,23% yang terjadi pada PT Bank Aladin pada tahun 2020. Angka tersebut menunjukkan bahwa setiap 100% modal sendiri hanya ditopang oleh 6,23% utang. Nilai tersebut menggambarkan struktur permodalan yang kuat karena ketergantungan terhadap utang masih rendah, sehingga risiko keuangan yang ditanggung bank relatif kecil. Sementara itu nilai maksimum DER sebesar 326,99% terjadi pada PT Bank Mega Syariah pada tahun 2020. Artinya setiap 100% modal sendiri ditopang oleh sekitar 326,99% utang. Nilai tersebut yang menandakan bahwa pendanaan utang semakin mendominasi struktur modal bank.

Pengaruh negatif ini sejalan dengan teori *trade off* yang menyatakan bahwa Semakin tinggi utang, semakin besar risiko bisnis dan kemungkinan kebangkrutan.¹¹⁵ Sebaliknya, jika DER rendah maka akan membawa dampak meningkatnya ROA. Penelitian ini juga menyatakan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Maka tinggi atau rendahnya nilai DER tidak mempengaruhi nilai ROA. Jadi, meskipun peningkatan utang dapat menunjang perkembangan usaha, tingginya DER juga menggambarkan meningkatnya risiko keuangan yang perlu dikelola secara hati-hati agar stabilitas permodalan dan keberlanjutan

¹¹⁵ Alan Kraus dan Robert H. Litzenberger, "A State-Preference Model of Optimal Financial Leverage," *The Journal of Finance* 28, no. 4 (1973):911-922. <https://www.jstor.org/stable/2978343>.

bisnis tetap terjaga. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Yesha Nu'ma Arula Putri dan Dwi Eko Waluyo pada tahun 2025¹¹⁶ serta Ongki Permadi tahun 2021 yang menyatakan bahwa variabel DER tidak memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap ROA.¹¹⁷

4. Pengaruh *Cost to Income Ratio* (CIR) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa variabel CIR mempunyai pengaruh negatif sebesar 0.076% terhadap ROA. Hal ini berarti setiap kenaikan CIR 1% akan berdampak pada penurunan ROA sebesar 0.076%. Namun, CIR signifikan terhadap ROA karena memiliki nilai sig sebesar $0,001 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis pada penelitian ini menyatakan bahwa CIR memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah. Sedangkan untuk Hipotesis keempat (H4) dengan asumsi bahwa variabel CIR berpengaruh secara signifikan terhadap ROA diterima.

Cost to Income Ratio (CIR) merupakan indikator efisiensi bank dalam menjaga aktivitas operasionalnya. Dihitung dengan membagi total

¹¹⁶ Yesha Nu'ma Arula Putri dan Dwi Eko Waluyo, "Return On Asset Sebagai Pemediiasi Hubungan Antara *Capital Adequacy Ratio*, *Loan To Deposit Ratio*, *Non Performing Loan Dan Debt To Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perbankan", *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)* 14, no.2 (Juni 2025): 791-805, <https://doi.org/10.31959/jm.v14i2.3124>.

¹¹⁷ Ongki Permadi, "Analisa *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang ter Daftar Dibursa Efek Indonesia", *Jurnal Multidisiplin Indonesia* 2, no.8, (Agustus 2023): <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i8.420>.

beban operasional dengan total pendapatan operasional. CIR merupakan gambaran dari probabilitas bank, karena melalui CIR dapat diketahui apakah bank tersebut menjalankan usahanya secara efisien atau tidak. Setiap kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh pendapatan pasti memerlukan biaya yang harus dikeluarkan. Biaya merupakan faktor yang dapat menentukan tinggi rendahnya profitabilitas. Semakin tinggi nilai CIR, semakin rendah ROA Bank Umum Syariah. CIR yang tinggi mencerminkan tingginya beban operasional dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh, sehingga laba bersih menurun dan kemampuan bank dalam memaksimalkan aset untuk menghasilkan keuntungan menjadi terbatas, karena sebagian besar pendapatan habis digunakan untuk menutupi beban operasional. Sebaliknya, CIR yang rendah menandakan efisiensi operasional yang baik dengan melakukan meminimalisasi biaya dan memastikan agar operasional berjalan dengan efisien sehingga profitabilitas meningkat. Bank Indonesia telah menetapkan bahwa nilai rasio CIR yang standar adalah sekitar <math><50\%</math>. Apabila nilai rasio sesuai dengan yang ditetapkan maka bank tersebut akan meningkatkan perolehan laba yang diterima dan hal ini menyebabkan naiknya ROA. Hasil pengujian statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata CIR pada Bank Umum Syariah periode 2020 - 2024 keseluruhannya sangat tinggi, sebesar 71,59%. Nilai rata-rata yang sangat tinggi ini menunjukkan adanya tantangan besar dalam hal efisiensi operasional, di mana biaya operasional yang

dikeluarkan hampir sama besarnya dengan pendapatan operasional yang diterima. Sedangkan nilai minimum CIR sebesar 33,39% yang terjadi pada PT Bank Aladin pada tahun 2020. Apabila CIR mencapai lebih dari 50%, dapat dikatakan bahwa bank melampaui batas ideal, seperti nilai maksimum sebesar 186,04% masih sama terjadi pada PT Bank Aladin namun pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar Bank Umum Syariah pada periode penelitian ini masih belum mampu mencapai tingkat efisiensi operasional yang optimal.

Pengaruh negatif ini sejalan dengan teori efisiensi yang menyatakan bahwa semakin tinggi biaya operasional yang dikeluarkan perusahaan atau bank, maka semakin rendah tingkat efisiensi operasional, sehingga laba yang dihasilkan juga akan menurun, yang pada akhirnya berdampak pada penurunan profitabilitas.¹¹⁸ CIR yang tinggi menunjukkan bahwa bank tidak efisien dalam mengelola biaya operasional. Sebaliknya, CIR yang rendah menunjukkan kemampuan bank menjaga efisiensi dan kestabilan operasional, sehingga meningkatkan kepercayaan investor terhadap kinerja dan prospek laba bank di masa mendatang. Dapat disimpulkan bahwa CIR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, yang menunjukkan bahwa peningkatan rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional akan menurunkan tingkat profitabilitas bank secara nyata. Hal ini menegaskan pentingnya efisiensi operasional dalam

¹¹⁸ Allen N. Berger dan Loretta J. Mester, "Inside the Black Box: What Explains Differences in the Efficiencies of Financial Institutions?", *Journal of Banking & Finance* 21, no. 7 (1997): 895–947, <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0378426697000101>.

meningkatkan kinerja keuangan perbankan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Anna Julianti Amalia, Radia Purbayanti dan Muhammad Syaiful Nurasman pada tahun 2024 serta Lucky Nugroho, Akhmad Amien Mastur, Ulfa pada tahun 2021¹¹⁹ serta Ervina, Vivi Nur Fatimah, dan Henny Setyo Lestari tahun 2021¹²⁰ yang menunjukkan bahwa variabel QR memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap ROA.

5. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, *Quick Ratio (QR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Cost to Income Ratio (CIR)* terhadap *Return On Assets (ROA)* secara Simultan

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan (uji F), diperoleh nilai F hitung sebesar 7,355 dengan F tabel sebesar 2,574 serta nilai signifikansi sebesar $<0,001$. Karena nilai F hitung lebih besar dari F tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa dan H_5 diterima.

Dengan demikian, *Financing to Deposit Ratio*, *Quick Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Cost to Income Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas bank dipengaruhi oleh kemampuan bank dalam mengelola

¹¹⁹ Amalia, Purbayati, dan Nurasman, “CAR, LLP, and CIR: Determinants of Islamic Commercial Banks' Financial Performance in Indonesia”, *Indonesian Journal of Economics and Management* 5, no. 1, (November 2024):109, <https://doi.org/10.35313/ijem.v5i1.6570> .

¹²⁰ Ervina, Vivi Nur Fatimah, dan Henny Setyo Lestari, “Pengaruh Credit Risk Management Pada Financial Performance Bank Konvensional Yang Terdaftar di BEI”, *Jurnal Ekonomi* XXVI, no.3,(November 2021): 447-468, <https://doi.org/10.24912/je.v26i3.801> .

likuiditas, struktur permodalan, serta efisiensi operasional secara bersamaan. Secara simultan, hasil penelitian ini mencerminkan keterkaitan antara teori manajemen likuiditas, *trade-off theory*, dan teori efisiensi. Teori manajemen likuiditas menjelaskan bahwa bank harus mampu menjaga keseimbangan antara penyaluran dana dan ketersediaan likuiditas agar tetap dapat memenuhi kewajiban jangka pendek sekaligus memperoleh keuntungan. Sementara itu, *trade-off theory* menekankan pentingnya keseimbangan antara penggunaan utang dan modal sendiri dalam membentuk struktur modal yang optimal guna meningkatkan profitabilitas. Di sisi lain, teori efisiensi menyatakan bahwa kemampuan bank dalam mengelola biaya operasional secara efektif akan meningkatkan kinerja keuangan. Oleh karena itu, hasil uji simultan ini menunjukkan bahwa profitabilitas bank tidak hanya dipengaruhi oleh satu aspek saja, melainkan merupakan hasil dari pengelolaan likuiditas, struktur permodalan, dan efisiensi operasional yang dilakukan secara terpadu.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

BAB V

PENUTUP

6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data sekunder dan pembahasan mengenai pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Quick Ratio* (QR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Cost to Income Ratio* (CIR) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah periode 2020–2024, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ROA. Maknanya, peningkatan penyaluran pembiayaan memang berpotensi meningkatkan laba bank, namun dalam praktiknya belum mampu memberikan dampak yang nyata terhadap profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa pembiayaan yang disalurkan belum sepenuhnya dikelola secara optimal, baik dari segi kualitas pembiayaan, efektivitas penyaluran, maupun pengelolaan risiko, sehingga kontribusinya terhadap peningkatan ROA masih terbatas.
2. *Quick Ratio* (QR) memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ROA. Maknanya, tingkat likuiditas yang tinggi belum tentu menjamin peningkatan profitabilitas bank. Likuiditas yang terlalu besar justru dapat mengindikasikan adanya dana menganggur yang belum dimanfaatkan secara produktif, sehingga kemampuan aset dalam menghasilkan laba belum optimal dan tidak berdampak langsung pada peningkatan ROA.

3. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap ROA. Maknanya, perubahan struktur permodalan, baik melalui peningkatan maupun penurunan utang, belum memberikan pengaruh langsung terhadap kinerja profitabilitas bank. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Umum Syariah masih mampu menjaga stabilitas permodalannya, sehingga fluktuasi DER tidak secara signifikan memengaruhi kemampuan bank dalam menghasilkan laba.
4. *Cost to Income Ratio* (CIR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Maknanya, efisiensi operasional menjadi faktor kunci dalam meningkatkan profitabilitas bank. Semakin besar biaya operasional yang dikeluarkan dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh, maka laba yang dihasilkan semakin menurun. Oleh karena itu, pengendalian biaya operasional secara efektif sangat diperlukan agar bank mampu meningkatkan kinerja keuangan secara optimal.
5. Secara simultan, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Quick Ratio* (QR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Cost to Income Ratio* (CIR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Maknanya, tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, melainkan merupakan hasil dari pengelolaan likuiditas, struktur permodalan, dan efisiensi operasional secara terpadu. Dengan demikian, strategi manajemen keuangan yang terintegrasi sangat diperlukan agar bank mampu meningkatkan kinerja dan daya saing secara berkelanjutan.

7. Saran

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, peneliti menguji 4 variabel independen yaitu *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Quick Ratio* (QR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Cost to Income Ratio* (CIR) terhadap satu variabel dependen yaitu *Return On Assets* (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia. Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya ialah sebagai berikut:

1. Bagi Bank Umum Syariah diharapkan untuk memfokuskan perhatian pada peningkatan efisiensi operasional, karena hasil penelitian menunjukkan bahwa CIR memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Upaya ini dapat dilakukan dengan menekan biaya operasional serta meningkatkan produktivitas dan kualitas sumber daya manusia. Meskipun variabel FDR dan QR berpengaruh positif namun tidak signifikan, serta DER berpengaruh negatif namun tidak signifikan, diharapkan manajemen tetap perlu mengelola pembiayaan, likuiditas, dan struktur modal dengan hati-hati. Pengendalian DER yang sehat, likuiditas QR yang cukup, dan pemanfaatan dana melalui FDR yang efektif dapat membantu menjaga kinerja dan profitabilitas bank.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang lebih mencerminkan kondisi kinerja perbankan syariah, seperti *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan ukuran bank (bank size), serta mengombinasikannya dengan variabel makroekonomi seperti inflasi dan pertumbuhan ekonomi. Hal ini

dikarenakan hasil uji koefisien determinasi (R Square) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen hanya mampu menjelaskan variasi variabel dependen sebesar 34,2%, sedangkan 65,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Selain itu, objek penelitian dapat diperluas tidak hanya pada Bank Umum Syariah, tetapi juga Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai industri perbankan syariah di Indonesia.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Thamrin, dkk. *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018.
- Alfanti, Retno Nur, Erna Herlinawati, dan Fanji Wijaya. "Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Net Interest Margin* (NIM), *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank KB Bukopin periode 2012-2022." *JEMSI* 10, no. 1 (2024): 445–53. <https://journal.lembagakita.org/index.php/jemsi/article/view/1941>.
- Amalia, Purbayati, dan Nurasman. "CAR, LLP, and CIR: Determinants of Islamic Commercial Banks' Financial Performance in Indonesia." *Indonesian Journal of Economics and Management* 5, no. 1 (November 2024): 109. <https://doi.org/10.35313/ijem.v5i1.6570>.
- Anggitaningsih, Retna. "Manajemen Risiko Operasional Pada Bank Syariah Indonesia di Jawa Timur." *Multidisciplinary Journal of Education, Economic and Culture* 2, no. 2 (2024): 63–70. <https://doi.org/10.61231/mjeec.v2i2.255>.
- Arsana, Prathama, Wardah, dan Nuada. "Pengaruh Faktor Permodalan Dan Efisiensi Terhadap Profitabilitas Bpr Konvensional Di Indonesia." *Jurnal Media Bina Ilmiah* 18, no. 6: 1277–88. <https://doi.org/10.33758/mbi.v18i6.671>.
- Astuti. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2020.
- Azalia, Nadia, dan Izzul Ashlah. "Struktur Modal Dan Profitabilitas Perusahaan Lq45 Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 2, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.56013/jebi.v2i1.1281>.
- Bank Indonesia. *Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP/2011 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank*. Jakarta: Bank Indonesia, 2011.
- Bank Muamalat Indonesia. Profil dan Sejarahnya Bank Muamalat Indonesia. 20 Desember 2025. <https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/sejarah>.
- Bank Victoria Syariah. Profil dan Sejarahnya Bank Victoria Syariah. 20 Desember 2025. <https://bankbsn.co.id/tentang-kami/sejarah>.
- Bank Jabar Banten Syariah. Profil dan Sejarahnya Bank Jabar Banten Syariah. 20 Desember 2025. <https://www.bjbsyariah.co.id/profil>.

- Bank Syariah Indonesia. Profil dan Sejarahnya Bank Syariah Indonesia. 21 Desember 2025. https://ir.bankbsi.co.id/corporate_history.html.
- Bank Mega Syariah. Profil dan Sejarahnya Bank Mega Syariah. 21 Desember 2025. <https://www.megasyariah.co.id/id/tentang-kami/profil-perusahaan/sejarah-perusahaan>.
- Bank Panin Dubai. Profil dan Sejarahnya Bank Panin Dubai. 21 Desember 2025. <https://syariahsaham.id/bank-panin-dubai-syariah-tbk-pnbs/>.
- Bank KB Bukopin Syariah. Profil dan Sejarahnya Bank KB Bukopin Syariah. 21 Desember 2025. <https://www.kbbanksyariah.co.id/profil-perusahaan>.
- Bank BCA Syariah. Profil dan Sejarahnya Bank BCA Syariah. 21 Desember 2025. <https://www.bcasyariah.co.id/sejarah>.
- BTPN Syariah. Profil dan Sejarahnya BTPN Syariah. 21 Desember 2025. <https://www.btpnsyariah.com/p/profile>.
- Bank Aladin Syariah. Profil dan Sejarahnya Bank Aladin Syariah. 21 Desember 2025. <https://aladinbank.id/>.
- Berger, Allen N., dan Loretta J. Mester. "Inside the Black Box: What Explains Differences in the Efficiencies of Financial Institutions?" *Journal of Banking & Finance* 21, no. 7 (1997): 895–947. [https://doi.org/10.1016/S0378-4266\(97\)00010-1](https://doi.org/10.1016/S0378-4266(97)00010-1).
- Darwin, Muhammad, dkk. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021.
- Dendawijaya, Lukman. *Manajemen Perbankan Edisi Kedua*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009.
- Elwirehardja, Gregorius N. *Pengenalan Konsep Machine Learning*. Yogyakarta: INSTIPER PRESS, 2023.
- Ervina, Vivi Nur Fatimah, dan Henny Setyo Lestari. "Pengaruh Credit Risk Management Pada Financial Performance Bank Konvensional Yang Terdaftar di BEI." *Jurnal Ekonomi* 26, no. 3 (November 2021): 447–68. <https://doi.org/10.24912/je.v26i3.801>.
- Fachri, Saeful, Anis F. Salam, dkk. "Pengaruh *Quick Ratio* (QR) dan *Debt To Asset Ratio* (DAR) Terhadap *Return On Assets* (ROA) (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2015-2019)." *Management Studies and Entrepreneurship Journal*

2, no. 1 (2021): 34–37.
<https://journal.yrpiuku.com/index.php/msej/article/download/159/114>.

Fauzan, Rusydi, dkk. *Manajemen Perbankan*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023.

Field, Andy. *Discovering Statistics Using SPSS Third Edition*. London: SAGE Publications Ltd, 2009.

Fitriana, Aning. *Analisis Laporan Keuangan*. Purbalingga: CV. Malik Rizki Amanah, 2024.

Ghozali, Imam. *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: UNDIP, 2005.

Hanafia, Fifi, dan Abdul Karim. "Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, Dan DPK Terhadap Return On Assets Pada Bank Syariah Di Indonesia." *Jurnal Manajemen Bisnis* 2, no. 1 (Juni 2020): 45.
<https://doi.org/10.30812/target.v2i1.697>.

Harjito, Agus, dan Martono. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPF, 2014.

Hartono, Jogiyanto. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesebelas. Yogyakarta: BPF, 2017.

Hasan, Nurul Ichsan. *Perbankan Syariah*. Jakarta: GP Press Group, 2014.

Hery. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS, 2016.

Henry. *Financial Ratio for Business*. Jakarta: PT Gramedia, 2016.

Hildawati, dkk. *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Aplikasi Pengolahan Analisa Data Statistik*. Dumai: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.

Imadudin, Ramadhan, dan Mutawali. "Pengaruh QR & DAR Terhadap ROA Pada Bank Mandiri Periode 2013-2023." *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis* 2, no. 1 (Juni 2025): 514.
<https://jurnal.kopusindo.com/index.php/jimp/article/view/982>.

Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2013.

Jirwanto, Henry, dkk. *Manajemen Keuangan*. Sumatera: CV. Azka Pustaka, 2024.

Kamelia, dkk. "Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR), Risiko Pembiayaan, Kecukupan Modal, Dana Pihak Ketiga, Suku Bunga, dan Inflasi Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia." *Jurnal Akuntansi*

dan *Manajemen* 14, no. 1 (2019).
<https://akuntansi.pnp.ac.id/jam/index.php/jam/article/view/83>.

Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.

Kasmir. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2020.

Kasri, Rahmatina A. "Analisis Persaingan Perkembangan Perbankan Syariah Indonesia." *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia* 9, no. 1 (2010).
<https://scholarhub.ui.ac.id/jepi/vol11/iss1/1/>.

Khasanah, Ikhwatun. "Pengaruh Cost To Income Ratio (CIR), Net Interest Margin (NIM), Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perbankan." *Indonesian Journal Accounting (IJAcc)* 6, no. 1 (2025).
<https://doi.org/10.33050/ijacc.v6i1.3659>.

Khumaini, dan Nurzansyah. "Pengaruh *Quick Ratio* dan *Financing To Deposit Ratio* Terhadap *Return On Assets* Pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah Tahun 2016-2019." *Journal of Islamic Economics and Banking* 2, no. 1 (2020): 38.

Kraus, Alan, dan Robert H. Litzenberger. "A State-Preference Model of Optimal Financial Leverage." *The Journal of Finance* 28, no. 4 (1973): 911–22.
<https://www.jstor.org/stable/2978343>.

Kumalasari, Irmadela Abi, dan Hersugondo. "Analisis Pengaruh LOANTA, LTA, AU, IER, EQTA, EQL Dan CIR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Diponegoro Journal of Management* 9, no. 4 (2020). <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/31090>.

La Difa, Chavia Gilrandy, Diharpi Herli Setyowati, dan Ruhadi. "Pengaruh FDR, NPF, CAR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia." *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* 2, no. 2 (Februari 2022): 333–41.
<https://jurnal.polban.ac.id/jaief/article/view/2972>.

Liannoor, Akhmad Reza. "Analisis Profitabilitas Bank Umum Go Public pada Bursa Efek Indonesia (BEI)." *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 12, no. 2 (2014): 120. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jep/article/view/3660>.

Muhammad. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.

Nadhifa, Nurlaila Yaumin, dan Budiyanto. "Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio dan Cash Ratio terhadap Profitabilitas." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*

6, no. 12 (September 2017):8.
<https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/2663>

Permadi, Ongki. "Analisa *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Multidisiplin Indonesia* 2, no. 8 (Agustus 2023).
<https://doi.org/10.58344/jmi.v2i8.420>.

Pratiwi, Ana, dan Fitriatul Muqmiroh. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 2, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.56013/jebi.v2i2.1465>.

Ramadhan, M. Gilang, Marlina Widiyanti, dan Taufik. "Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, Dan BOPO Terhadap *Capital Adequacy Ratio* Dengan *Return On Assets* Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perbankan Syariah Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Terapan* 13, no. 1 (2023): 15. <https://repository.unsri.ac.id/102101/1/pdf>.

Ridha. "Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Periode 2021-2022." *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* 4, no. 1 (2023): 213.
<https://repository.unsri.ac.id/pdf>.

Rifa'i, Khamdan, Nurul Setianingrum, dkk. "Cost Analysis Of Banking Transaction In The Digital Age." *Journal of Positive School Psychology* 6, no. 10 (2022): 2966. <http://journalppw.com>.

Rivai, Veithzal. *Islamic Banking*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Safitri, Eka, Rini Puji Astuti, dkk. "Analisis Kinerja Keuangan di Perbankan Syariah Dalam Melayani Nasabah." *Jurnal Sains Student Research* 3, no. 3 (2025). <https://doi.org/10.61722/jssr.v3i3.4498>.

Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Medan: KBM Indonesia, 2021.

Subekti, Wahyu Agung Panji, dan Guntur Kusuma Wardana. "Pengaruh *CAR*, *Asset Growth*, BOPO, DPK, Pembiayaan, NPF dan FDR Terhadap ROA Bank Umum Syariah." *Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia* 5, no. 2 (Maret 2022): 270. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v5i2.229>.

Sugiyono. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Suryani. "Analisis Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia." *Jurnal Walisongo* 19, no. 1 (Mei 2011): 59.
<https://journal.walisongo.ac.id/index.php/walisongo/article/view/212>.

Syamsuddin, Lukman. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Van Horne, dan Wachowicz. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Edisi 13*. Jakarta: Salemba Empat, 2012.

Wasiaturrahma. *Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia Dari Masa Ke Masa*. Malang: Selaras Media Kreasindo, 2022.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Matriks Penelitian
- Lampiran 2 : Pernyataan Keaslian Tulisan
- Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 4 : Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 5 : Jurnal Kegiatan Penelitian
- Lampiran 6 : Surat Keterangan Lulus Plagiasi
- Lampiran 7 : Surat Selesai Bimbingan Skripsi
- Lampiran 8 : Lampiran Data Sekunder
- Lampiran 9 : Dokumentasi Laporan Keuangan BUS Yang Tidak Dipublikasikan
Secara Lengkap Periode 2020-2024 (OJK)
- Lampiran 10 : Output SPSS
- Lampiran 11 : Surat Keterangan Kelengkapan Naskah
- Lampiran 12 : Biodata

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1:

Matriks Penelitian

Judul	Variabel	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Pengaruh <i>Financing to Deposit Ratio</i> , <i>Quick Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , dan <i>Cost to Income Ratio</i> Terhadap <i>Return On Assets</i> Pada Bank Umum Syariah Periode 2020 – 2024.	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Financing to Deposit Ratio</i> (X_1) 2. <i>Quick Ratio</i> (X_2) 3. <i>Debt to Equity Ratio</i> (X_3) 4. <i>Cost to Income Ratio</i> (X_4) 5. <i>Return On Assets</i> (Y). 	Data Sekunder: Data statistik perbankan syariah yang dipublikasikan oleh OJK.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan data dan Jenis Penelitian <ol style="list-style-type: none"> a. Pendekatan Kuantitatif b. Jenis Penelitian Deskriptif 2. Teknik Pengumpulan Data: Dokumentasi 3. Analisa Data: <ol style="list-style-type: none"> a. Statistik Deskriptif b. Analisis Regresi Linear Berganda c. Uji Asumsi Klasik d. Uji Hipotesis <ol style="list-style-type: none"> 1) Uji Parsial (Uji T) 2) Uji Simultan (Uji F) 3) Koefisien Determinasi (R^2). 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah <i>Financing to Deposit Ratio</i> berpengaruh secara parsial terhadap <i>Return On Assets</i> pada Bank Umum Syariah Periode 2020 - 2024? 2. Apakah <i>Quick Ratio</i> berpengaruh secara parsial terhadap <i>Return On Assets</i> pada Bank Umum Syariah Periode 2020 - 2024? 3. Apakah <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh secara parsial terhadap <i>Return On Assets</i> pada Bank Umum Syariah Periode 2020 - 2024? 4. Apakah <i>Cost to Income Ratio</i> berpengaruh secara parsial terhadap <i>Return On Assets</i> pada Bank Umum Syariah Periode 2020 - 2024? 5. Apakah <i>Financing to Deposit Ratio</i>, <i>Quick Ratio</i>, <i>Debt Equity Ratio</i>, dan <i>Cost to Income Ratio</i> berpengaruh secara simultan terhadap <i>Return On Assets</i> pada Bank Umum Syariah Periode 2020 – 2024.

Lampiran 2:

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sinta Fatmala Sari
Nim : 222105010003
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

Jember, 20 Februari 2026


Sinta Fatmala Sari
221105010058

Lampiran 3:



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : 5926/Un.22/D.5.WD.1/KM.05.00/11/2025 27 November 2025
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI UIN KHAS Jember
Jl. Mataram No. 01 Mangli Kaliwates Jember

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mahasiswa berikut:

Nama : Sinta Fatmala Sari
NIM : 222105010003
Semester : 7 (Tujuh)
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh *Financing to Deposit Ratio, Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Cost to Income Ratio Terhadap Return On Assets* pada Bank Umum Syariah Periode 2020 – 2024.

Mohon diizinkan untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 30 November – 29 Desember 2025 dengan mengambil data sekunder yang bersumber dari:

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuangan-perbankan/Default.aspx>

Demikian atas perkenannya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Nurul Widyawati Islami Rafayau



fe

Lampiran 4:



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember, Kode Pos 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: infofebi@uinkhas.ac.id Website:
www.febl.uinkhas.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: ~~5667~~/Un.22/D.5.KJ.1/KM.05.00/12/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. H. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I.
NIP : 197608122008011015
Pangkat, Gol./Ruang : Penata Tk.I / III.d
Jabatan : Ketua Jurusan
Unit kerja : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menerangkan bahwa nama dibawah ini:

Nama : Sinta Fatmala Sari
NIM : 222105010003
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi/ Fakultas : Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, yang berjudul *Pengaruh Financing to Deposit Ratio, Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Cost to Income Ratio Terhadap Return On Assets* pada Bank Umum Syariah Periode 2020 – 2024. pada tanggal 30 November – 29 Desember 2025 dengan mengambil data sekunder yang bersumber dari :

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuanganperbankan/Default.aspx>

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 31 Desember 2025

g. Dekan
Kebina. Jurusan Ekonomi Islam



Dr. H. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I.



Lampiran 5:

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No.	Tanggal	Uraian Kegiatan
1.	29 Oktober 2025	ACC Seminar Proposal oleh Dosen pembimbing
2.	21 November 2025	Pelaksanaan ujian seminar proposal
3.	30 November 2025	Mengakses Data Statistik Bank Umum Syariah di website resmi OJK
4.	2 Januari 2026	Mengolah dan menganalisis data
5.	9 Januari 2026	Menyusun naskah skripsi
6.	20 Februari 2026	Acc skripsi oleh dosen pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 6:



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

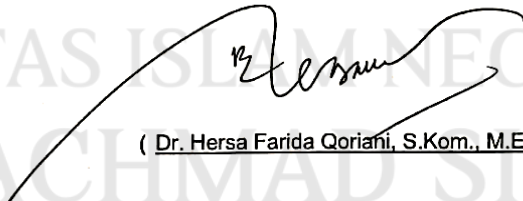
Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : SINTA FATMALA SARI
 NIM : 222105010003
 Program Studi : PERBANKAN SYARIAH
 Judul : Pengaruh Financing to Deposit Ratio, Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Cost to Income Ratio terhadap Return On Assets Pada Bank Umum Syariah Periode 2020 – 2024.

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 25 Februari 2026
 Operator Turnitin
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


 (Dr. Hersa Farida Qoriani, S.Kom., M.El)



Lampiran 7:



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Nomor : 204 /Un.22/D.5.KP.4/KM.05.00/02/2026

Yang bertandatangan di bawah ini Koordinator program Studi Perbankan Syariah,
 menerangkan bahwa :

Nama : Sinta Fatmala Sari
 NIM : 222105010003
 Semester : 8 (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai
 bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan
 diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 24 Februari 2026

A.n. Dekan
 Koordinator Prodi. Perbankan Syariah



Ana Pratiwi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER



Lampiran 8 :

LAMPIRAN DATA SEKUNDER

NAMA BANK	TAHUN	FDR (X1)	QR (X2)	DER (X3)	CIR (X4)	ROA (Y)
PT BANK MUAMALAT INDONESIA	2020	69,84	10,17	239,95	98,27	0,03
	2021	38,33	17,04	289,86	97,02	0,02
	2022	40,63	19,00	203,09	92,36	0,09
	2023	47,14	14,17	288,48	97,31	0,02
	2024	40,08	12,86	258,49	96,73	0,03
PT BANK VICTORIA SYARIAH	2020	74,05	13,86	141,56	74,88	0,16
	2021	65,26	18,6	19,22	58,22	0,71
	2022	76,77	48,41	24,09	97,75	0,45
	2023	107,85	25,83	83,43	91,86	0,64
	2024	104,18	12,66	80,46	103,38	0,82
PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH	2020	86,64	15,08	117,97	89,21	0,41
	2021	81,55	13,37	146,93	74,88	0,96
	2022	81,00	12,69	205,82	77,47	1,14
	2023	85,23	7,93	79,44	77,95	0,62
	2024	93,65	7,03	94,62	82,08	0,57
PT BANK SYARIAH INDONESIA	2020	74,52	26,70	303,95	53,74	1,38
	2021	73,39	12,01	247,41	52,57	1,61
	2022	79,37	16,21	219,83	51,01	1,98
	2023	81,73	15,17	225,15	49,86	2,35
	2024	84,97	20,99	234,56	50,89	2,49
PT BANK MEGA SYARIAH	2020	63,94	6,10	326,99	53,66	1,74
	2021	62,84	27,93	65,80	49,00	4,08
	2022	54,63	20,44	46,91	42,61	2,59
	2023	71,85	14,02	88,17	39,17	1,96
	2024	77,89	5,32	107,94	33,39	2,04
PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH	2020	117,71	14,87	19,29	95,40	0,06
	2021	107,56	21,91	31,59	46,30	-6,72
	2022	97,32	11,44	80,43	36,89	1,79
	2023	91,84	16,77	144,54	56,44	1,51
	2024	95,36	10,48	80,04	74,99	0,65

PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH	2020	196,73	15,73	279,07	112,18	0,04
	2021	92,97	21,30	184,06	136,77	-5,48
	2022	92,47	18,84	278,30	84,03	-1,27
	2023	93,79	25,89	239,67	83,05	0,80
	2024	92,20	23,01	302,82	68,18	0,20
PT BANK BCA SYARIAH	2020	81,32	40,02	52,59	69,04	1,09
	2021	81,38	13,76	67,17	42,77	1,12
	2022	79,91	11,75	106,57	41,15	1,33
	2023	82,32	10,58	119,23	60,04	1,49
	2024	81,34	7,36	121,32	59,48	1,61
PT BANK BTPN SYARIAH	2020	97,37	42,35	44,79	44,68	7,16
	2021	95,00	17,91	35,84	39,35	10,72
	2022	95,67	12,24	34,62	36,71	11,36
	2023	93,78	12,40	31,19	38,43	6,30
	2024	86,75	21,44	30,39	44,92	6,42
PT BANK ALADIN SYARIAH	2020	0,13	8,18	6,23	51,64	6,19
	2021	0,00	1,83	8,47	90,00	-8,81
	2022	173,27	10,81	25,31	84,90	1,20
	2023	95,31	67,32	24,37	186,04	-4,22
	2024	87,72	4,09	25,92	110,98	-0,90

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN DATA SEKUNDER SETELAH TRANSFORMASI

NAMA BANK	TAHUN	FDR (X1)	QR (X2)	DER (X3)	CIR (X4)	ROA (Y)
PT BANK MUAMALAT INDONESIA	2020	0,355004	0,127348	0,728644	0,425025	0,438275
	2021	0,194836	0,232249	0,884244	0,416836	0,437779
	2022	0,206527	0,262177	0,613732	0,386309	0,441249
	2023	0,239618	0,188426	0,879941	0,418736	0,437779
	2024	0,203731	0,168423	0,786445	0,414936	0,438275
PT BANK VICTORIA SYARIAH	2020	0,376404	0,183692	0,421904	0,271798	0,444721
	2021	0,331724	0,256078	0,040498	0,16266	0,471988
	2022	0,390231	0,711254	0,055689	0,421618	0,459098
	2023	0,548213	0,366468	0,240678	0,383033	0,468518
	2024	0,529558	0,165369	0,231419	0,458521	0,477442
PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH	2020	0,440401	0,202321	0,348362	0,365673	0,457115
	2021	0,414528	0,176218	0,438646	0,271798	0,484383
	2022	0,411732	0,165827	0,622241	0,288765	0,493307
	2023	0,433233	0,093144	0,228239	0,291914	0,467526
	2024	0,476033	0,079401	0,275564	0,318965	0,465047
PT BANK SYARIAH INDONESIA	2020	0,378793	0,379753	0,928171	0,133311	0,505206
	2021	0,373049	0,155444	0,751902	0,125647	0,516609
	2022	0,403446	0,219576	0,665918	0,115427	0,534953
	2023	0,415442	0,203695	0,682504	0,107894	0,553297
	2024	0,431912	0,292564	0,711841	0,114641	0,560238
PT BANK MEGA SYARIAH	2020	0,325014	0,065201	1	0,132787	0,523054
	2021	0,319423	0,398534	0,185715	0,102263	0,639068
	2022	0,277691	0,284166	0,126824	0,060471	0,565196
	2023	0,365221	0,186135	0,255456	0,037864	0,533961
	2024	0,395923	0,053291	0,317091	0,023671	0,537928
PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH	2020	0,598333	0,199114	0,040716	0,406223	0,439762
	2021	0,546739	0,306612	0,079062	0,084573	0,103619
	2022	0,494688	0,14674	0,231326	0,022928	0,525533
	2023	0,466833	0,228126	0,431195	0,150999	0,511651
	2024	0,484725	0,132081	0,230114	0,272519	0,469013

PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH	2020	1	0,212246	0,850605	0,516148	0,438772
	2021	0,472577	0,297297	0,554402	0,677236	0,165097
	2022	0,470035	0,259734	0,848204	0,331739	0,373823
	2023	0,476745	0,367384	0,727772	0,325319	0,476452
	2024	0,468663	0,323408	0,924648	0,227907	0,446703
PT BANK BCA SYARIAH	2020	0,413358	0,583142	0,144532	0,233541	0,490828
	2021	0,413663	0,182165	0,189986	0,061448	0,492315
	2022	0,406191	0,151474	0,31282	0,050835	0,502727
	2023	0,418442	0,133608	0,352288	0,174582	0,510659
	2024	0,41346	0,084441	0,358804	0,170914	0,516609
PT BANK BTPN SYARIAH	2020	0,494942	0,618723	0,120214	0,073965	0,791771
	2021	0,482895	0,245534	0,092312	0,039044	0,968272
	2022	0,486301	0,158956	0,088509	0,021749	1
	2023	0,476694	0,161399	0,077815	0,033017	0,749132
	2024	0,440963	0,299435	0,075321	0,075532	0,755082
PT BANK ALADIN SYARIAH	2020	0,000661	0,096961	0	0,119555	0,743679
	2021	0	0	0,698364	0,370848	0,645768
	2022	0,880754	0,137121	0,059484	0,337439	0,496282
	2023	0,484471	1	0,056553	1	0,227566
	2024	0,44589	0,034509	0,061385	0,508287	0,392167

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 9:

DOKUMENTASI LAPORAN KEUANGAN BUS YANG TIDAK DIPUBLIKASIKAN SECARA LENGKAP PERIODE 2020-2024 (OJK)

1. Bank Nano Syariah

The screenshot shows the OJK website interface for the 'Laporan Publikasi Bank Umum Syariah' section. The page title is 'Laporan Publikasi Keuangan Perbankan'. The main content area is titled 'Laporan Publikasi Bank Umum Syariah'. It includes a navigation bar with 'Bank Umum Konvensional', 'Unit Usaha Syariah', 'Bank Umum Syariah', 'BPR Konvensional', and 'BPR Syariah'. The 'Bank Umum Syariah' tab is selected. The page displays filters for 'Jangka Waktu' (Bulanan, Trivulanan, Semesteran), 'Periode Pelaporan' (Desember 2020), and 'Bank' (253-PT Bank Nano Syariah). A list of reports is shown with checkboxes, including 'Laporan Rasio Keuangan Trivulanan' which is checked. A red message box states: 'Laporan Rasio Keuangan Trivulanan untuk periode Desember 2020 tidak tersedia.' The page also features a search bar and social media icons.

The screenshot shows the OJK website interface for the 'Laporan Publikasi Bank Umum Syariah' section. The page title is 'Laporan Publikasi Keuangan Perbankan'. The main content area is titled 'Laporan Publikasi Bank Umum Syariah'. It includes a navigation bar with 'Bank Umum Konvensional', 'Unit Usaha Syariah', 'Bank Umum Syariah', 'BPR Konvensional', and 'BPR Syariah'. The 'Bank Umum Syariah' tab is selected. The page displays filters for 'Jangka Waktu' (Bulanan, Trivulanan, Semesteran), 'Periode Pelaporan' (Desember 2021), and 'Bank' (253-PT Bank Nano Syariah). A list of reports is shown with checkboxes, including 'Laporan Rasio Keuangan Trivulanan' which is checked. A red message box states: 'Laporan Rasio Keuangan Trivulanan untuk periode Desember 2021 tidak tersedia.' The page also features a search bar and social media icons.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Statistik / Perbankan / Laporan Publikasi Keuangan Perbankan

Laporan Publikasi Keuangan Perbankan

trivulanan yang hanya disajikan untuk posisi akhir bulan Juni dan bulan Desember sesuai POJK mengenai Transparansi dan Publikasi Laporan Bank

Bank Umum Konvensional Unit Usaha Syariah **Bank Umum Syariah** BPR Konvensional BPR Syariah

Laporan Publikasi Bank Umum Syariah

Jangka Waktu: Bulanan Trivulanan Semesteran

Periode Pelaporan: Desember 2022

Bank: 253-PT Bank Nana Syariah

Laporan:

- Laporan Posisi Keuangan Trivulanan
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Trivulanan
- Laporan Komitmen dan Kontingensi Trivulanan
- Laporan Transaksi Spot and Forward Trivulanan
- Laporan Kualitas Aset Produktif dan Informasi Lainnya Trivulanan
- Laporan Cadangan Penyesuaian Trivulanan
- Laporan Perhitungan Kewajiban Penyelesaian Modal Minimum (KPM) Triw
- Laporan Rasio Keuangan Trivulanan**
- Laporan Distribusi Bagi Hasil Trivulanan
- Pemilik dan Pengurus

Tampilkan

Laporan Laporan Rasio Keuangan Trivulanan untuk periode Desember 2022 tidak tersedia.

Statistik / Perbankan / Laporan Publikasi Keuangan Perbankan

Laporan Publikasi Keuangan Perbankan

trivulanan yang hanya disajikan untuk posisi akhir bulan Juni dan bulan Desember sesuai POJK mengenai Transparansi dan Publikasi Laporan Bank

Bank Umum Konvensional Unit Usaha Syariah **Bank Umum Syariah** BPR Konvensional BPR Syariah

Laporan Publikasi Bank Umum Syariah

Jangka Waktu: Bulanan Trivulanan Semesteran

Periode Pelaporan: Desember 2023

Bank: 253-PT Bank Nana Syariah

Laporan:

- Laporan Posisi Keuangan Trivulanan
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Trivulanan
- Laporan Komitmen dan Kontingensi Trivulanan
- Laporan Transaksi Spot and Forward Trivulanan
- Laporan Kualitas Aset Produktif dan Informasi Lainnya Trivulanan
- Laporan Cadangan Penyesuaian Trivulanan
- Laporan Perhitungan Kewajiban Penyelesaian Modal Minimum (KPM) Triw
- Laporan Rasio Keuangan Trivulanan**
- Laporan Distribusi Bagi Hasil Trivulanan
- Pemilik dan Pengurus

Tampilkan

Laporan Laporan Rasio Keuangan Trivulanan untuk periode Desember 2023 tidak tersedia.

2. Bank BNI Syariah

Statistik / Perbankan / Laporan Publikasi Keuangan Perbankan

Laporan Publikasi Keuangan Perbankan

Pengumuman terkait Laporan Publikasi Bank Umum, Unit Usaha Syariah, dan Bank Umum Syariah sebagai berikut:

- Terdapat perubahan batas waktu pelaporan publikasi sesuai POJK No.37/POJK.03/2019 menjadi 3 bulan setelah periode data, sehingga informasi dimaklumi pada website OJK baru tersedia pada bulan ke-4 setelah periode data.
- Sebelumnya apabila di atas, laporan publikasi bulanan posisi Maret, Juni, September, dan Desember sudah tidak wajib dilaporkan sehingga informasi jasa tersebut dapat dilihat pada laporan publikasi trivulanan dengan jadwal ketersediaan sebagaimana di atas.
- Laporan publikasi juga tidak diakses pada website masing-masing bank.
- Untuk laporan sumber dan penyusunan data zakat dan wakaf serta laporan sumber dan penggunaan dana tabungan merupakan bagian dari laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan trivulanan yang hanya disajikan untuk posisi akhir bulan Juni dan bulan Desember sesuai POJK mengenai Transparansi dan Publikasi Laporan Bank

Bank Umum Konvensional Unit Usaha Syariah **Bank Umum Syariah** BPR Konvensional BPR Syariah

Laporan Publikasi Bank Umum Syariah

Jangka Waktu: Bulanan Trivulanan Semesteran

Periode Pelaporan: Desember 2021

Bank: 427-PT Bank BNI Syariah

Laporan:

- Laporan Posisi Keuangan Trivulanan
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Trivulanan
- Laporan Komitmen dan Kontingensi Trivulanan
- Laporan Transaksi Spot and Forward Trivulanan
- Laporan Kualitas Aset Produktif dan Informasi Lainnya Trivulanan
- Laporan Cadangan Penyesuaian Trivulanan
- Laporan Perhitungan Kewajiban Penyelesaian Modal Minimum (KPM) Triw
- Laporan Rasio Keuangan Trivulanan**
- Laporan Distribusi Bagi Hasil Trivulanan
- Pemilik dan Pengurus

Tampilkan

Laporan Laporan Rasio Keuangan Trivulanan untuk periode Desember 2021 tidak tersedia.

Statistik / Perbankan / Laporan Publikasi Keuangan Perbankan

Laporan Publikasi Keuangan Perbankan

Pengumuman terkait Laporan Publikasi Bank Umum, Unit Usaha Syariah, dan Bank Umum Syariah sebagai berikut:

- Terdapat perubahan batas waktu pelaporan publikasi sesuai POJK No 37/POJK.03/2019 menjadi 3 bulan setelah periode data, sehingga informasi dimaklud pada website OJK baru tersedia pada bulan ke-4 setelah periode data.
- Sesuai ketentuan di atas, laporan publikasi bulanan posisi Maret, Juni, September, dan Desember sudah tidak wajib dilaporkan sehingga informasi posisi tersebut dapat dilihat pada laporan publikasi triwulanan dengan jadwal ketersediaan sebagaimana di atas.
- Laporan publikasi juga dapat diakses pada website masing-masing bank.
- Untuk laporan sumber dan penyaluran dana zakat dan wakaf serta laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan bagian dari laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan triwulanan yang hanya disajikan untuk posisi akhir bulan Juni dan bulan Desember sesuai POJK mengenai Transparansi dan Publikasi Laporan Bank.

Bank Umum Konvensional Unit Usaha Syariah **Bank Umum Syariah** BPR Konvensional BPR Syariah

Laporan Publikasi Bank Umum Syariah

Jangka Waktu: Bulanan Triwulanan Semesteran

Periode Pelaporan: Desember 2022

Bank: 427-PT. Bank BNI Syariah

Laporan:

- Laporan Posisi Keuangan Triwulanan
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
- Laporan Komitmen dan Kontenjan Triwulanan
- Laporan Transaksi Spot and Forward Triwulanan
- Laporan Kualitas Aset Produktif dan Informasi Lainnya Triwulanan
- Laporan Cadangan Penyisihan Triwulanan
- Laporan Pemenuhan Kewajiban Penyaluran Modal Minimum (KPRM) Triw.
- Laporan Rasio Keuangan Triwulanan**
- Laporan Distribusi Bagi Hasil Triwulanan
- Pemilik dan Pengurus

Tampilkan

Laporan Laporan Rasio Keuangan Triwulanan untuk periode Desember 2022 tidak tersedia.

Statistik / Perbankan / Laporan Publikasi Keuangan Perbankan

Laporan Publikasi Keuangan Perbankan

Pengumuman terkait Laporan Publikasi Bank Umum, Unit Usaha Syariah, dan Bank Umum Syariah sebagai berikut:

- Terdapat perubahan batas waktu pelaporan publikasi sesuai POJK No 37/POJK.03/2019 menjadi 3 bulan setelah periode data, sehingga informasi dimaklud pada website OJK baru tersedia pada bulan ke-4 setelah periode data.
- Sesuai ketentuan di atas, laporan publikasi bulanan posisi Maret, Juni, September, dan Desember sudah tidak wajib dilaporkan sehingga informasi posisi tersebut dapat dilihat pada laporan publikasi triwulanan dengan jadwal ketersediaan sebagaimana di atas.
- Laporan publikasi juga dapat diakses pada website masing-masing bank.
- Untuk laporan sumber dan penyaluran dana zakat dan wakaf serta laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan bagian dari laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan triwulanan yang hanya disajikan untuk posisi akhir bulan Juni dan bulan Desember sesuai POJK mengenai Transparansi dan Publikasi Laporan Bank.

Bank Umum Konvensional Unit Usaha Syariah **Bank Umum Syariah** BPR Konvensional BPR Syariah

Laporan Publikasi Bank Umum Syariah

Jangka Waktu: Bulanan Triwulanan Semesteran

Periode Pelaporan: Desember 2023

Bank: 427-PT. Bank BNI Syariah

Laporan:

- Laporan Posisi Keuangan Triwulanan
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
- Laporan Komitmen dan Kontenjan Triwulanan
- Laporan Transaksi Spot and Forward Triwulanan
- Laporan Kualitas Aset Produktif dan Informasi Lainnya Triwulanan
- Laporan Cadangan Penyisihan Triwulanan
- Laporan Pemenuhan Kewajiban Penyaluran Modal Minimum (KPRM) Triw.
- Laporan Rasio Keuangan Triwulanan**
- Laporan Distribusi Bagi Hasil Triwulanan
- Pemilik dan Pengurus

Tampilkan

Laporan Laporan Rasio Keuangan Triwulanan untuk periode Desember 2023 tidak tersedia.

Statistik / Perbankan / Laporan Publikasi Keuangan Perbankan

Laporan Publikasi Keuangan Perbankan

Pengumuman terkait Laporan Publikasi Bank Umum, Unit Usaha Syariah, dan Bank Umum Syariah sebagai berikut:

- Terdapat perubahan batas waktu pelaporan publikasi sesuai POJK No 37/POJK.03/2019 menjadi 3 bulan setelah periode data, sehingga informasi dimaklud pada website OJK baru tersedia pada bulan ke-4 setelah periode data.
- Sesuai ketentuan di atas, laporan publikasi bulanan posisi Maret, Juni, September, dan Desember sudah tidak wajib dilaporkan sehingga informasi posisi tersebut dapat dilihat pada laporan publikasi triwulanan dengan jadwal ketersediaan sebagaimana di atas.
- Laporan publikasi juga dapat diakses pada website masing-masing bank.
- Untuk laporan sumber dan penyaluran dana zakat dan wakaf serta laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan bagian dari laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan triwulanan yang hanya disajikan untuk posisi akhir bulan Juni dan bulan Desember sesuai POJK mengenai Transparansi dan Publikasi Laporan Bank.

Bank Umum Konvensional Unit Usaha Syariah **Bank Umum Syariah** BPR Konvensional BPR Syariah

Laporan Publikasi Bank Umum Syariah

Jangka Waktu: Bulanan Triwulanan Semesteran

Periode Pelaporan: Desember 2024

Bank: 427-PT. Bank BNI Syariah

Laporan:

- Laporan Posisi Keuangan Triwulanan
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
- Laporan Komitmen dan Kontenjan Triwulanan
- Laporan Transaksi Spot and Forward Triwulanan
- Laporan Kualitas Aset Produktif dan Informasi Lainnya Triwulanan
- Laporan Cadangan Penyisihan Triwulanan
- Laporan Pemenuhan Kewajiban Penyaluran Modal Minimum (KPRM) Triw.
- Laporan Rasio Keuangan Triwulanan**
- Laporan Distribusi Bagi Hasil Triwulanan
- Pemilik dan Pengurus

Tampilkan

Laporan Laporan Rasio Keuangan Triwulanan untuk periode Desember 2024 tidak tersedia.

3. Bank BRI Syariah

OK OTORITAS JASA KEUANGAN

Tentang OJK Fungsi Utama Publikasi Regulasi Statistik Layanan Karir

Search this site

Statistik / Perbankan / Laporan Publikasi Keuangan Perbankan

Laporan Publikasi Keuangan Perbankan

Pengumuman terkait Laporan Publikasi Bank Umum, Unit Usaha Syariah, dan Bank Umum Syariah sebagai berikut:

- Terdapat perubahan batas waktu pelaporan publikasi sesuai POJK No.37/POJK.03/2016 menjadi 3 bulan setelah periode data, sehingga informasi dimaksud pada website OJK baru tersedia pada bulan ke-4 setelah periode data.
- Sesuai ketentuan di atas, laporan publikasi bulanan posisi Maret, Juni, September, dan Desember sudah tidak wajib dilaporkan sehingga informasi posisi tersebut dapat dilihat pada laporan publikasi triwulanan dengan jadwal ketersediaan sebagaimana di atas.
- Laporan publikasi juga dapat diakses pada website masing-masing bank.
- Untuk laporan sumber dan pernyataan dana zakat dan wakaf serta laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan bagian dari laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan triwulanan yang hanya disajikan untuk posisi akhir bulan Juni dan bulan Desember sesuai POJK mengenai Transparansi dan Publikasi Laporan Bank.

Bank Umum Konvensional Unit Usaha Syariah **Bank Umum Syariah** BPR Konvensional BPR Syariah

Laporan Publikasi Bank Umum Syariah

Jangka Waktu: Bulanan Triwulanan Semesteran

Periode Pelaporan: Desember 2021

Bank: 422-PT. Bank BRI Syariah

Laporan:

- Laporan Posisi Keuangan Triwulanan
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
- Laporan Komitmen dan Kontinjensi Triwulanan
- Laporan Transaksi Spot and Forward Triwulanan
- Laporan Kualitas Aset Produktif dan Informasi Lainnya Triwulanan
- Laporan Cadangan Penyisihan Triwulanan
- Laporan Pertanggungjawaban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Triw
- Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
- Laporan Distribusi Bagi Hasil Triwulanan
- Pemilik dan Pengurus

Tampilkan

Laporan Laporan Rasio Keuangan Triwulanan untuk periode Desember 2021 tidak tersedia.

OK OTORITAS JASA KEUANGAN

Tentang OJK Fungsi Utama Publikasi Regulasi Statistik Layanan Karir

Search this site

Statistik / Perbankan / Laporan Publikasi Keuangan Perbankan

Laporan Publikasi Keuangan Perbankan

Pengumuman terkait Laporan Publikasi Bank Umum, Unit Usaha Syariah, dan Bank Umum Syariah sebagai berikut:

- Terdapat perubahan batas waktu pelaporan publikasi sesuai POJK No.37/POJK.03/2016 menjadi 3 bulan setelah periode data, sehingga informasi dimaksud pada website OJK baru tersedia pada bulan ke-4 setelah periode data.
- Sesuai ketentuan di atas, laporan publikasi bulanan posisi Maret, Juni, September, dan Desember sudah tidak wajib dilaporkan sehingga informasi posisi tersebut dapat dilihat pada laporan publikasi triwulanan dengan jadwal ketersediaan sebagaimana di atas.
- Laporan publikasi juga dapat diakses pada website masing-masing bank.
- Untuk laporan sumber dan pernyataan dana zakat dan wakaf serta laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan bagian dari laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan triwulanan yang hanya disajikan untuk posisi akhir bulan Juni dan bulan Desember sesuai POJK mengenai Transparansi dan Publikasi Laporan Bank.

Bank Umum Konvensional Unit Usaha Syariah **Bank Umum Syariah** BPR Konvensional BPR Syariah

Laporan Publikasi Bank Umum Syariah

Jangka Waktu: Bulanan Triwulanan Semesteran

Periode Pelaporan: Desember 2022

Bank: 422-PT. Bank BRI Syariah

Laporan:

- Laporan Posisi Keuangan Triwulanan
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
- Laporan Komitmen dan Kontinjensi Triwulanan
- Laporan Transaksi Spot and Forward Triwulanan
- Laporan Kualitas Aset Produktif dan Informasi Lainnya Triwulanan
- Laporan Cadangan Penyisihan Triwulanan
- Laporan Pertanggungjawaban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Triw
- Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
- Laporan Distribusi Bagi Hasil Triwulanan
- Pemilik dan Pengurus

Tampilkan

Laporan Laporan Rasio Keuangan Triwulanan untuk periode Desember 2022 tidak tersedia.

OK OTORITAS JASA KEUANGAN

Tentang OJK Fungsi Utama Publikasi Regulasi Statistik Layanan Karir

Search this site

Statistik / Perbankan / Laporan Publikasi Keuangan Perbankan

Laporan Publikasi Keuangan Perbankan

Pengumuman terkait Laporan Publikasi Bank Umum, Unit Usaha Syariah, dan Bank Umum Syariah sebagai berikut:

- Terdapat perubahan batas waktu pelaporan publikasi sesuai POJK No.37/POJK.03/2016 menjadi 3 bulan setelah periode data, sehingga informasi dimaksud pada website OJK baru tersedia pada bulan ke-4 setelah periode data.
- Sesuai ketentuan di atas, laporan publikasi bulanan posisi Maret, Juni, September, dan Desember sudah tidak wajib dilaporkan sehingga informasi posisi tersebut dapat dilihat pada laporan publikasi triwulanan dengan jadwal ketersediaan sebagaimana di atas.
- Laporan publikasi juga dapat diakses pada website masing-masing bank.
- Untuk laporan sumber dan pernyataan dana zakat dan wakaf serta laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan bagian dari laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan triwulanan yang hanya disajikan untuk posisi akhir bulan Juni dan bulan Desember sesuai POJK mengenai Transparansi dan Publikasi Laporan Bank.

Bank Umum Konvensional Unit Usaha Syariah **Bank Umum Syariah** BPR Konvensional BPR Syariah

Laporan Publikasi Bank Umum Syariah

Jangka Waktu: Bulanan Triwulanan Semesteran

Periode Pelaporan: Desember 2023

Bank: 422-PT. Bank BRI Syariah

Laporan:

- Laporan Posisi Keuangan Triwulanan
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
- Laporan Komitmen dan Kontinjensi Triwulanan
- Laporan Transaksi Spot and Forward Triwulanan
- Laporan Kualitas Aset Produktif dan Informasi Lainnya Triwulanan
- Laporan Cadangan Penyisihan Triwulanan
- Laporan Pertanggungjawaban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Triw
- Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
- Laporan Distribusi Bagi Hasil Triwulanan
- Pemilik dan Pengurus

Tampilkan

Laporan Laporan Rasio Keuangan Triwulanan untuk periode Desember 2023 tidak tersedia.

OK OTORITAS JAWA KEUANGAN

Tentang OJK Fungsi Utama Publikasi Regulasi Statistik Layanan Karir

Search this site ID

Statistik / Perbankan / Laporan Publikasi Keuangan Perbankan

Laporan Publikasi Keuangan Perbankan

Pengumuman terkait Laporan Publikasi Bank Umum, Unit Usaha Syariah, dan Bank Umum Syariah sebagai berikut:

- Terdapat perubahan batas waktu pelaporan publikasi sesuai POJK No.37/POJK.03/2019 menjadi 3 bulan setelah periode data, sehingga informasi dimaksud pada website OJK baru tersedia pada bulan ke-4 setelah periode data.
- Sebelum ketentuan di atas, laporan publikasi bulanan posisi Maret, Juni, September, dan Desember sudah tidak wajib dilaporkan sehingga informasi posisi tersebut dapat dilihat pada laporan publikasi triwulanan dengan jadwal ketersediaan sebagaimana di atas.
- Laporan publikasi juga dapat diakses pada website masing-masing bank.
- Untuk laporan sumber dan penyerapan dana zakat dan wakaf serta laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan bagian dari laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan triwulanan yang hanya disajikan untuk posisi akhir bulan Juni dan bulan Desember sesuai POJK mengenai Transparansi dan Publikasi Laporan Bank.

Bank Umum Konvensional Unit Usaha Syariah **Bank Umum Syariah** BPR Konvensional BPR Syariah

Laporan Publikasi Bank Umum Syariah

Jangka Waktu: Bulanan Triwulanan Semesteran

Periode Pelaporan: Desember 2024

Bank: 422-PT. Bank BRI Syariah

Laporan:
 Laporan Posisi Keuangan Triwulanan
 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
 Laporan Komitmen dan Kontingensi Triwulanan
 Laporan Transaksi Spot and Forward Triwulanan
 Laporan Kualitas Aset Produktif dan Informasi Lainnya Triwulanan
 Laporan Cadangan Penyisihan Triwulanan
 Laporan Pemenuhan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPRM) Triw.
 Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
 Laporan Distribusi Bagi Hasil Triwulanan
 Pemilik dan Pengurus

Tampilkan

Laporan Laporan Rasio Keuangan Triwulanan untuk periode Desember 2024 tidak tersedia.

4. Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS)

OK OTORITAS JAWA KEUANGAN

Tentang OJK Fungsi Utama Publikasi Regulasi Statistik Layanan Karir

Search this site ID

Statistik / Perbankan / Laporan Publikasi Keuangan Perbankan

Laporan Publikasi Keuangan Perbankan

Bank Umum Konvensional Unit Usaha Syariah **Bank Umum Syariah** BPR Konvensional BPR Syariah

Laporan Publikasi Bank Umum Syariah

Jangka Waktu: Bulanan Triwulanan Semesteran

Periode Pelaporan: Desember 2020

Bank: 001-Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS)

Laporan:
 Laporan Posisi Keuangan Triwulanan
 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
 Laporan Komitmen dan Kontingensi Triwulanan
 Laporan Transaksi Spot and Forward Triwulanan
 Laporan Kualitas Aset Produktif dan Informasi Lainnya Triwulanan
 Laporan Cadangan Penyisihan Triwulanan
 Laporan Pemenuhan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPRM) Triw.
 Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
 Laporan Distribusi Bagi Hasil Triwulanan
 Pemilik dan Pengurus

Tampilkan

Laporan Laporan Rasio Keuangan Triwulanan untuk periode Desember 2020 tidak tersedia.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HADIDIR RAHMAD SIDDIQ

OK OTORITAS JAWA KEUANGAN

Tentang OJK Fungsi Utama Publikasi Regulasi Statistik Layanan Karir

Search this site ID

Statistik / Perbankan / Laporan Publikasi Keuangan Perbankan

Laporan Publikasi Keuangan Perbankan

Pengumuman terkait Laporan Publikasi Bank Umum, Unit Usaha Syariah, dan Bank Umum Syariah sebagai berikut:

- Terdapat perubahan batas waktu pelaporan publikasi sesuai POJK No.37/POJK.03/2019 menjadi 3 bulan setelah periode data, sehingga informasi dimaksud pada website OJK baru tersedia pada bulan ke-4 setelah periode data.
- Sebelum ketentuan di atas, laporan publikasi bulanan posisi Maret, Juni, September, dan Desember sudah tidak wajib dilaporkan sehingga informasi posisi tersebut dapat dilihat pada laporan publikasi triwulanan dengan jadwal ketersediaan sebagaimana di atas.
- Laporan publikasi juga dapat diakses pada website masing-masing bank.
- Untuk laporan sumber dan penyerapan dana zakat dan wakaf serta laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan bagian dari laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan triwulanan yang hanya disajikan untuk posisi akhir bulan Juni dan bulan Desember sesuai POJK mengenai Transparansi dan Publikasi Laporan Bank.

Bank Umum Konvensional Unit Usaha Syariah **Bank Umum Syariah** BPR Konvensional BPR Syariah

Laporan Publikasi Bank Umum Syariah

Jangka Waktu: Bulanan Triwulanan Semesteran

Periode Pelaporan: Desember 2021

Bank: 001-Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS)

Laporan:
 Laporan Posisi Keuangan Triwulanan
 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
 Laporan Komitmen dan Kontingensi Triwulanan
 Laporan Transaksi Spot and Forward Triwulanan
 Laporan Kualitas Aset Produktif dan Informasi Lainnya Triwulanan
 Laporan Cadangan Penyisihan Triwulanan
 Laporan Pemenuhan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPRM) Triw.
 Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
 Laporan Distribusi Bagi Hasil Triwulanan
 Pemilik dan Pengurus

Tampilkan

Laporan Laporan Rasio Keuangan Triwulanan untuk periode Desember 2021 tidak tersedia.



Statistik / Perbankan / Laporan Publikasi Keuangan Perbankan

Laporan Publikasi Keuangan Perbankan

Pengumuman terkait Laporan Publikasi Bank Umum, Unit Usaha Syariah, dan Bank Umum Syariah sebagai berikut:

- Terdapat perubahan batas waktu pelaporan publikasi sesuai POJK No.37/POJK.03/2019 menjadi 3 bulan setelah periode data, sehingga informasi dimaksud pada website OJK baru tersedia pada bulan ke-4 setelah periode data.
- Sesuai ketentuan di atas, laporan publikasi bulanan posisi Maret, Juni, September, dan Desember sudah tidak wajib dilaporkan sehingga informasi posisi tersebut dapat dilihat pada laporan publikasi triwulanan dengan jadwal keberlakuan sebagaimana di atas.
- Laporan publikasi juga dapat diakses pada website masing-masing bank.
- Untuk laporan sumber dan penyusunan data zakat dan wakaf serta laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan bagian dari laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan triwulanan yang hanya disajikan untuk posisi akhir bulan Juni dan bulan Desember sesuai POJK mengenai Transparansi dan Publikasi Laporan Bank.

Bank Umum Konvensional Unit Usaha Syariah **Bank Umum Syariah** BPR Konvensional BPR Syariah

Laporan Publikasi Bank Umum Syariah

Jangka Waktu Bulanan Triwulanan Semesteran

Periode Pelaporan Desember 2022

Bank 001-Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS)

Laporan

- Laporan Posisi Keuangan Triwulanan
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
- Laporan Komentar dan Kontijensi Triwulanan
- Laporan Transaksi Spot and Forward Triwulanan
- Laporan Kualitas Aset Produktif dan Informasi Lainnya Triwulanan
- Laporan Cadangan Penyisihan Triwulanan
- Laporan Perhitungan Kewajiban Penyelesaian Modal Minimum (KPMU) Triw.
- Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
- Laporan Distribusi Bagi Hasil Triwulanan
- Pemilik dan Pengurus

Tampilkan

Laporan Laporan Rasio Keuangan Triwulanan untuk periode Desember 2022 tidak tersedia.



Statistik / Perbankan / Laporan Publikasi Keuangan Perbankan

Laporan Publikasi Keuangan Perbankan

Pengumuman terkait Laporan Publikasi Bank Umum, Unit Usaha Syariah, dan Bank Umum Syariah sebagai berikut:

- Terdapat perubahan batas waktu pelaporan publikasi sesuai POJK No.37/POJK.03/2019 menjadi 3 bulan setelah periode data, sehingga informasi dimaksud pada website OJK baru tersedia pada bulan ke-4 setelah periode data.
- Sesuai ketentuan di atas, laporan publikasi bulanan posisi Maret, Juni, September, dan Desember sudah tidak wajib dilaporkan sehingga informasi posisi tersebut dapat dilihat pada laporan publikasi triwulanan dengan jadwal keberlakuan sebagaimana di atas.
- Laporan publikasi juga dapat diakses pada website masing-masing bank.
- Untuk laporan sumber dan penyusunan data zakat dan wakaf serta laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan bagian dari laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan triwulanan yang hanya disajikan untuk posisi akhir bulan Juni dan bulan Desember sesuai POJK mengenai Transparansi dan Publikasi Laporan Bank.

Bank Umum Konvensional Unit Usaha Syariah **Bank Umum Syariah** BPR Konvensional BPR Syariah

Laporan Publikasi Bank Umum Syariah

Jangka Waktu Bulanan Triwulanan Semesteran

Periode Pelaporan Desember 2023

Bank 001-Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS)

Laporan

- Laporan Posisi Keuangan Triwulanan
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
- Laporan Komentar dan Kontijensi Triwulanan
- Laporan Transaksi Spot and Forward Triwulanan
- Laporan Kualitas Aset Produktif dan Informasi Lainnya Triwulanan
- Laporan Cadangan Penyisihan Triwulanan
- Laporan Perhitungan Kewajiban Penyelesaian Modal Minimum (KPMU) Triw.
- Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
- Laporan Distribusi Bagi Hasil Triwulanan
- Pemilik dan Pengurus

Tampilkan

Laporan Laporan Rasio Keuangan Triwulanan untuk periode Desember 2023 tidak tersedia.



Statistik / Perbankan / Laporan Publikasi Keuangan Perbankan

Laporan Publikasi Keuangan Perbankan

Pengumuman terkait Laporan Publikasi Bank Umum, Unit Usaha Syariah, dan Bank Umum Syariah sebagai berikut:

- Terdapat perubahan batas waktu pelaporan publikasi sesuai POJK No.37/POJK.03/2019 menjadi 3 bulan setelah periode data, sehingga informasi dimaksud pada website OJK baru tersedia pada bulan ke-4 setelah periode data.
- Sesuai ketentuan di atas, laporan publikasi bulanan posisi Maret, Juni, September, dan Desember sudah tidak wajib dilaporkan sehingga informasi posisi tersebut dapat dilihat pada laporan publikasi triwulanan dengan jadwal keberlakuan sebagaimana di atas.
- Laporan publikasi juga dapat diakses pada website masing-masing bank.
- Untuk laporan sumber dan penyusunan data zakat dan wakaf serta laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan bagian dari laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan triwulanan yang hanya disajikan untuk posisi akhir bulan Juni dan bulan Desember sesuai POJK mengenai Transparansi dan Publikasi Laporan Bank.

Bank Umum Konvensional Unit Usaha Syariah **Bank Umum Syariah** BPR Konvensional BPR Syariah

Laporan Publikasi Bank Umum Syariah

Jangka Waktu Bulanan Triwulanan Semesteran

Periode Pelaporan Desember 2024

Bank 001-Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS)

Laporan

- Laporan Posisi Keuangan Triwulanan
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
- Laporan Komentar dan Kontijensi Triwulanan
- Laporan Transaksi Spot and Forward Triwulanan
- Laporan Kualitas Aset Produktif dan Informasi Lainnya Triwulanan
- Laporan Cadangan Penyisihan Triwulanan
- Laporan Perhitungan Kewajiban Penyelesaian Modal Minimum (KPMU) Triw.
- Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
- Laporan Distribusi Bagi Hasil Triwulanan
- Pemilik dan Pengurus

Tampilkan

Laporan Laporan Rasio Keuangan Triwulanan untuk periode Desember 2024 tidak tersedia.



Lampiran 10:

OUTPUT SPSS

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FDR	50	.00	196.73	82.5310	31.60126
QR	50	1.83	67.32	17.5174	11.60973
DER	50	6.23	326.99	130.2788	99.15712
CIR	50	33.39	186.04	71.5926	29.73226
ROA	50	-8.81	11.36	1.2506	3.45760
Valid N (listwise)	50				

2. Hasil Uji Normalitas Sebelum Transformasi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.000000
	Std. Deviation		2.69663408
Most Extreme Differences	Absolute		.163
	Positive		.132
	Negative		-.163
Test Statistic			.163
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.002
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.002
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.001
		Upper Bound	.003

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

3. Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		50	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.52834005	
Most Extreme Differences	Absolute	.118	
	Positive	.109	
	Negative	-.118	
Test Statistic		.838	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.484	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.455	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.442
		Upper Bound	.468

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

4. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.043	1.495		3.373	.002		
	FDR	.017	.013	.154	1.267	.212	.905	1.104
	QR	.051	.037	.171	1.376	.176	.871	1.149
	DER	-.031	.045	-.085	-.693	.492	.902	1.108
	CIR	-.076	.014	-.654	-5.247	<.001	.866	1.155

a. Dependent Variable: ROA

5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.645	1.086		3.358	.002		
	FDR	-.014	.010	-.209	-1.416	.164	.905	1.104
	QR	.003	.027	.015	.098	.922	.871	1.149
	DER	.019	.032	.088	.593	.556	.902	1.108
	CIR	-.018	.011	-.252	-1.668	.102	.866	1.155

a. Dependent Variable: Abs_RES

6. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.629 ^a	.395	.342	2.80563	1.282

a. Predictors: (Constant), CIR, FDR, DER, QR

b. Dependent Variable: ROA

7. Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.043	1.495		3.373	.002
	FDR	.017	.013	.154	1.267	.212
	QR	.051	.037	.171	1.376	.176
	DER	-.031	.045	-.085	-.693	.492
	CIR	-.076	.014	-.654	-5.247	<.001

a. Dependent Variable: ROA

8. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	231.575	4	57.894	7.355	<.001 ^b
	Residual	354.221	45	7.872		
	Total	585.796	49			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), CIR, FDR, DER, QR

9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.629 ^a	.395	.342	2.80563	1.282

a. Predictors: (Constant), CIR, FDR, DER, QR

b. Dependent Variable: ROA



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 11:



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

**SURAT KETERANGAN**

Kami selaku pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Sinta Fatmala Sari
NIM : 222105010003
Program Studi/Fakultas : Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah melengkapi lampiran naskah skripsi sesuai ketentuan buku pedoman akademik dan berhak diverifikasi untuk mendaftar ujian skripsi, antara lain :

No	Lampiran	Ada	Tidak
1	Lembar persetujuan Pembimbing	✓	
2	Matrik Penelitian	✓	
3	Surat Pernyataan Keaslian Bermaterai dan ditandatangani	✓	
4	Pedoman Wawancara/ Angket Penelitian		✓
5	Surat Izin Penelitian	✓	
6	Surat Keterangan Selesai Penelitian	✓	
7	Jurnal Kegiatan Penelitian	✓	
8	Dokumentasi Penelitian (Kualitatif dan Kuantitatif Data Primer)		✓
9	Lampiran Data Sekunder (Hasil penghitungan SPSS dll atau penelitian kuantitatif data sekunder)	✓	
10	Surat keterangan screening turnitin 25% (Bagian Akademik)	✓	
11	Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi	✓	
12	Mensitasi 5 artikel jurnal dosen FEBI (sesuai dengan topik penelitian)	✓	
13	Biodata	✓	

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 24 Februari 2026
Pembimbing


Nadia Azalia Putri, M.M.
NIP: 19940304201903201



Lampiran 12:

BIODATA PENULIS**A. DATA PRIBADI**

Nama : Sinta Fatmala Sari
 NIM : 222105010003
 Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 28 Januari 20003
 Alamat : Jl. Dr. Subandi, Patrang, Jember
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Email : fatmalas165@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Darun Najah Jember : Tahun 2009-2010
2. SDN Patrang 01 Jember : Tahun 2010-2016
3. SMPN 04 Jember : Tahun 2016-2019
4. SMKN 01 Jember : Tahun 2019-2022